

Lampiran 1**Lembar Observasi Siswa**

Identitas :

Kegiatan : Pengamatan

Tanggal : 13 Mei 2024

Subjek penelitian : VN

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Indikator Perilaku Prosocial Anak				
1	Berbagi			
	a. Anak mau berbagi makanan b. Anak mau berbagi mainan c. Anak mau meminjamkan pensil miliknya	✓		Anak sudah mau berbagi dengan anak lainya mulai dari makanan, mainan dan juga bersedia meminjamkan pensil miliknya kepada teman
2	Menolong			

	<p>a. Anak membantu temannya yang jatuh</p> <p>b. Mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali</p> <p>c. Anak bersedia menghapus papan tulis</p>	✓		<p>Anak juga sudah mau membantu temannya yang jatuh, anak juga bersedia mengambil serta mengembalikan mainan teman yang terjatuh, anak juga sangat semangat membantu menghapus papan tulis</p>
3	<p>Kedermawaan</p> <p>a. Membagi sedekah kepada yang membutuhkan</p> <p>b. Memberi sumbangan</p> <p>c. Memberi kue untuk temannya tanpa meminta balasan</p>	✓		<p>Anak sudah bersedia memberikan kue untuk temannya tanpa meminta balasan untuk diberi juga, anak juga bersama orang tuanya memberikan sedekah kepada yang membutuhkan</p>
4	<p>Kerjasama</p> <p>a. Merapikan mainan setelah bermain bersama</p>	✓		<p>Anak telah terbiasa untuk merapikan mainan setelah dimainkan, mereka</p>

	<ul style="list-style-type: none"> b. Berkebun di kebun sekolah c. Anak belajar berkelompok 			juga berkebeun di kebun sekolah serta membentuk kelompok
5	<p>Jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengembalikan barang teman yang dipinjam b. Mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek c. Bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan 	✓		Anak selalu mengembalikan barang teman yang dipinjamnya, selalu mengerjakan tugas sendiri serta bersedia mengakui kesalahannya
6	<p>Menyumbang</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membantu guru membersihkan kelas b. Memberi pensil kepada teman yang lupa membawa pensil c. Membantu guru merapikan buku paket di meja 	✓		Anak jika guru meminta tolong membersihkan kelas anak akan sangat senang membantu, anak juga bersedia memberikan pensil kepada teman yang lupa membawa pensil serta antusias membantu guru merapikan buku di meja.
Indikator faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak				
1	Keluarga atau orang tua			Anak menyapa

	<p>a. Anak bisa menyapa orang tua</p> <p>b. Anak sudah bisa membantu orang tuanya menyapu</p> <p>c. Anak sudah bisa mengikuti perintah orang tua</p>	✓		<p>orang tuanya dengan cara memanggil mereka, anak juga terkadang membantu pekerjaan orang tuanya di rumah dengan cara mengikuti perintah dari orang tuanya</p>
2	<p>Guru</p> <p>a. Anak bisa menyapa guru</p> <p>b. Anak sudah bisa membantu guru menyapu</p> <p>c. Anak sudah bisa mengikuti perintah guru</p>	✓		<p>Anak sudah bisa menyapa gurunya, anak juga sangat antusias membantu guru serta anak juga sudah sangat baik dalam mengikuti perintah dari gurunya</p>
3	<p>Teman sebaya</p> <p>a. Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya</p> <p>b. Anak sudah mau berbagi makanan dengan teman</p> <p>c. Anak sudah mau meminjamkan pensil untuk temannya</p>	✓		<p>Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya, anak juga mau berbagi makanan kepada teman dan anak juga mau meminjamkan pensil miliknya kepada teman.</p>

Indikator cara guru dalam menanamkan perilaku prososial pada anak				
1	<p>Keteladanan</p> <p>a. Anak sudah mampu memberi contoh berbagi</p> <p>b. Anak sudah mampu memberi contoh menyayangi teman</p> <p>c. Anak sudah mampu memberi contoh peduli dengan teman</p>	✓		<p>Anak sudah memberikan contoh berbagi, anak juga sudah menyayangi temannya serta anak sudah peduli dengan temannya.</p>
2	<p>Pembiasaan</p> <p>a. Anak sudah biasa setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)</p> <p>b. Anak sudah biasa menyimpan sepatu di rak sepatu</p> <p>c. Anak sudah biasa merapikan alat tulis setelah menggunakannya</p>	✓		<p>Anak sudah terbiasa memberikan salam kepada gurunya, anak juga sudah terbiasa menyimpan sepatu di rak sepatu walau pun kadang anak mengikuti teman menyimpan sepatu sembarangan, dan anak juga selalu merapikan alat tulisnya ketika selesai digunakan.</p>
3	<p>Perhatian/ pengawasan</p> <p>a. Anak memperhatikan</p>			<p>Anak sangat baik dalam</p>

	<p>guru menjelaskan pelajaran di kelas</p> <p>b. Anak memperhatikan dan meniru gerak, lagu yang guru ajarkan</p> <p>c. Anak memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar</p>	✓		<p>memperhatikan guru ketika di kelas, anak juga meniru lagu serta gerak yang guru ajarkan dengan baik, anak juga selalu memperhatikan dan mengikuti cara guru menulis huruf dan angka dengan benar.</p>
4	<p>Hadiah dan hukuman</p> <p>a. Anak diberi hadiah ketika melakukan hal yang baik</p> <p>b. Anak diberi hukuman jika melanggar</p> <p>c. Anak diberi pujian saat melakukan hal-hal yang baik</p>	✓		<p>Anak juga akan menerima hadiah ketika melakukan hal yang baik, anak juga akan diberikan hukuman yang ringan ketika melakukan kesalahan, dan pastinya anak juga akan diberikan pujian ketika melakukan hal-hal yang baik.</p>
5	<p>Nasehat</p> <p>a. Anak di nasehati ketika bertengkar</p>			<p>Anak pasti akan selalu dinasehati ketika bertengkar</p>

	<p>dengan temannya</p> <p>b. Anak ditegur ketika melakukan kesalahan</p> <p>c. Anak dinasehati ketika tidak mau berbagi</p>	✓		<p>dengan temannya, anak juga akan ditegur ketika melakukan kesalahan, serta anak akan dinasehati ketika tidak mau berbagi.</p>
6	<p>Cerita</p> <p>a. Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral</p> <p>b. Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik</p> <p>c. Anak sudah bisa tanya jawab mengenai sikap dirumah menolong orang tua</p>	✓		<p>Anak sangat pandai menceritakan sebuah kisah namun kisah yang dia tau saja, anak sudah mampu menceritakan kembali pengalaman berbuat baik, anak juga sudah bisa melakukan tanya jawab mengenai sikap menolong orang tua dirumah.</p>
7	<p>Permainan</p> <p>a. Anak bermain peran dengan memainkan karakter berbeda</p> <p>b. Anak bermain untuk melatih kekompakan</p>			<p>Anak memainkan peran ketika diadakan sebuah permainan, anak juga kadang melakukan permainan untuk</p>

	c. Anak bermain bersama diluar kelas	✓		melatih kekompakan, serta anak juga bermain bersama dengan yang lainnya di luar kelas.
8	Aturan a. Anak sudah bisa setiap mau makan antri cucu tangan b. Anak sudah datang ke sekolah tepat waktu c. Anak sudah menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal	✓		Anak sudah antri cuci tangan setiap mau makan, anak juga selalu datang ke sekolah sebelum bel berbunyi, serta anak juga sudah menggunakan seragam sesuai jadwalnya.

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Tanggal : 13 Mei 2024
 Subjek penelitian : AN

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a) Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
- b) Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c) Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Indikator Perilaku Prososial Anak				
1	Berbagi			
	a) Anak mau berbagi makanan b) Anak mau berbagi mainan c) Anak mau meminjamkan pensil miliknya	✓		Anak sudah mau berbagi dengan anak lainya mulai dari makanan, mainan dan juga bersedia meminjamkan pensil miliknya kepada teman
2	Menolong			

	<p>a) Anak membantu temannya yang jatuh</p> <p>b) Mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali</p> <p>c) Anak bersedia menghapus papan tulis</p>	✓		<p>Anak juga sudah mau membantu temannya yang jatuh, anak juga bersedia mengambil serta mengembalikan mainan teman yang terjatuh, anak juga sangat semangat membantu menghapus papan tulis</p>
3	<p>Kedermawaan</p> <p>a) Membagi sedekah kepada yang membutuhkan</p> <p>b) Memberi sumbangan</p> <p>c) Memberi kue untuk temannya tanpa meminta balasan</p>	✓		<p>Anak sudah bersedia memberikan kue untuk temannya tanpa meminta balasan untuk diberi juga, anak juga bersama orang tuanya memberikan sedekah kepada yang membutuhkan</p>
4	<p>Kerjasama</p> <p>a) Merapikan mainan setelah bermain bersama</p> <p>b) Berkebun di kebun sekolah</p>	✓		<p>Anak telah terbiasa untuk merapikan mainan setelah dimainkan, mereka juga berkebun di kebun sekolah serta</p>

	c) Anak belajar berkelompok			membentuk kelompok
5	Jujur a) Mengembalikan barang teman yang dipinjam b) Mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek c) Bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan	✓		Anak selalu mengembalikan barang teman yang dipinjamnya, kadang anak meniru pekerjaan temannya dikarenakan dia kesusahan mengerjakannya, kadang anak bersedia mengakui kesalahannya namun kadang juga tidak mau.
6	Menyumbang a) Membantu guru membersihkan kelas b) Memberi pensil kepada teman yang lupa membawa pensil c) Membantu guru merapikan buku paket di meja	✓		Anak jika guru meminta tolong membersihkan kelas anak akan sangat senang membantu, anak juga bersedia memberikan pensil kepada teman yang lupa membawa pensil serta antusias membantu guru merapikan buku di meja.
Indikator faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak				

1	<p>Keluarga atau orang tua</p> <p>a) Anak bisa menyapa orang tua</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu orang tuanya menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah orang tua</p>	✓		<p>Anak menyapa orang tuanya dengan cara memanggil mereka, anak juga terkadang membantu pekerjaan orang tuanya di rumah dengan cara mengikuti perintah dari orang tuanya</p>
2	<p>Guru</p> <p>a) Anak bisa menyapa guru</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu guru menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah guru</p>	✓		<p>Anak-anak sudah hampir semua bisa menyapa gurunya, anak juga sangat antusias membantu guru serta anak juga sudah sangat baik dalam mengikuti perintah dari gurunya</p>
3	<p>Teman sebaya</p> <p>a) Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya</p> <p>b) Anak sudah mau berbagi makanan dengan teman</p> <p>c) Anak sudah mau meminjamkan pensil untuk temannya</p>	✓		<p>Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya, juga mau berbagi makanan kepada teman dan akau juga mau meminjamkan pensil miliknya kepada teman.</p>

Indikator cara guru dalam menanamkan perilaku prososial pada anak				
1	<p>Keteladanan</p> <p>a) Anak sudah mampu memberi contoh berbagi</p> <p>b) Anak sudah mampu memberi contoh menyayangi teman</p> <p>c) Anak sudah mampu memberi contoh peduli dengan teman</p>	✓		<p>Anak sudah memberikan contoh berbagi, anak juga sudah menyayangi temannya serta anak sudah peduli dengan temannya.</p>
2	<p>Pembiasaan</p> <p>a) Anak sudah biasa setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)</p> <p>b) Anak sudah biasa menyimpan sepatu di rak sepatu</p> <p>c) Anak sudah biasa merapikan alat tulis setelah menggunakannya</p>	✓		<p>Anak sudah terbiasa memberikan salam kepada gurunya, anak juga sudah terbiasa menyimpan sepatu di rak sepatu walau pun kadang anak mengikuti teman menyimpan sepatu sembarangan, dan anak juga selalu merapikan alat tulisnya ketika selesai digunakan.</p>
3	<p>Perhatian/ pengawasan</p> <p>a) Anak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran di kelas</p>			<p>Anak kurang focus dalam memperhatikan guru ketika di kelas,</p>

	<p>b) Anak memperhatikan dan meniru gerak, lagu yang guru ajarkan</p> <p>c) Anak memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar</p>	✓		<p>namun anak meniru lagu serta gerak yang guru ajarkan dengan baik, anak memperhatikan dan mengikuti cara guru menulis huruf dan angka dengan benar.</p>
4	<p>Hadiah dan hukuman</p> <p>a) Anak diberi hadiah ketika melakukan hal yang baik</p> <p>b) Anak diberi hukuman jika melanggar</p> <p>c) Anak diberi pujian saat melakukan hal-hal yang baik</p>	✓		<p>Anak juga akan menerima hadiah ketika melakukan hal yang baik, anak juga akan diberikan hukuman yang ringan ketika melakukan kesalahan, dan pastinya anak juga akan diberikan pujin ketika melakukan hal-hal yang baik.</p>
5	<p>Nasehat</p> <p>a) Anak di nasehati ketika bertengkar dengan temannya</p> <p>b) Anak ditegur ketika melakukan kesalahan</p> <p>c) Anak dinasehati ketika tidak mau berbagi</p>	✓		<p>Anak pasti akan selalu dinasehati ketika bertengkar dengan temannya, anak juga akan ditegur ketika melakukan kesalahan, serta anak akan</p>

				dinasehati ketika tidak mau berbagi.
6	<p>Cerita</p> <p>a) Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral</p> <p>b) Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik</p> <p>c) Anak sudah bisa tanya jawab mengenai sikap dirumah menolong orang tua</p>	✓		<p>Anak mulai bisa menceritakan sebuah kisah namun kisah yang dia tau saja, anak sudah mampu menceritakan kembali pengalaman berbuat baik, anak juga sudah bisa melakukan tanya jawab mengenai sikap menolong orang tua dirumah.</p>
7	<p>Permainan</p> <p>a) Anak bermain peran dengan memainkan karakter berbeda</p> <p>b) Anak bermain untuk melatih kekompakan</p> <p>c) Anak bermain bersama diluar kelas</p>	✓		<p>Anak memainkan peran ketika diadakan sebuah permainan, anak juga kadang melakukan permainan untuk melatih kekompakan, serta anak juga bermain bersama dengan yang lainnya di luar kelas.</p>
8	Aturan			Anak sudah antri

	<p>a) Anak sudah bisa setiap mau makan antri cuci tangan</p> <p>b) Anak sudah datang ke sekolah tepat waktu</p> <p>c) Anak sudah menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal</p>	✓	<p>cuci tangan setiap mau makan, anak juga selalu datang ke sekolah sebelum bel berbunyi, serta anak juga sudah menggunakan seragam sesuai jadwalnya.</p>
--	--	---	---

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Tanggal : 13 Mei 2024
 Subjek penelitian : DDA

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a) Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
- b) Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c) Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Indikator Perilaku Prososial Anak				
1	Berbagi			
	a) Anak mau berbagi makanan b) Anak mau berbagi mainan c) Anak mau meminjamkan pensil miliknya	✓		Anak sudah mau berbagi dengan anak lainya mulai dari makanan, mainan dan juga bersedia meminjamkan pensil miliknya kepada teman
2	Menolong			

	<p>a) Anak membantu temannya yang jatuh</p> <p>b) Mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali</p> <p>c) Anak bersedia menghapus papan tulis</p>	✓		<p>Anak juga sudah mau membantu temannya yang jatuh, anak juga bersedia mengambil serta mengembalikan mainan teman yang terjatuh, anak sangat susah diminta untuk membantu menghapus papan tulis</p>
3	<p>Kedermawaan</p> <p>a) Membagi sedekah kepada yang membutuhkan</p> <p>b) Memberi sumbangan</p> <p>c) Memberi kue untuk temannya tanpa meminta balasan</p>	✓		<p>Anak sudah bersedia memberikan kue untuk temannya tanpa meminta balasan untuk diberi juga, anak juga bersama orang tuanya memberikan sedekah kepada yang membutuhkan</p>
4	<p>Kerjasama</p> <p>a) Merapikan mainan setelah bermain bersama</p> <p>b) Berkebun di kebun</p>	✓		<p>Anak merapikan mainan harus diperintahkan agar bersedia merapikan mainan setelah</p>

	sekolah c) Anak belajar berkelompok			dimainkan, mereka juga berkebeun di kebun sekolah serta membentuk kelompok
5	Jujur a) Mengembalikan barang teman yang dipinjam b) Mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek c) Bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan	✓		Anak selalu mengembalikan barang teman yang dipinjamnya, selalu mengerjakan tugas sendiri namun sangat lama, tetapi anak bersedia mengakui kesalahannya.
6	Menyumbang a) Membantu guru membersihkan kelas b) Memberi pensil kepada teman yang lupa membawa pensil c) Membantu guru merapikan buku paket di meja	✓		Anak jika guru meminta tolong membersihkan kelas anak akan sangat senang membantu, anak juga bersedia memberikan pensil kepada teman yang lupa membawa pensil, anak jarang sekali membantu guru merapikan buku di meja.
Indikator faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak				
1	Keluarga atau orang tua			Anak menyapa

	<p>a) Anak bisa menyapa orang tua</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu orang tuanya menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah orang tua</p>	✓		<p>orang tuanya dengan cara memanggil mereka, anak juga terkadang membantu pekerjaan orang tuanya di rumah dengan cara mengikuti perintah dari orang tuanya</p>
2	<p>Guru</p> <p>a) Anak bisa menyapa guru</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu guru menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah guru</p>		✓	<p>Anak tidak menyapa namun jika di sapa dia akan menjawab, anak jarang sekali mau membantu gurunya menyapu, anak sudah bisa mengikuti perintah dari gurunya hanya saja tidak akan selesai dan dia akan lupa dengan cepat.</p>
3	<p>Teman sebaya</p> <p>a) Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya</p> <p>b) Anak sudah mau berbagi makanan dengan teman</p>	✓		<p>Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya anak, juga mau berbagi makanan kepada teman dan anak juga mau</p>

	c) Anak sudah mau meminjamkan pensil untuk temannya			meminjamkan pensil miliknya kepada teman.
Indikator cara guru dalam menanamkan perilaku prososial pada anak				
1	<p>Keteladanan</p> <p>a) Anak sudah mampu memberi contoh berbagi</p> <p>b) Anak sudah mampu memberi contoh menyayangi teman</p> <p>c) Anak sudah mampu memberi contoh peduli dengan teman</p>	✓		Anak sudah memberikan contoh berbagi, anak juga sudah menyayangi temannya serta anak sudah peduli dengan temannya.
2	<p>Pembiasaan</p> <p>a) Anak sudah biasa setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)</p> <p>b) Anak sudah biasa menyimpan sepatu di rak sepatu</p> <p>c) Anak sudah biasa merapikan alat tulis setelah menggunakannya</p>		✓	Anak memberikan salam kepada gurunya ketika gurunya menyapa duluan, anak menyimpan tidak menyimpan sepatu di rak, namun anak juga selalu merapikan alat tulisnya ketika selesai digunakan.
3	<p>Perhatian/ pengawasan</p> <p>a) Anak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran di kelas</p>			Anak kurang dalam memperhatikan guru ketika di kelas, namun anak meniru

	<p>b) Anak memperhatikan dan meniru gerak, lagu yang guru ajarkan</p> <p>c) Anak memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar</p>	✓		<p>lagu serta gerak yang guru ajarkan dengan baik, anak tidak antusias memperhatikan dan mengikuti cara guru menulis huruf dan angka dengan benar.</p>
4	<p>Hadiah dan hukuman</p> <p>a) Anak diberi hadiah ketika melakukan hal yang baik</p> <p>b) Anak diberi hukuman jika melanggar</p> <p>c) Anak diberi pujian saat melakukan hal-hal yang baik</p>	✓		<p>Anak juga akan menerima hadiah ketika melakukan hal yang baik, anak juga akan diberikan hukuman yang ringan ketika melakukan kesalahan, dan pastinya anak juga akan diberikan pujin ketika melakukan hal-hal yang baik.</p>
5	<p>Nasehat</p> <p>a) Anak di nasehati ketika bertengkar dengan temannya</p> <p>b) Anak ditegur ketika melakukan kesalahan</p> <p>c) Anak dinasehati ketika tidak mau berbagi</p>	✓		<p>Anak pasti akan selalu dinasehati ketika bertengkar dengan temannya, anak juga akan ditegur ketika melakukan kesalahan, serta anak akan</p>

				dinasehati ketika tidak mau berbagi.
6	<p>Cerita</p> <p>a) Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral</p> <p>b) Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik</p> <p>c) Anak sudah bisa tanya jawab mengenai sikap dirumah menolong orang tua</p>		✓	<p>Anak belum mampu menceritakan sebuah kisah tetapi cerita kegiatan kesehariannya di bisa, anak belum mampu menceritakan kembali pengalaman berbuat baik, anak juga belum mampu melakukan tanya jawab mengenai sikap menolong orang tua dirumah.</p>
7	<p>Permainan</p> <p>a) Anak bermain peran dengan memainkan karakter berbeda</p> <p>b) Anak bermain untuk melatih kekompakan</p> <p>c) Anak bermain bersama diluar kelas</p>		✓	<p>Anak memainkan peran ketika diadakan sebuah permainan, anak juga kadang melakukan permainan untuk melatih kekompakan, serta anak juga bermain bersama dengan yang lainnya di luar kelas.</p>

8	<p>Aturan</p> <p>a) Anak sudah bisa setiap mau makan antri cuci tangan</p> <p>b) Anak sudah datang ke sekolah tepat waktu</p> <p>c) Anak sudah menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal</p>	✓	<p>Anak sudah antri cuci tangan setiap mau makan, anak juga selalu datang ke sekolah sebelum bel berbunyi, serta anak juga sudah menggunakan seragam sesuai jadwalnya.</p>
---	--	---	--

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Tanggal : 13 Mei 2024
 Subjek penelitian : DMP

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a) Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
- b) Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c) Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Indikator Perilaku Prososial Anak				
1	Berbagi			
	a) Anak mau berbagi makanan b) Anak mau berbagi mainan c) Anak mau meminjamkan pensil miliknya	✓		Anak sudah mau berbagi dengan anak lainya mulai dari makanan, mainan dan juga bersedia meminjamkan pensil miliknya kepada teman
2	Menolong			

	<p>a) Anak membantu temannya yang jatuh</p> <p>b) Mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali</p> <p>c) Anak bersedia menghapus papan tulis</p>	✓		<p>Anak juga sudah mau membantu temannya yang jatuh, anak juga bersedia mengambil serta mengembalikan mainan teman yang terjatuh, anak juga sangat semangat membantu menghapus papan tulis</p>
3	<p>Kedermawaan</p> <p>a) Membagi sedekah kepada yang membutuhkan</p> <p>b) Memberi sumbangan</p> <p>c) Memberi kue untuk temannya tanpa meminta balasan</p>	✓		<p>Anak sudah bersedia memberikan kue untuk temannya tanpa meminta balasan untuk diberi juga, anak juga bersama orang tuanya memberikan sedekah kepada yang membutuhkan</p>
4	<p>Kerjasama</p> <p>a) Merapikan mainan setelah bermain bersama</p>	✓		<p>Anak telah terbiasa untuk merapikan mainan setelah dimainkan, mereka</p>

	<ul style="list-style-type: none"> b) Berkebun di kebun sekolah c) Anak belajar berkelompok 			juga berkebeun di kebun sekolah serta membentuk kelompok
5	<p>Jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengembalikan barang teman yang dipinjam b) Mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek c) Bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan 	✓		Anak selalu mengembalikan barang teman yang dipinjamnya, selalu mengerjakan tugas sendiri serta bersedia mengakui kesalahannya
6	<p>Menyumbang</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Membantu guru membersihkan kelas b) Memberi pensil kepada teman yang lupa membawa pensil c) Membantu guru merapikan buku paket di meja 	✓		Anak jika guru meminta tolong membersihkan kelas anak akan sangat senang membantu, anak juga bersedia memberikan pensil kepada teman yang lupa membawa pensil serta antusias membantu guru merapikan buku di meja.
Indikator faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak				
1	Keluarga atau orang tua			Anak menyapa

	<p>a) Anak bisa menyapa orang tua</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu orang tuanya menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah orang tua</p>	✓		<p>orang tuanya dengan cara memanggil mereka, anak juga terkadang membantu pekerjaan orang tuanya di rumah dengan cara mengikuti perintah dari orang tuanya</p>
2	<p>Guru</p> <p>a) Anak bisa menyapa guru</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu guru menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah guru</p>	✓		<p>Anak sudah bisa menyapa gurunya, anak juga sangat antusias membantu guru serta anak juga sudah sangat baik dalam mengikuti perintah dari gurunya</p>
3	<p>Teman sebaya</p> <p>a) Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya</p> <p>b) Anak sudah mau berbagi makanan dengan teman</p> <p>c) Anak sudah mau meminjamkan pensil untuk temannya</p>	✓		<p>Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya anak, juga mau berbagi makanan kepada teman dan akau juga mau meminjamkan pensil miliknya kepada teman.</p>

Indikator cara guru dalam menanamkan perilaku prososial pada anak				
1	<p>Keteladanan</p> <p>a) Anak sudah mampu memberi contoh berbagi</p> <p>b) Anak sudah mampu memberi contoh menyayangi teman</p> <p>c) Anak sudah mampu memberi contoh peduli dengan teman</p>	✓		<p>Anak sudah memberikan contoh berbagi, anak juga sudah menyayangi temannya serta anak sudah peduli dengan temannya.</p>
2	<p>Pembiasaan</p> <p>a) Anak sudah biasa setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)</p> <p>b) Anak sudah biasa menyimpan sepatu di rak sepatu</p> <p>c) Anak sudah biasa merapikan alat tulis setelah menggunakannya</p>	✓		<p>Anak sudah terbiasa memberikan salam kepada gurunya, anak tidak menyimpan sepatu di rak sepatu, dan anak juga selalu merapikan alat tulisnya ketika selesai digunakan.</p>
3	<p>Perhatian/ pengawasan</p> <p>a) Anak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran di kelas</p> <p>b) Anak memperhatikan dan meniru gerak, lagu yang</p>	✓		<p>Anak kadang tidak fokus dalam memperhatikan guru ketika di kelas, namun anak meniru lagu serta</p>

	<p>guru ajarkan</p> <p>c) Anak memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar</p>			<p>gerak yang guru ajarkan dengan baik, anak juga selalu memperhatikan dan mengikuti cara guru menulis huruf dan angka dengan benar.</p>
4	<p>Hadiah dan hukuman</p> <p>a) Anak diberi hadiah ketika melakukan hal yang baik</p> <p>b) Anak diberi hukuman jika melanggar</p> <p>c) Anak diberi pujian saat melakukan hal-hal yang baik</p>	✓		<p>Anak juga akan menerima hadiah ketika melakukan hal yang baik, anak juga akan diberikan hukuman yang ringan ketika melakukan kesalahan, dan pastinya anak juga akan diberikan pujian ketika melakukan hal-hal yang baik.</p>
5	<p>Nasehat</p> <p>a) Anak di nasehati ketika bertengkar dengan temannya</p> <p>b) Anak ditegur ketika melakukan kesalahan</p> <p>c) Anak dinasehati ketika</p>	✓		<p>Anak pasti akan selalu dinasehati ketika bertengkar dengan temannya, anak juga akan ditegur ketika melakukan</p>

	tidak mau berbagi			kesalahan, serta anak akan dinasehati ketika tidak mau berbagi.
6	<p>Cerita</p> <p>a) Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral</p> <p>b) Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik</p> <p>c) Anak sudah bisa tanya jawab mengenai sikap dirumah menolong orang tua</p>	✓		<p>Anak malu jika diminta untuk menceritakan sebuah kisah, anak juga malu jika disuruh menceritakan kembali pengalaman berbuat baik, tetapi anak sudah bisa melakukan tanya jawab mengenai sikap menolong orang tua dirumah.</p>
7	<p>Permainan</p> <p>a) Anak bermain peran dengan memainkan karakter berbeda</p> <p>b) Anak bermain untuk melatih kekompakan</p> <p>c) Anak bermain bersama diluar kelas</p>	✓		<p>Anak memainkan peran ketika diadakan sebuah permainan, anak juga kadang melakukan permainan untuk melatih kekompakan, serta anak juga bermain bersama dengan yang lainnya di</p>

				luar kelas.
8	<p>Aturan</p> <p>a) Anak sudah bisa setiap mau makan antri cuci tangan</p> <p>b) Anak sudah datang ke sekolah tepat waktu</p> <p>c) Anak sudah menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal</p>	✓		<p>Anak kadang berebut ketika antri cuci tangan setiap mau makan, anak selalu datang ke sekolah sebelum bel berbunyi, serta anak juga sudah menggunakan seragam sesuai jadwalnya.</p>

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Tanggal : 13 Mei 2024
 Subjek penelitian : DJDG

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a) Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
- b) Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c) Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Indikator Perilaku Prososial Anak				
1	Berbagi			
	a) Anak mau berbagi makanan b) Anak mau berbagi mainan c) Anak mau meminjamkan pensil miliknya	✓		Anak sudah mau berbagi dengan anak lainya mulai dari makanan, mainan dan juga bersedia meminjamkan pensil miliknya kepada teman
2	Menolong			

	<p>a) Anak membantu temannya yang jatuh</p> <p>b) Mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali</p> <p>c) Anak bersedia menghapus papan tulis</p>	✓		<p>Anak juga sudah mau membantu temannya yang jatuh, anak juga bersedia mengambil serta mengembalikan mainan teman yang terjatuh, anak juga sangat semangat membantu menghapus papan tulis</p>
3	<p>Kedermawaan</p> <p>a) Membagi sedekah kepada yang membutuhkan</p> <p>b) Memberi sumbangan</p> <p>c) Memberi kue untuk temannya tanpa meminta balasan</p>	✓		<p>Anak sudah bersedia memberikan kue untuk temannya tanpa meminta balasan untuk diberi juga, anak juga bersama orang tuanya memberikan sedekah kepada yang membutuhkan</p>
4	<p>Kerjasama</p> <p>a) Merapikan mainan setelah bermain bersama</p>	✓		<p>Anak telah bisa merapikan mainan setelah dimainkan, mereka juga</p>

	<ul style="list-style-type: none"> b) Berkebun di kebun sekolah c) Anak belajar berkelompok 			<p>berkebeun di kebun sekolah serta membentuk kelompok</p>
5	<p>Jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengembalikan barang teman yang dipinjam b) Mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek c) Bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan 	✓		<p>Anak selalu mengembalikan barang teman yang dipinjamnya, kadang anak tidak mengerjakan tugas sendiri melainkan melihat punya temannya, serta bersedia mengakui kesalahannya.</p>
6	<p>Menyumbang</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Membantu guru membersihkan kelas b) Memberi pensil kepada teman yang lupa membawa pensil c) Membantu guru merapikan buku paket di meja 	✓		<p>Anak jika guru meminta tolong membersihkan kelas anak akan sangat senang membantu, anak juga bersedia memberikan pensil kepada teman yang lupa membawa pensil serta antusias membantu guru merapikan buku di meja.</p>
Indikator faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak				

1	<p>Keluarga atau orang tua</p> <p>a) Anak bisa menyapa orang tua</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu orang tuanya menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah orang tua</p>	✓	<p>Anak menyapa orang tuanya dengan cara memanggil mereka, anak juga terkadang membantu pekerjaan orang tuanya di rumah dengan cara mengikuti perintah dari orang tuanya</p>
2	<p>Guru</p> <p>a) Anak bisa menyapa guru</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu guru menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah guru</p>	✓	<p>Anak sudah bisa menyapa gurunya, anak juga sangat antusias membantu guru serta anak juga sudah sangat baik dalam mengikuti perintah dari gurunya</p>
3	<p>Teman sebaya</p> <p>a) Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya</p> <p>b) Anak sudah mau berbagi makanan dengan teman</p> <p>c) Anak sudah mau meminjamkan pensil</p>	✓	<p>Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya, anak juga mau berbagi makanan kepada teman dan anak juga mau meminjamkan pensil miliknya</p>

	untuk temannya			kepada teman.
Indikator cara guru dalam menanamkan perilaku prososial pada anak				
1	<p>Keteladanan</p> <p>a) Anak sudah mampu memberi contoh berbagi</p> <p>b) Anak sudah mampu memberi contoh menyayangi teman</p> <p>c) Anak sudah mampu memberi contoh peduli dengan teman</p>	✓		Anak sudah memberikan contoh berbagi, anak juga sudah menyayangi temannya serta anak sudah peduli dengan temannya.
2	<p>Pembiasaan</p> <p>a) Anak sudah biasa setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)</p> <p>b) Anak sudah biasa menyimpan sepatu di rak sepatu</p> <p>c) Anak sudah biasa merapikan alat tulis setelah menggunakannya</p>	✓		Anak sudah terbiasa memberikan salam kepada gurunya, anak menyimpan sepatu di rak sepatu walau pun kadang anak mengikuti teman menyimpan sepatu sembarangan, dan anak juga selalu merapikan alat tulisnya ketika selesai digunakan.
3	<p>Perhatian/ pengawasan</p> <p>a. Anak memperhatikan</p>			Anak sangat baik dalam

	<p>guru menjelaskan pelajaran di kelas</p> <p>b. Anak memperhatikan dan meniru gerak, lagu yang guru ajarkan</p> <p>c. Anak memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar</p>	✓		<p>memperhatikan guru ketika di kelas, anak juga meniru lagu serta gerak yang guru ajarkan dengan baik, anak juga selalu memperhatikan dan mengikuti cara guru menulis huruf dan angka dengan benar.</p>
4	<p>Hadiah dan hukuman</p> <p>d. Anak diberi hadiah ketika melakukan hal yang baik</p> <p>e. Anak diberi hukuman jika melanggar</p> <p>f. Anak diberi pujian saat melakukan hal-hal yang baik</p>	✓		<p>Anak juga akan menerima hadiah ketika melakukan hal yang baik, anak juga akan diberikan hukuman yang ringan ketika melakukan kesalahan, dan pastinya anak juga akan diberikan pujian ketika melakukan hal-hal yang baik.</p>
5	<p>Nasehat</p> <p>a. Anak di nasehati ketika bertengkar</p>			<p>Anak pasti akan selalu dinasehati ketika bertengkar</p>

	<p>dengan temannya</p> <p>b. Anak ditegur ketika melakukan kesalahan</p> <p>c. Anak dinasehati ketika tidak mau berbagi</p>	✓		<p>dengan temannya, anak juga akan ditegur ketika melakukan kesalahan, serta anak akan dinasehati ketika tidak mau berbagi.</p>
6	<p>Cerita</p> <p>d. Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral</p> <p>e. Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik</p> <p>f. Anak sudah bisa tanya jawab mengenai sikap dirumah menolong orang tua</p>	✓		<p>Anak sangat pandi menceritakan sebuah kisah namun kisah yang dia tau saja, anak sudah mampu menceritakan kembali pengalaman berbuat baik, anak juga sudah bisa melakukan tanya jawab mengenai sikap menolong orang tua dirumah.</p>
7	<p>Permainan</p> <p>a. Anak bermain peran dengan memainkan karakter berbeda</p> <p>b. Anak bermain untuk melatih kekompakan</p> <p>c. Anak bermain</p>	✓		<p>Anak memainkan peran ketika diadakan sebuah permainan, anak juga kadang melakukan permainan untuk melatih</p>

	bersama diluar kelas			kekompakan, serta anak juga bermain bersama dengan yang lainnya di luar kelas.
8	<p>Aturan</p> <p>d. Anak sudah bisa setiap mau makan antri cucu tangan</p> <p>e. Anak sudah datang ke sekolah tepat waktu</p> <p>f. Anak sudah menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal</p>	✓		Anak sudah antri cuci tangan setiap mau makan, anak juga selalu datang ke sekolah sebelum bel berbunyi, serta anak juga sudah menggunakan seragam sesuai jadwalnya.

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Tanggal : 13 Mei 2024
 Subjek penelitian : EES

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a) Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
- b) Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c) Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Indikator Perilaku Prososial Anak				
1	Berbagi			
	a) Anak mau berbagi makanan b) Anak mau berbagi mainan c) Anak mau meminjamkan pensil miliknya	✓		Anak sudah mau berbagi dengan anak lainya mulai dari makanan, mainan dan juga bersedia meminjamkan pensil miliknya kepada teman
2	Menolong			

	<p>a) Anak membantu temannya yang jatuh</p> <p>b) Mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali</p> <p>c) Anak bersedia menghapus papan tulis</p>	✓		<p>Anak juga sudah mau membantu temannya yang jatuh, anak juga bersedia mengambil serta mengembalikan mainan teman yang terjatuh, anak juga sangat semangat membantu menghapus papan tulis</p>
3	<p>Kedermawaan</p> <p>a) Membagi sedekah kepada yang membutuhkan</p> <p>b) Memberi sumbangan</p> <p>c) Memberi kue untuk temannya tanpa meminta balasan</p>	✓		<p>Anak sudah bersedia memberikan kue untuk temannya tanpa meminta balasan untuk diberi juga, anak juga bersama orang tuanya memberikan sedekah kepada yang membutuhkan</p>
4	<p>Kerjasama</p> <p>a) Merapikan mainan setelah bermain bersama</p>	✓		<p>Anak telah terbiasa untuk merapikan mainan setelah dimainkan, mereka</p>

	<ul style="list-style-type: none"> b) Berkebun di kebun sekolah c) Anak belajar berkelompok 			juga berkebeun di kebun sekolah serta membentuk kelompok
5	<p>Jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengembalikan barang teman yang dipinjam b) Mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek c) Bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan 	✓		Anak selalu mengembalikan barang teman yang dipinjamnya, selalu mengerjakan tugas sendiri serta bersedia mengakui kesalahannya
6	<p>Menyumbang</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Membantu guru membersihkan kelas b) Memberi pensil kepada teman yang lupa membawa pensil c) Membantu guru merapikan buku paket di meja 	✓		Anak jika guru meminta tolong membersihkan kelas anak akan sangat senang membantu, anak juga bersedia memberikan pensil kepada teman yang lupa membawa pensil serta antusias membantu guru merapikan buku di meja.
Indikator faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak				
1	Keluarga atau orang tua			Anak menyapa

	<p>a) Anak bisa menyapa orang tua</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu orang tuanya menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah orang tua</p>	✓		<p>orang tuanya dengan cara memanggil mereka, anak juga terkadang membantu pekerjaan orang tuanya di rumah dengan cara mengikuti perintah dari orang tuanya</p>
2	<p>Guru</p> <p>a) Anak bisa menyapa guru</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu guru menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah guru</p>	✓		<p>Anak sudah bisa menyapa gurunya, anak juga sangat antusias membantu guru serta anak juga sudah sangat baik dalam mengikuti perintah dari gurunya</p>
3	<p>Teman sebaya</p> <p>a) Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya</p> <p>b) Anak sudah mau berbagi makanan dengan teman</p> <p>c) Anak sudah mau meminjamkan pensil untuk temannya</p>	✓		<p>Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya, anak juga mau berbagi makanan kepada teman dan anak juga mau meminjamkan pensil miliknya kepada teman.</p>

Indikator cara guru dalam menanamkan perilaku prososial pada anak				
1	<p>Keteladanan</p> <p>a) Anak sudah mampu memberi contoh berbagi</p> <p>b) Anak sudah mampu memberi contoh menyayangi teman</p> <p>c) Anak sudah mampu memberi contoh peduli dengan teman</p>	✓		<p>Anak sudah memberikan contoh berbagi, anak juga sudah menyayangi temannya serta anak sudah peduli dengan temannya.</p>
2	<p>Pembiasaan</p> <p>a) Anak sudah biasa setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)</p> <p>b) Anak sudah biasa menyimpan sepatu di rak sepatu</p> <p>c) Anak sudah biasa merapikan alat tulis setelah menggunakannya</p>	✓		<p>Anak sudah terbiasa memberikan salam kepada gurunya, anak juga sudah terbiasa menyimpan sepatu di rak sepatu walau pun kadang anak mengikuti teman menyimpan sepatu sembarangan, dan anak juga selalu merapikan alat tulisnya ketika selesai digunakan.</p>
3	<p>Perhatian/ pengawasan</p> <p>a) Anak memperhatikan</p>			<p>Anak sangat baik dalam</p>

	<p>guru menjelaskan pelajaran di kelas</p> <p>b) Anak memperhatikan dan meniru gerak, lagu yang guru ajarkan</p> <p>c) Anak memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar</p>	✓		<p>memperhatikan guru ketika di kelas, anak juga meniru lagu serta gerak yang guru ajarkan dengan baik, anak juga selalu memperhatikan dan mengikuti cara guru menulis huruf dan angka dengan benar.</p>
4	<p>Hadiah dan hukuman</p> <p>a) Anak diberi hadiah ketika melakukan hal yang baik</p> <p>b) Anak diberi hukuman jika melanggar</p> <p>c) Anak diberi pujian saat melakukan hal-hal yang baik</p>	✓		<p>Anak juga akan menerima hadiah ketika melakukan hal yang baik, anak juga akan diberikan hukuman yang ringan ketika melakukan kesalahan, dan pastinya anak juga akan diberikan pujian ketika melakukan hal-hal yang baik.</p>
5	<p>Nasehat</p> <p>a) Anak di nasehati ketika bertengkar dengan</p>			<p>Anak pasti akan selalu dinasehati ketika bertengkar</p>

	<p>temannya</p> <p>b) Anak ditegur ketika melakukan kesalahan</p> <p>c) Anak dinasehati ketika tidak mau berbagi</p>	✓		<p>dengan temannya, anak juga akan ditegur ketika melakukan kesalahan, serta anak akan dinasehati ketika tidak mau berbagi.</p>
6	<p>Cerita</p> <p>a) Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral</p> <p>b) Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik</p> <p>c) Anak sudah bisa tanya jawab mengenai sikap dirumah menolong orang tua</p>	✓		<p>Anak sangat pandai menceritakan sebuah kisah namun kisah yang dia tau saja, anak sudah mampu menceritakan kembali pengalaman berbuat baik, anak juga sudah bisa melakukan tanya jawab mengenai sikap menolong orang tua dirumah.</p>
7	<p>Permainan</p> <p>a) Anak bermain peran dengan memainkan karakter berbeda</p> <p>b) Anak bermain untuk melatih kekompakan</p>			<p>Anak memainkan peran ketika diadakan sebuah permainan, anak juga kadang melakukan permainan untuk</p>

	c) Anak bermain bersama diluar kelas	✓		melatih kekompakan, serta anak juga bermain bersama dengan yang lainnya di luar kelas.
8	Aturan a) Anak sudah bisa setiap mau makan antri cucu tangan b) Anak sudah datang ke sekolah tepat waktu c) Anak sudah menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal	✓		Anak sudah antri cuci tangan setiap mau makan, anak juga selalu datang ke sekolah sebelum bel berbunyi, serta anak juga sudah menggunakan seragam sesuai jadwalnya.

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Tanggal : 13 Mei 2024
 Subjek penelitian : J

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a) Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
- b) Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c) Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Indikator Perilaku Prososial Anak				
1	Berbagi			
	a) Anak mau berbagi makanan b) Anak mau berbagi mainan c) Anak mau meminjamkan pensil miliknya	✓		Anak sudah mau berbagi dengan anak lainya mulai dari makanan, mainan dan juga bersedia meminjamkan pensil miliknya kepada teman
2	Menolong			

	<p>a) Anak membantu temannya yang jatuh</p> <p>b) Mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali</p> <p>c) Anak bersedia menghapus papan tulis</p>	✓		<p>Anak juga sudah mau membantu temannya yang jatuh, anak juga bersedia mengambil serta mengembalikan mainan teman yang terjatuh, anak juga sangat semangat membantu menghapus papan tulis</p>
3	<p>Kedermawaan</p> <p>a) Membagi sedekah kepada yang membutuhkan</p> <p>b) Memberi sumbangan</p> <p>c) Memberi kue untuk temannya tanpa meminta balasan</p>	✓		<p>Anak sudah bersedia memberikan kue untuk temannya tanpa meminta balasan untuk diberi juga, anak juga bersama orang tuanya memberikan sedekah kepada yang membutuhkan</p>
4	<p>Kerjasama</p> <p>a) Merapikan mainan setelah bermain bersama</p>	✓		<p>Anak telah terbiasa untuk merapikan mainan setelah dimainkan, mereka</p>

	<ul style="list-style-type: none"> b) Berkebun di kebun sekolah c) Anak belajar berkelompok 			juga berkebeun di kebun sekolah serta membentuk kelompok
5	<p>Jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengembalikan barang teman yang dipinjam b) Mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek c) Bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan 	✓		Anak selalu mengembalikan barang teman yang dipinjamnya, selalu mengerjakan tugas sendiri serta bersedia mengakui kesalahannya
6	<p>Menyumbang</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Membantu guru membersihkan kelas b) Memberi pensil kepada teman yang lupa membawa pensil c) Membantu guru merapikan buku paket di meja 	✓		Jika guru meminta tolong membersihkan kelas anak akan sangat senang membantu, anak juga bersedia memberikan pensil kepada teman yang lupa membawa pensil serta antusias membantu guru merapikan buku di meja.
Indikator faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak				
1	Keluarga atau orang tua			Anak menyapa

	<p>a) Anak bisa menyapa orang tua</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu orang tuanya menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah orang tua</p>	✓		<p>orang tuanya dengan cara memanggil mereka, anak juga terkadang membantu pekerjaan orang tuanya di rumah dengan cara mengikuti perintah dari orang tuanya</p>
2	<p>Guru</p> <p>a) Anak bisa menyapa guru</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu guru menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah guru</p>	✓		<p>Anak sudah bisa menyapa gurunya, anak juga sangat antusias membantu guru serta anak juga sudah sangat baik dalam mengikuti perintah dari gurunya</p>
3	<p>Teman sebaya</p> <p>a) Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya</p> <p>b) Anak sudah mau berbagi makanan dengan teman</p> <p>c) Anak sudah mau meminjamkan pensil untuk temannya</p>	✓		<p>Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya, anak juga mau berbagi makanan kepada teman dan anak juga mau meminjamkan pensil miliknya kepada teman.</p>

Indikator cara guru dalam menanamkan perilaku prososial pada anak				
1	<p>Keteladanan</p> <p>a) Anak sudah mampu memberi contoh berbagi</p> <p>b) Anak sudah mampu memberi contoh menyayangi teman</p> <p>c) Anak sudah mampu memberi contoh peduli dengan teman</p>	✓		<p>Anak sudah memberikan contoh berbagi, anak juga sudah menyayangi temannya serta anak sudah peduli dengan temannya.</p>
2	<p>Pembiasaan</p> <p>a) Anak sudah biasa setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)</p> <p>b) Anak sudah biasa menyimpan sepatu di rak sepatu</p> <p>c) Anak sudah biasa merapikan alat tulis setelah menggunakannya</p>	✓		<p>Anak sudah terbiasa memberikan salam kepada gurunya, anak juga sudah terbiasa menyimpan sepatu di rak sepatu walau pun kadang anak mengikuti teman menyimpan sepatu sembarangan, dan anak juga selalu merapikan alat tulisnya ketika selesai digunakan.</p>
3	<p>Perhatian/ pengawasan</p> <p>a) Anak memperhatikan</p>			<p>Anak sangat baik dalam</p>

	<p>guru menjelaskan pelajaran di kelas</p> <p>b) Anak memperhatikan dan meniru gerak, lagu yang guru ajarkan</p> <p>c) Anak memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar</p>	✓		<p>memperhatikan guru ketika di kelas, anak juga meniru lagu serta gerak yang guru ajarkan dengan baik, anak juga selalu memperhatikan dan mengikuti cara guru menulis huruf dan angka dengan benar.</p>
4	<p>Hadiah dan hukuman</p> <p>a) Anak diberi hadiah ketika melakukan hal yang baik</p> <p>b) Anak diberi hukuman jika melanggar</p> <p>c) Anak diberi pujian saat melakukan hal-hal yang baik</p>	✓		<p>Anak juga akan menerima hadiah ketika melakukan hal yang baik, anak juga akan diberikan hukuman yang ringan ketika melakukan kesalahan, dan pastinya anak juga akan diberikan pujian ketika melakukan hal-hal yang baik.</p>
5	<p>Nasehat</p> <p>a) Anak di nasehati ketika bertengkar dengan</p>			<p>Anak pasti akan selalu dinasehati ketika bertengkar</p>

	<p>temannya</p> <p>b) Anak ditegur ketika melakukan kesalahan</p> <p>c) Anak dinasehati ketika tidak mau berbagi</p>	✓		<p>dengan temannya, anak juga akan ditegur ketika melakukan kesalahan, serta anak akan dinasehati ketika tidak mau berbagi.</p>
6	<p>Cerita</p> <p>a) Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral</p> <p>b) Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik</p> <p>c) Anak sudah bisa tanya jawab mengenai sikap di rumah menolong orang tua</p>	✓		<p>Anak sangat pandai menceritakan sebuah kisah namun karena keterbatasan berbehasa Indonesia makan anak akan bercerita dalam Bahasa Inggris, anak sudah mampu menceritakan kembali pengalaman berbuat baik, anak juga sudah bisa melakukan tanya jawab mengenai sikap menolong orang tua di rumah.</p>
7	Permainan			Anak memainkan

	<p>a) Anak bermain peran dengan memainkan karakter berbeda</p> <p>b) Anak bermain untuk melatih kekompakan</p> <p>c) Anak bermain bersama diluar kelas</p>	✓	<p>peran ketika diadakan sebuah permainan, anak juga kadang melakukan permainan untuk melatih kekompakan, serta anak juga bermain bersama dengan yang lainnya di luar kelas.</p>
8	<p>Aturan</p> <p>a) Anak sudah bisa setiap mau makan antri cuci tangan</p> <p>b) Anak sudah datang ke sekolah tepat waktu</p> <p>c) Anak sudah menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal</p>	✓	<p>Anak sudah antri cuci tangan setiap mau makan, anak juga selalu datang ke sekolah sebelum bel berbunyi, serta anak juga sudah menggunakan seragam sesuai jadwalnya.</p>

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Tanggal : 14 Mei 2024
 Subjek penelitian : KN

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a) Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
- b) Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c) Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Indikator Perilaku Prososial Anak				
1	Berbagi			
	a) Anak mau berbagi makanan b) Anak mau berbagi mainan c) Anak mau meminjamkan pensil miliknya	✓		Anak sudah mau berbagi dengan anak lainya mulai dari makanan, mainan dan juga bersedia meminjamkan pensil miliknya kepada teman
2	Menolong			

	<p>a) Anak membantu temannya yang jatuh</p> <p>b) Mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali</p> <p>c) Anak bersedia menghapus papan tulis</p>	✓		<p>Anak juga sudah mau membantu temannya yang jatuh, anak juga bersedia mengambil serta mengembalikan mainan teman yang terjatuh, anak juga sangat semangat membantu menghapus papan tulis</p>
3	<p>Kedermawaan</p> <p>a) Membagi sedekah kepada yang membutuhkan</p> <p>b) Memberi sumbangan</p> <p>c) Memberi kue untuk temannya tanpa meminta balasan</p>	✓		<p>Anak sudah bersedia memberikan kue untuk temannya tanpa meminta balasan untuk diberi juga, anak juga bersama orang tuanya memberikan sedekah kepada yang membutuhkan</p>
4	<p>Kerjasama</p> <p>a) Merapikan mainan setelah bermain bersama</p>	✓		<p>Anak telah terbiasa untuk merapikan mainan setelah dimainkan, mereka</p>

	<ul style="list-style-type: none"> b) Berkebun di kebun sekolah c) Anak belajar berkelompok 			juga berkebeun di kebun sekolah serta membentuk kelompok
5	<p>Jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengembalikan barang teman yang dipinjam b) Mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek c) Bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan 	✓		Anak selalu mengembalikan barang teman yang dipinjamnya, namun anak tidak mengerjakan tugas sendiri serta susah mengakui kesalahannya
6	<p>Menyumbang</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Membantu guru membersihkan kelas b) Memberi pensil kepada teman yang lupa membawa pensil c) Membantu guru merapikan buku paket di meja 	✓		Anak jarang membantu guru membersihkan kelas, namun anak bersedia memberikan pensil kepada teman yang lupa membawa pensil tetapi lesu membantu guru merapikan buku di meja.
Indikator faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak				
1	<p>Keluarga atau orang tua</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Anak bisa menyapa orang tua 			Anak menyapa orang tuanya dengan cara

	<p>b) Anak sudah bisa membantu orang tuanya menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah orang tua</p>	✓		<p>memanggil mereka, anak juga terkadang membantu pekerjaan orang tuanya di rumah dengan cara mengikuti perintah dari orang tuanya</p>
2	<p>Guru</p> <p>a) Anak bisa menyapa guru</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu guru menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah guru</p>	✓		<p>Anak sudah bisa menyapa gurunya, anak juga sangat antusias membantu guru serta anak juga sudah sangat baik dalam mengikuti perintah dari gurunya</p>
3	<p>Teman sebaya</p> <p>a) Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya</p> <p>b) Anak sudah mau berbagi makanan dengan teman</p> <p>c) Anak sudah mau meminjamkan pensil untuk temannya</p>	✓		<p>Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya, anak juga mau berbagi makanan kepada teman dan anak juga mau meminjamkan pensil miliknya kepada teman.</p>
<p>Indikator cara guru dalam menanamkan perilaku prososial pada anak</p>				

1	<p>Keteladanan</p> <p>a) Anak sudah mampu memberi contoh berbagi</p> <p>b) Anak sudah mampu memberi contoh menyayangi teman</p> <p>c) Anak sudah mampu memberi contoh peduli dengan teman</p>	✓		<p>Anak sudah memberikan contoh berbagi, anak juga sudah menyayangi temannya serta anak sudah peduli dengan temannya.</p>
2	<p>Pembiasaan</p> <p>a) Anak sudah biasa setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)</p> <p>b) Anak sudah biasa menyimpan sepatu di rak sepatu</p> <p>c) Anak sudah biasa merapikan alat tulis setelah menggunakannya</p>	✓		<p>Anak sudah bisa memberikan salam kepada gurunya, anak juga sudah bisa menyimpan sepatu di rak sepatu walau pun kadang anak mengikuti teman menyimpan sepatu sembarangan, dan anak juga selalu merapikan alat tulisnya ketika selesai digunakan.</p>
3	<p>Perhatian/ pengawasan</p> <p>a) Anak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran di kelas</p> <p>b) Anak memperhatikan dan</p>			<p>Anak kurang dalam memperhatikan guru ketika di kelas, namun anak</p>

	<p>meniru gerak, lagu yang guru ajarkan</p> <p>c) Anak memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar</p>		✓	<p>meniru lagu serta gerak yang guru ajarkan dengan baik, anak kurang fokus</p> <p>memperhatikan dan mengikuti cara guru menulis huruf dan angka dengan benar.</p>
4	<p>Hadiah dan hukuman</p> <p>d) Anak diberi hadiah ketika melakukan hal yang baik</p> <p>e) Anak diberi hukuman jika melanggar</p> <p>f) Anak diberi pujian saat melakukan hal-hal yang baik</p>		✓	<p>Anak juga akan menerima hadiah ketika melakukan hal yang baik, anak juga akan diberikan hukuman yang ringan ketika melakukan kesalahan, dan pastinya anak juga akan diberikan pujian ketika melakukan hal-hal yang baik.</p>
5	<p>Nasehat</p> <p>a) Anak di nasehati ketika bertengkar dengan temannya</p> <p>b) Anak ditegur ketika melakukan kesalahan</p>		✓	<p>Anak pasti akan selalu dinasehati ketika bertengkar dengan temannya, anak juga akan ditegur ketika</p>

	c) Anak dinasehati ketika tidak mau berbagi			melakukan kesalahan, serta anak akan dinasehati ketika tidak mau berbagi.
6	<p>Cerita</p> <p>a) Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral</p> <p>b) Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik</p> <p>c) Anak sudah bisa tanya jawab mengenai sikap dirumah menolong orang tua</p>		✓	<p>Anak belum pandai menceritakan sebuah kisah, dan anak juga belum mampu menceritakan kembali pengalaman berbuat baik, anak juga belum bisa melakukan tanya jawab mengenai sikap menolong orang tua dirumah.</p>
7	<p>Permainan</p> <p>a) Anak bermain peran dengan memainkan karakter berbeda</p> <p>b) Anak bermain untuk melatih kekompakan</p> <p>c) Anak bermain bersama diluar kelas</p>	✓		<p>Anak memainkan peran ketika diadakan sebuah permainan, anak juga kadang melakukan permainan untuk melatih kekompakan, serta anak juga bermain bersama dengan yang lainnya di</p>

				luar kelas.
8	<p>Aturan</p> <p>a) Anak sudah bisa setiap mau makan antri cuci tangan</p> <p>b) Anak sudah datang ke sekolah tepat waktu</p> <p>c) Anak sudah menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal</p>	✓		<p>Anak sudah antri cuci tangan setiap mau makan, anak juga selalu datang ke sekolah sebelum bel berbunyi, serta anak juga sudah menggunakan seragam sesuai jadwalnya.</p>

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Tanggal : 14 Mei 2024
 Subjek penelitian : TST

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a) Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
- b) Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c) Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Indikator Perilaku Prososial Anak				
1	Berbagi			
	a) Anak mau berbagi makanan b) Anak mau berbagi mainan c) Anak mau meminjamkan pensil miliknya	✓		Anak sudah mau berbagi dengan anak lainya mulai dari makanan, mainan dan juga bersedia meminjamkan pensil miliknya kepada teman
2	Menolong			

	<p>a) Anak membantu temannya yang jatuh</p> <p>b) Mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali</p> <p>c) Anak bersedia menghapus papan tulis</p>	✓		<p>Anak juga sudah mau membantu temannya yang jatuh, anak juga bersedia mengambil serta mengembalikan mainan teman yang terjatuh, anak juga sangat semangat membantu menghapus papan tulis</p>
3	<p>Kedermawaan</p> <p>a) Membagi sedekah kepada yang membutuhkan</p> <p>b) Memberi sumbangan</p> <p>c) Memberi kue untuk temannya tanpa meminta balasan</p>	✓		<p>Anak sudah bersedia memberikan kue untuk temannya tanpa meminta balasan untuk diberi juga, anak juga bersama orang tuanya memberikan sedekah kepada yang membutuhkan</p>
4	<p>Kerjasama</p> <p>a) Merapikan mainan setelah bermain bersama</p>	✓		<p>Anak telah terbiasa untuk merapikan mainan setelah dimainkan, mereka</p>

	<ul style="list-style-type: none"> b) Berkebun di kebun sekolah c) Anak belajar berkelompok 			juga berkebeun di kebun sekolah serta membentuk kelompok
5	<p>Jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengembalikan barang teman yang dipinjam b) Mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek c) Bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan 	✓		Anak selalu mengembalikan barang teman yang dipinjamnya, selalu mengerjakan tugas sendiri serta bersedia mengakui kesalahannya
6	<p>Menyumbang</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Membantu guru membersihkan kelas b) Memberi pensil kepada teman yang lupa membawa pensil c) Membantu guru merapikan buku paket di meja 	✓		Anak jika guru meminta tolong membersihkan kelas anak akan sangat senang membantu, anak juga bersedia memberikan pensil kepada teman yang lupa membawa pensil serta antusias membantu guru merapikan buku di meja.
Indikator faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak				
1	Keluarga atau orang tua			Anak menyapa

	<p>a) Anak bisa menyapa orang tua</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu orang tuanya menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah orang tua</p>	✓		<p>orang tuanya dengan cara memanggil mereka, anak juga terkadang membantu pekerjaan orang tuanya di rumah dengan cara mengikuti perintah dari orang tuanya</p>
2	<p>Guru</p> <p>a) Anak bisa menyapa guru</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu guru menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah guru</p>	✓		<p>Anak sudah bisa menyapa gurunya, anak jarang mau membantu guru, namun anak sudah sangat baik dalam mengikuti perintah dari gurunya</p>
3	<p>Teman sebaya</p> <p>a) Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya</p> <p>b) Anak sudah mau berbagi makanan dengan teman</p> <p>c) Anak sudah mau meminjamkan pensil untuk temannya</p>	✓		<p>Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya, anak juga mau berbagi makanan kepada teman dan anak juga mau meminjamkan pensil miliknya kepada teman.</p>

Indikator cara guru dalam menanamkan perilaku prososial pada anak				
1	<p>Keteladanan</p> <p>a) Anak sudah mampu memberi contoh berbagi</p> <p>b) Anak sudah mampu memberi contoh menyayangi teman</p> <p>c) Anak sudah mampu memberi contoh peduli dengan teman</p>	✓		<p>Anak sudah memberikan contoh berbagi, anak juga sudah menyayangi temannya serta anak sudah peduli dengan temannya.</p>
2	<p>Pembiasaan</p> <p>a) Anak sudah biasa setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)</p> <p>b) Anak sudah biasa menyimpan sepatu di rak sepatu</p> <p>c) Anak sudah biasa merapikan alat tulis setelah menggunakannya</p>	✓		<p>Anak sudah terbiasa memberikan salam kepada gurunya, anak juga sudah terbiasa menyimpan sepatu di rak sepatu walau pun kadang anak mengikuti teman menyimpan sepatu sembarangan, dan anak juga selalu merapikan alat tulisnya ketika selesai digunakan.</p>
3	<p>Perhatian/ pengawasan</p> <p>a) Anak memperhatikan</p>			<p>Anak sangat baik dalam</p>

	<p>guru menjelaskan pelajaran di kelas</p> <p>b) Anak memperhatikan dan meniru gerak, lagu yang guru ajarkan</p> <p>g) Anak memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar</p>	✓		<p>memperhatikan guru ketika di kelas, anak juga meniru lagu serta gerak yang guru ajarkan dengan baik, anak juga selalu memperhatikan dan mengikuti cara guru menulis huruf dan angka dengan benar.</p>
4	<p>Hadiah dan hukuman</p> <p>a) Anak diberi hadiah ketika melakukan hal yang baik</p> <p>b) Anak diberi hukuman jika melanggar</p> <p>c) Anak diberi pujian saat melakukan hal-hal yang baik</p>	✓		<p>Anak juga akan menerima hadiah ketika melakukan hal yang baik, anak juga akan diberikan hukuman yang ringan ketika melakukan kesalahan, dan pastinya anak juga akan diberikan pujian ketika melakukan hal-hal yang baik.</p>
5	<p>Nasehat</p> <p>a) Anak di nasehati ketika bertengkar dengan</p>			<p>Anak pasti akan selalu dinasehati ketika bertengkar</p>

	<p>temannya</p> <p>b) Anak ditegur ketika melakukan kesalahan</p> <p>c) Anak dinasehati ketika tidak mau berbagi</p>	✓		<p>dengan temannya, anak juga akan ditegur ketika melakukan kesalahan, serta anak akan dinasehati ketika tidak mau berbagi.</p>
6	<p>Cerita</p> <p>a) Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral</p> <p>b) Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik</p> <p>c) Anak sudah bisa tanya jawab mengenai sikap dirumah menolong orang tua</p>	✓		<p>Anak sangat pandai menceritakan sebuah kisah namun kisah yang dia tau saja, anak sudah mampu menceritakan kembali pengalaman berbuat baik, anak juga sudah bisa melakukan tanya jawab mengenai sikap menolong orang tua dirumah.</p>
7	<p>Permainan</p> <p>a) Anak bermain peran dengan memainkan karakter berbeda</p> <p>b) Anak bermain untuk melatih kekompakan</p>			<p>Anak memainkan peran ketika diadakan sebuah permainan, anak juga kadang melakukan permainan untuk</p>

	c) Anak bermain bersama diluar kelas	✓		melatih kekompakan, serta anak juga bermain bersama dengan yang lainnya di luar kelas.
8	Aturan a) Anak sudah bisa setiap mau makan antri cucu tangan b) Anak sudah datang ke sekolah tepat waktu c) Anak sudah menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal	✓		Anak sudah antri cuci tangan setiap mau makan, anak juga selalu datang ke sekolah sebelum bel berbunyi, serta anak juga sudah menggunakan seragam sesuai jadwalnya.

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Tanggal : 14 Mei 2024
 Subjek penelitian : GAH

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a) Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
- b) Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c) Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Indikator Perilaku Prosocial Anak				
1	Berbagi			
	a) Anak mau berbagi makanan b) Anak mau berbagi mainan c) Anak mau meminjamkan pensil miliknya	✓		Anak sudah mau berbagi dengan anak lainya mulai dari makanan, mainan dan juga bersedia meminjamkan pensil miliknya kepada teman
2	Menolong			

	<p>a) Anak membantu temannya yang jatuh</p> <p>b) Mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali</p> <p>c) Anak bersedia menghapus papan tulis</p>	✓		<p>Anak juga sudah mau membantu temannya yang jatuh, anak juga bersedia mengambil serta mengembalikan mainan teman yang terjatuh, anak juga sangat semangat membantu menghapus papan tulis</p>
3	<p>Kedermawaan</p> <p>a) Membagi sedekah kepada yang membutuhkan</p> <p>b) Memberi sumbangan</p> <p>c) Memberi kue untuk temannya tanpa meminta balasan</p>	✓		<p>Anak sudah bersedia memberikan kue untuk temannya tanpa meminta balasan untuk diberi juga, anak juga bersama orang tuanya memberikan sedekah kepada yang membutuhkan</p>
4	<p>Kerjasama</p> <p>a) Merapikan mainan setelah bermain bersama</p>	✓		<p>Anak telah terbiasa untuk merapikan mainan setelah dimainkan, mereka</p>

	<p>b) Berkebun di kebun sekolah</p> <p>c) Anak belajar berkelompok</p>			juga berkebeun di kebun sekolah serta membentuk kelompok
5	<p>Jujur</p> <p>a) Mengembalikan barang teman yang dipinjam</p> <p>b) Mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek</p> <p>c) Bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan</p>	✓		Anak selalu mengembalikan barang teman yang dipinjamnya, selalu mengerjakan tugas sendiri serta bersedia mengakui kesalahannya
6	<p>Menyumbang</p> <p>a) Membantu guru membersihkan kelas</p> <p>b) Memberi pensil kepada teman yang lupa membawa pensil</p> <p>c) Membantu guru merapikan buku paket di meja</p>	✓		Anak jika guru meminta tolong membersihkan kelas anak akan sangat senang membantu, anak juga bersedia memberikan pensil kepada teman yang lupa membawa pensil serta antusias membantu guru merapikan buku di meja.
Indikator faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak				
1	Keluarga atau orang tua			Anak menyapa

	<p>a) Anak bisa menyapa orang tua</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu orang tuanya menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah orang tua</p>	✓		<p>orang tuanya dengan cara memanggil mereka, anak juga terkadang membantu pekerjaan orang tuanya di rumah dengan cara mengikuti perintah dari orang tuanya</p>
2	<p>Guru</p> <p>a) Anak bisa menyapa guru</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu guru menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah guru</p>	✓		<p>Anak sudah bisa menyapa gurunya, anak juga sangat antusias membantu guru serta anak juga sudah sangat baik dalam mengikuti perintah dari gurunya</p>
3	<p>Teman sebaya</p> <p>a) Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya</p> <p>b) Anak sudah mau berbagi makanan dengan teman</p> <p>c) Anak sudah mau meminjamkan pensil untuk temannya</p>	✓		<p>Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya, anak juga mau berbagi makanan kepada teman dan anak juga mau meminjamkan pensil miliknya kepada teman.</p>

Indikator cara guru dalam menanamkan perilaku prososial pada anak				
1	<p>Keteladanan</p> <p>a) Anak sudah mampu memberi contoh berbagi</p> <p>b) Anak sudah mampu memberi contoh menyayangi teman</p> <p>c) Anak sudah mampu memberi contoh peduli dengan teman</p>	✓		<p>Anak sudah memberikan contoh berbagi, anak juga sudah menyayangi temannya serta anak sudah peduli dengan temannya.</p>
2	<p>Pembiasaan</p> <p>a) Anak sudah biasa setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)</p> <p>b) Anak sudah biasa menyimpan sepatu di rak sepatu</p> <p>c) Anak sudah biasa merapikan alat tulis setelah menggunakannya</p>	✓		<p>Anak sudah terbiasa memberikan salam kepada gurunya, anak juga sudah terbiasa menyimpan sepatu di rak sepatu walau pun kadang anak mengikuti teman menyimpan sepatu sembarangan, dan anak juga selalu merapikan alat tulisnya ketika selesai digunakan.</p>
3	<p>Perhatian/ pengawasan</p> <p>a) Anak memperhatikan</p>			<p>Anak sangat baik dalam</p>

	<p>guru menjelaskan pelajaran di kelas</p> <p>b) Anak memperhatikan dan meniru gerak, lagu yang guru ajarkan</p> <p>c) Anak memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar</p>	✓		<p>memperhatikan guru ketika di kelas, anak juga meniru lagu serta gerak yang guru ajarkan dengan baik, anak juga selalu memperhatikan dan mengikuti cara guru menulis huruf dan angka dengan benar.</p>
4	<p>Hadiah dan hukuman</p> <p>a) Anak diberi hadiah ketika melakukan hal yang baik</p> <p>b) Anak diberi hukuman jika melanggar</p> <p>c) Anak diberi pujian saat melakukan hal-hal yang baik</p>	✓		<p>Anak juga akan menerima hadiah ketika melakukan hal yang baik, anak juga akan diberikan hukuman yang ringan ketika melakukan kesalahan, dan pastinya anak juga akan diberikan pujian ketika melakukan hal-hal yang baik.</p>
5	<p>Nasehat</p> <p>a) Anak di nasehati ketika bertengkar dengan</p>			<p>Anak pasti akan selalu dinasehati ketika bertengkar</p>

	<p>temannya</p> <p>b) Anak ditegur ketika melakukan kesalahan</p> <p>c) Anak dinasehati ketika tidak mau berbagi</p>	✓		<p>dengan temannya, anak juga akan ditegur ketika melakukan kesalahan, serta anak akan dinasehati ketika tidak mau berbagi.</p>
6	<p>Cerita</p> <p>a) Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral</p> <p>b) Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik</p> <p>c) Anak sudah bisa tanya jawab mengenai sikap dirumah menolong orang tua</p>	✓		<p>Anak sangat pandai menceritakan sebuah kisah namun kisah yang dia tau saja, anak sudah mampu menceritakan kembali pengalaman berbuat baik, anak juga sudah bisa melakukan tanya jawab mengenai sikap menolong orang tua dirumah.</p>
7	<p>Permainan</p> <p>a) Anak bermain peran dengan memainkan karakter berbeda</p> <p>b) Anak bermain untuk melatih kekompakan</p>			<p>Anak memainkan peran ketika diadakan sebuah permainan, anak juga kadang melakukan permainan untuk</p>

	c) Anak bermain bersama diluar kelas	✓		melatih kekompakan, serta anak juga bermain bersama dengan yang lainnya di luar kelas.
8	Aturan a) Anak sudah bisa setiap mau makan antri cucu tangan b) Anak sudah datang ke sekolah tepat waktu c) Anak sudah menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal	✓		Anak sudah antri cuci tangan setiap mau makan, anak juga selalu datang ke sekolah sebelum bel berbunyi, serta anak juga sudah menggunakan seragam sesuai jadwalnya.

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Tanggal : 14 Mei 2024
 Subjek penelitian : JRS

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a) Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
- b) Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c) Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Indikator Perilaku Prosocial Anak				
1	Berbagi			
	a) Anak mau berbagi makanan b) Anak mau berbagi mainan c) Anak mau meminjamkan pensil miliknya	✓		Anak sudah mau berbagi dengan anak lainya mulai dari makanan, mainan dan juga bersedia meminjamkan pensil miliknya kepada teman
2	Menolong			

	<p>a) Anak membantu temannya yang jatuh</p> <p>b) Mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali</p> <p>c) Anak bersedia menghapus papan tulis</p>	✓		<p>Anak juga sudah mau membantu temannya yang jatuh, anak juga bersedia mengambil serta mengembalikan mainan teman yang terjatuh, anak juga sangat semangat membantu menghapus papan tulis</p>
3	<p>Kedermawaan</p> <p>a) Membagi sedekah kepada yang membutuhkan</p> <p>b) Memberi sumbangan</p> <p>c) Memberi kue untuk temannya tanpa meminta balasan</p>	✓		<p>Anak sudah bersedia memberikan kue untuk temannya tanpa meminta balasan untuk diberi juga, anak juga bersama orang tuanya memberikan sedekah kepada yang membutuhkan</p>
4	<p>Kerjasama</p> <p>a) Merapikan mainan setelah bermain bersama</p>	✓		<p>Anak telah terbiasa untuk merapikan mainan setelah dimainkan, mereka</p>

	<p>b) Berkebun di kebun sekolah</p> <p>c) Anak belajar berkelompok</p>			<p>juga berkebeun di kebun sekolah serta membentuk kelompok</p>
5	<p>Jujur</p> <p>a) Mengembalikan barang teman yang dipinjam</p> <p>b) Mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek</p> <p>c) Bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan</p>	✓		<p>Anak selalu mengembalikan barang teman yang dipinjamnya, selalu melihat punya teman ketika mengerjakan tugas karena dia tidak mendengar apa yang di sampaikan gurunya, anak bersedia mengakui kesalahannya</p>
6	<p>Menyumbang</p> <p>a) Membantu guru membersihkan kelas</p> <p>b) Memberi pensil kepada teman yang lupa membawa pensil</p> <p>c) Membantu guru merapikan buku paket di meja</p>	✓		<p>Anak jika guru meminta tolong membersihkan kelas anak akan sangat senang membantu, anak juga bersedia memberikan pensil kepada teman yang lupa membawa pensil serta antusias membantu guru merapikan</p>

				buku di meja.
Indikator faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak				
1	<p>Keluarga atau orang tua</p> <p>a) Anak bisa menyapa orang tua</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu orang tuanya menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah orang tua</p>	✓		<p>Anak menyapa orang tuanya dengan cara memanggil mereka, anak juga terkadang membantu pekerjaan orang tuanya di rumah dengan cara mengikuti perintah dari orang tuanya</p>
2	<p>Guru</p> <p>a) Anak bisa menyapa guru</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu guru menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah guru</p>	✓		<p>Anak sudah bisa menyapa gurunya dengan isyarat, anak juga sangat antusias membantu guru serta anak juga sudah sangat baik dalam mengikuti perintah dari gurunya</p>
3	<p>Teman sebaya</p> <p>a) Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya</p> <p>b) Anak sudah mau berbagi makanan</p>	✓		<p>Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya, anak juga mau berbagi makanan kepada teman dan</p>

	dengan teman c) Anak sudah mau meminjamkan pensil untuk temannya			anak juga mau meminjamkan pensil miliknya kepada teman.
Indikator cara guru dalam menanamkan perilaku prososial pada anak				
1	Keteladanan a) Anak sudah mampu memberi contoh berbagi b) Anak sudah mampu memberi contoh menyayangi teman c) Anak sudah mampu memberi contoh peduli dengan teman	✓		Anak sudah memberikan contoh berbagi, anak juga sudah menyayangi temannya serta anak sudah peduli dengan temannya.
2	Pembiasaan a) Anak sudah biasa setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun) b) Anak sudah biasa menyimpan sepatu di rak sepatu c) Anak sudah biasa merapikan alat tulis setelah menggunakannya	✓		Anak sudah terbiasa memberikan salam kepada gurunya, anak juga sudah terbiasa menyimpan sepatu di rak sepatu walau pun kadang anak mengikuti teman menyimpan sepatu sembarangan, dan anak juga selalu merapikan alat

				tulisnya ketika selesai digunakan.
3	<p>Perhatian/ pengawasan</p> <p>a) Anak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran di kelas</p> <p>b) Anak memperhatikan dan meniru gerak, lagu yang guru ajarkan</p> <p>c) Anak memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar</p>	✓		<p>Anak sangat baik dalam memperhatikan guru ketika di kelas, anak juga meniru gerak yang guru ajarkan dengan baik, anak juga selalu memperhatikan dan mengikuti cara guru menulis huruf dan angka dengan benar.</p>
4	<p>Hadiah dan hukuman</p> <p>a) Anak diberi hadiah ketika melakukan hal yang baik</p> <p>b) Anak diberi hukuman jika melanggar</p> <p>c) Anak diberi pujian saat melakukan hal-hal yang baik</p>	✓		<p>Anak juga akan menerima hadiah ketika melakukan hal yang baik, anak juga akan diberikan hukuman yang ringan ketika melakukan kesalahan, dan pastinya anak juga akan diberikan pujian ketika melakukan hal-hal yang baik.</p>

5	<p>Nasehat</p> <p>a) Anak di nasehati ketika bertengkar dengan temannya</p> <p>b) Anak ditegur ketika melakukan kesalahan</p> <p>c) Anak dinasehati ketika tidak mau berbagi</p>	✓		<p>Anak pasti akan selalu dinasehati ketika bertengkar dengan temannya, anak juga akan ditegur ketika melakukan kesalahan, serta anak akan dinasehati ketika tidak mau berbagi.</p>
6	<p>Cerita</p> <p>a) Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral</p> <p>b) Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik</p> <p>c) Anak sudah bisa tanya jawab mengenai sikap di rumah menolong orang tua</p>		✓	<p>Dikarenakan anak ini tidak bisa bicara dan mendengar jadi anak hanya bisa bercerita dengan menggunakan isyarat saja.</p>
7	<p>Permainan</p> <p>a) Anak bermain peran dengan memainkan karakter berbeda</p> <p>b) Anak bermain untuk melatih kekompakan</p> <p>c) Anak bermain bersama diluar kelas</p>	✓		<p>Anak memainkan peran ketika diadakan sebuah permainan, anak juga kadang melakukan permainan untuk melatih kekompakan, serta</p>

				anak juga bermain bersama dengan yang lainnya di luar kelas.
8	<p>Aturan</p> <p>a) Anak sudah bisa setiap mau makan antri cuci tangan</p> <p>b) Anak sudah datang ke sekolah tepat waktu</p> <p>c) Anak sudah menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal</p>	✓		<p>Anak sudah antri cuci tangan setiap mau makan, anak juga selalu datang ke sekolah sebelum bel berbunyi, serta anak juga sudah menggunakan seragam sesuai jadwalnya.</p>

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Tanggal : 14 Mei 2024
 Subjek penelitian : CF

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a) Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
- b) Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c) Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Indikator Perilaku Prososial Anak				
1	Berbagi			
	a) Anak mau berbagi makanan b) Anak mau berbagi mainan c) Anak mau meminjamkan pensil miliknya	✓		Anak sudah mau berbagi dengan anak lainya mulai dari makanan, mainan dan juga bersedia meminjamkan pensil miliknya kepada teman
2	Menolong			

	<p>a) Anak membantu temannya yang jatuh</p> <p>b) Mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali</p> <p>c) Anak bersedia menghapus papan tulis</p>	✓		<p>Anak juga sudah mau membantu temannya yang jatuh, anak juga bersedia mengambil serta mengembalikan mainan teman yang terjatuh, anak juga sangat semangat membantu menghapus papan tulis</p>
3	<p>Kedermawaan</p> <p>a) Membagi sedekah kepada yang membutuhkan</p> <p>b) Memberi sumbangan</p> <p>c) Memberi kue untuk temannya tanpa meminta balasan</p>	✓		<p>Anak sudah bersedia memberikan kue untuk temannya tanpa meminta balasan untuk diberi juga, anak juga bersama orang tuanya memberikan sedekah kepada yang membutuhkan</p>
4	<p>Kerjasama</p> <p>a) Merapikan mainan setelah bermain bersama</p>	✓		<p>Anak telah terbiasa untuk merapikan mainan setelah dimainkan, mereka</p>

	<ul style="list-style-type: none"> b) Berkebun di kebun sekolah c) Anak belajar berkelompok 			juga berkebeun di kebun sekolah serta membentuk kelompok
5	<p>Jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengembalikan barang teman yang dipinjam b) Mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek c) Bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan 	✓		Anak selalu mengembalikan barang teman yang dipinjamnya, selalu mengerjakan tugas sendiri serta bersedia mengakui kesalahannya walaupun setelah itu dia yang menangis.
6	<p>Menyumbang</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Membantu guru membersihkan kelas b) Memberi pensil kepada teman yang lupa membawa pensil c) Membantu guru merapikan buku paket di meja 	✓		Anak jika guru meminta tolong membersihkan kelas anak akan sangat senang membantu, anak juga bersedia memberikan pensil kepada teman yang lupa membawa pensil serta antusias membantu guru merapikan buku di meja.
Indikator faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak				

1	<p>Keluarga atau orang tua</p> <p>a) Anak bisa menyapa orang tua</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu orang tuanya menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah orang tua</p>	✓	<p>Anak menyapa orang tuanya dengan cara memanggil mereka, anak juga terkadang membantu pekerjaan orang tuanya di rumah dengan cara mengikuti perintah dari orang tuanya</p>
2	<p>Guru</p> <p>a) Anak bisa menyapa guru</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu guru menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah guru</p>	✓	<p>Anak sudah bisa menyapa gurunya, anak juga sangat antusias membantu guru serta anak juga sudah sangat baik dalam mengikuti perintah dari gurunya</p>
3	<p>Teman sebaya</p> <p>a) Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya</p> <p>b) Anak sudah mau berbagi makanan dengan teman</p> <p>c) Anak sudah mau meminjamkan pensil</p>	✓	<p>Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya, anak juga mau berbagi makanan kepada teman dan anak juga mau meminjamkan pensil miliknya</p>

	untuk temannya			kepada teman.
Indikator cara guru dalam menanamkan perilaku prososial pada anak				
1	<p>Keteladanan</p> <p>a) Anak sudah mampu memberi contoh berbagi</p> <p>b) Anak sudah mampu memberi contoh menyayangi teman</p> <p>c) Anak sudah mampu memberi contoh peduli dengan teman</p>	✓		<p>Anak sudah memberikan contoh berbagi, anak juga sudah menyayangi temannya serta anak sudah peduli dengan temannya.</p>
2	<p>Pembiasaan</p> <p>a) Anak sudah biasa setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)</p> <p>b) Anak sudah biasa menyimpan sepatu di rak sepatu</p> <p>c) Anak sudah biasa merapikan alat tulis setelah menggunakannya</p>	✓		<p>Anak sudah terbiasa memberikan salam kepada gurunya, anak juga sudah terbiasa menyimpan sepatu di rak sepatu walau pun kadang anak mengikuti teman menyimpan sepatu sembarangan, dan anak juga selalu merapikan alat tulisnya ketika selesai digunakan.</p>
3	Perhatian/ pengawasan			Anak sangat baik

	<p>a) Anak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran di kelas</p> <p>b) Anak memperhatikan dan meniru gerak, lagu yang guru ajarkan</p> <p>c) Anak memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar</p>	✓		<p>dalam memperhatikan guru ketika di kelas, anak juga meniru lagu serta gerak yang guru ajarkan dengan baik, anak juga selalu memperhatikan dan mengikuti cara guru menulis huruf dan angka dengan benar.</p>
4	<p>Hadiah dan hukuman</p> <p>a) Anak diberi hadiah ketika melakukan hal yang baik</p> <p>b) Anak diberi hukuman jika melanggar</p> <p>c) Anak diberi pujian saat melakukan hal-hal yang baik</p>	✓		<p>Anak juga akan menerima hadiah ketika melakukan hal yang baik, anak juga akan diberikan hukuman yang ringan ketika melakukan kesalahan, dan pastinya anak juga akan diberikan pujian ketika melakukan hal-hal yang baik.</p>
5	<p>Nasehat</p> <p>a) Anak di nasehati ketika</p>			<p>Anak pasti akan selalu dinasehati</p>

	<p>bertengkar dengan temannya</p> <p>b) Anak ditegur ketika melakukan kesalahan</p> <p>c) Anak dinasehati ketika tidak mau berbagi</p>	✓		<p>ketika bertengkar dengan temannya, anak juga akan ditegur ketika melakukan kesalahan, serta anak akan dinasehati ketika tidak mau berbagi.</p>
6	<p>Cerita</p> <p>a) Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral</p> <p>b) Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik</p> <p>c) Anak sudah bisa tanya jawab mengenai sikap dirumah menolong orang tua</p>	✓		<p>Anak sangat pandai menceritakan sebuah kisah, anak sudah mampu menceritakan kembali pengalaman berbuat baik, anak juga sudah bisa melakukan tanya jawab mengenai sikap menolong orang tua dirumah.</p>
7	<p>Permainan</p> <p>a) Anak bermain peran dengan memainkan karakter berbeda</p> <p>b) Anak bermain untuk melatih kekompakan</p> <p>c) Anak bermain bersama</p>	✓		<p>Anak memainkan peran ketika diadakan sebuah permainan, anak juga kadang melakukan permainan untuk melatih</p>

	diluar kelas			kekompakan, serta anak juga bermain bersama dengan yang lainnya di luar kelas.
8	<p>Aturan</p> <p>a) Anak sudah bisa setiap mau makan antri cuci tangan</p> <p>b) Anak sudah datang ke sekolah tepat waktu</p> <p>c) Anak sudah menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal</p>	✓		<p>Anak sudah antri cuci tangan setiap mau makan, anak juga selalu datang ke sekolah sebelum bel berbunyi, serta anak juga sudah menggunakan seragam sesuai jadwalnya.</p>

Lembar Observasi Siswa

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Tanggal : 14 Mei 2024
 Subjek penelitian : ME

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a) Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
- b) Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang di lakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c) Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Indikator Perilaku Prosocial Anak				
1	Berbagi			
	a) Anak mau berbagi makanan b) Anak mau berbagi mainan c) Anak mau meminjamkan pensil miliknya	✓		Anak sudah mau berbagi dengan anak lainya baik itu berupa makanan, mainan dan juga bersedia meminjamkan pensil miliknya kepada teman
2	Menolong			

	<p>a) Anak membantu temannya yang jatuh</p> <p>b) Mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali</p> <p>c) Anak bersedia menghapus papan tulis</p>	✓		<p>Anak juga sudah mau membantu temannya yang jatuh, anak juga bersedia mengambil serta mengembalikan mainan teman yang terjatuh, anak juga sangat semangat membantu menghapus papan tulis</p>
3	<p>Kedermawaan</p> <p>a) Membagi sedekah kepada yang membutuhkan</p> <p>b) Memberi sumbangan</p> <p>c) Memberi kue untuk temannya tanpa meminta balasan</p>	✓		<p>Anak sudah bersedia memberikan kue untuk temannya tanpa meminta balasan untuk diberi juga, anak juga bersama orang tuanya memberikan sedekah kepada yang membutuhkan</p>
4	<p>Kerjasama</p> <p>a) Merapikan mainan setelah bermain bersama</p>	✓		<p>Anak telah terbiasa untuk merapikan mainan setelah dimainkan, mereka</p>

	<ul style="list-style-type: none"> b) Berkebun di kebun sekolah c) Anak belajar berkelompok 			juga berkebeun di kebun sekolah serta membentuk kelompok
5	<p>Jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengembalikan barang teman yang dipinjam b) Mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek c) Bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan 	✓		Anak selalu mengembalikan barang teman yang dipinjamnya, selalu mengerjakan tugas sendiri serta bersedia mengakui kesalahannya
6	<p>Menyumbang</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Membantu guru membersihkan kelas b) Memberi pensil kepada teman yang lupa membawa pensil c) Membantu guru merapikan buku paket di meja 	✓		Anak jika guru meminta tolong membersihkan kelas anak akan sangat senang membantu, anak juga bersedia memberikan pensil kepada teman yang lupa membawa pensil serta antusias membantu guru merapikan buku di meja.
Indikator faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak				
1	Keluarga atau orang tua			Anak menyapa

	<p>a) Anak bisa menyapa orang tua</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu orang tuanya menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah orang tua</p>	✓	<p>orang tuanya dengan cara memanggil mereka, anak juga terkadang membantu pekerjaan orang tuanya di rumah dengan cara mengikuti perintah dari orang tuanya, walaupun anak selalu menangis ketika ditinggal ibunya di sekolah.</p>
2	<p>Guru</p> <p>a) Anak bisa menyapa guru</p> <p>b) Anak sudah bisa membantu guru menyapu</p> <p>c) Anak sudah bisa mengikuti perintah guru</p>	✓	<p>Anak sudah bisa menyapa gurunya, anak jarang membantu guru, anak sudah sangat baik dalam mengikuti perintah dari gurunya</p>
3	<p>Teman sebaya</p> <p>a) Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya</p> <p>b) Anak sudah mau berbagi makanan</p>	✓	<p>Anak sudah bisa bermain dengan teman sebayanya, anak juga mau berbagi makanan kepada teman dan</p>

	dengan teman c) Anak sudah mau meminjamkan pensil untuk temannya			anak juga mau meminjamkan pensil miliknya kepada teman.
Indikator cara guru dalam menanamkan perilaku prososial pada anak				
1	Keteladanan a) Anak sudah mampu memberi contoh berbagi b) Anak sudah mampu memberi contoh menyayangi teman c) Anak sudah mampu memberi contoh peduli dengan teman	✓		Anak sudah memberikan contoh berbagi, anak juga sudah menyayangi temannya serta anak sudah peduli dengan temannya.
2	Pembiasaan a) Anak sudah biasa setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun) b) Anak sudah biasa menyimpan sepatu di rak sepatu c) Anak sudah biasa merapikan alat tulis setelah menggunakannya	✓		Anak sudah terbiasa memberikan salam kepada gurunya, anak juga sudah terbiasa menyimpan sepatu di rak sepatu walau pun kadang anak mengikuti teman menyimpan sepatu sembarangan, dan anak juga selalu merapikan alat

				tulisnya ketika selesai digunakan.
3	<p>Perhatian/ pengawasan</p> <p>a) Anak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran di kelas</p> <p>b) Anak memperhatikan dan meniru gerak, lagu yang guru ajarkan</p> <p>c) Anak memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar</p>	✓		<p>Anak sangat baik dalam memperhatikan guru ketika di kelas, anak juga meniru lagu serta gerak yang guru ajarkan dengan baik, anak juga selalu memperhatikan dan mengikuti cara guru menulis huruf dan angka dengan benar.</p>
4	<p>Hadiah dan hukuman</p> <p>a) Anak diberi hadiah ketika melakukan hal yang baik</p> <p>b) Anak diberi hukuman jika melanggar</p> <p>c) Anak diberi pujian saat melakukan hal-hal yang baik</p>	✓		<p>Anak juga akan menerima hadiah ketika melakukan hal yang baik, anak juga akan diberikan hukuman yang ringan ketika melakukan kesalahan, dan pastinya anak juga akan diberikan pujian ketika melakukan hal-hal</p>

				yang baik.
5	<p>Nasehat</p> <p>a) Anak di nasehati ketika bertengkar dengan temannya</p> <p>b) Anak ditegur ketika melakukan kesalahan</p> <p>c) Anak dinasehati ketika tidak mau berbagi</p>	✓		<p>Anak pasti akan selalu dinasehati ketika bertengkar dengan temannya, anak juga akan ditegur ketika melakukan kesalahan, serta anak akan dinasehati ketika tidak mau berbagi.</p>
6	<p>Cerita</p> <p>a) Anak sudah bisa menceritakan kisah yang mengandung pesan moral</p> <p>b) Anak sudah bisa menceritakan kembali pengalaman berbuat baik</p> <p>c) Anak sudah bisa tanya jawab mengenai sikap di rumah menolong orang tua</p>	✓		<p>Anak bisa menceritakan sebuah kisah namun anak masih malu, anak sudah mampu menceritakan kembali pengalaman berbuat baik namun tidak mau didepan teman-temannya, anak juga sudah bisa melakukan tanya jawab mengenai sikap menolong orang tua di rumah.</p>

7	<p>Permainan</p> <p>a) Anak bermain peran dengan memainkan karakter berbeda</p> <p>b) Anak bermain untuk melatih kekompakan</p> <p>c) Anak bermain bersama diluar kelas</p>	✓	<p>Anak memainkan peran ketika diadakan sebuah permainan, anak juga kadang melakukan permainan untuk melatih kekompakan, serta anak juga bermain bersama dengan yang lainnya di luar kelas.</p>
8	<p>Aturan</p> <p>a) Anak sudah bisa setiap mau makan antri cuci tangan</p> <p>b) Anak sudah datang ke sekolah tepat waktu</p> <p>c) Anak sudah menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal</p>	✓	<p>Anak sudah antri cuci tangan setiap mau makan, anak juga selalu datang ke sekolah sebelum bel berbunyi, serta anak juga sudah menggunakan seragam sesuai jadwalnya.</p>

Lampiran 2

Lembar Observasi Guru

Identitas :
 Kegiatan : Pengamatan
 Tanggal : 13 Mei 2024
 Subjek penelitian : Guru Kelas B1

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang di lakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan pada lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Indikator Perilaku Prosocial Anak				
1	Berbagi			
	a. Guru mengajarkan anak mau berbagi makanan b. Guru mengajarkan anak mau berbagi mainan c. Guru mengajarkan anak mau meminjamkan pensil	✓		Guru telah mengajarkan anak agar mau berbagi baik itu makanan, maupun mainannya, guru juga mengajarkan anak agar mau meminjamkan

	miliknya			pensil kepada teman.
2	Menolong			
	<p>a. Guru mengajarkan anak membantu temannya yang jatuh</p> <p>b. Guru mengajarkan anak mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali</p> <p>c. Guru mengajarkan anak untuk bersedia menghapus papan tulis</p>	✓		Guru selalu mengajarkan anak agar saling membantu sesama baik mengambilkan barang maupun membantu menghapus papan tulis.
3	Kedermawaan			
	<p>a. Guru mengajarkan anak untuk membagi sedekah kepada yang membutuhkan</p> <p>b. Guru mengajarkan anak untuk memberi sumbangan sosial</p> <p>c. Guru mengajarkan anak untuk membagi kue untuk temannya tanpa meminta balasan</p>	✓		Guru juga mengajarkan anak agar mau dan bersedia memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan serta mengajarkan anak agar bersedia berbagi baik itu kue atau makanan lainnya.
4	Kerjasama			Guru selalu

	<p>a. Guru membiasakan anak merapikan mainan setelah bermain bersama</p> <p>b. Guru mengajari anak berkebun di kebun sekolah</p> <p>c. Guru membiasakan anak belajar berkelompok</p>	✓		<p>membiasakan anak untuk langsung merapikan mainan setelah dimainkan dan sekolah juga memiliki kebun sekolah jadi guru mengajak anak-anak untuk berkebun bersama-sama dalam sebuah kelompok.</p>
5	<p>Jujur</p> <p>a. Guru membiasakan anak mengembalikan barang teman yang dipinjam</p> <p>b. Guru mengajarkan anak mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek</p> <p>c. Guru membiasakan anak untuk bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan</p>	✓		<p>Guru guja selalu mengingatkan anak agar mengembalikan barang milik temannya serta mengajarkan anak agar mengerjakan tugas sendiri-sendiri dan membiasakan anak untuk mau mengakui kesalahannya.</p>
6	Menyumbang			

	<p>a. Guru mengajarkan anak membantu guru membersihkan kelas</p> <p>b. Guru mengajarkan anak untuk bersedia memberi pensil kepada teman yang lupa membawa pensil</p> <p>c. Guru mengajarkan anak untuk bersedia membantu guru merapikan buku paket di meja</p>	✓		<p>Guru menawarkan anak untuk menolong atau membantu mengangkat kursi ke atas meja setelah pulang sekolah dan guru mengajarkan anak untuk meminjamkan pensil kepada temannya.</p>
Indikator faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak				
1	<p>Orang tua</p> <p>a. Guru mengajarkan anak untuk bias menyapa temannya</p> <p>b. Guru mengajari anak untuk membantu menyapu di rumah</p> <p>c. Guru mengajari anak untuk mengikuti perintah dengan benar</p>	✓		<p>Guru mengingatkan anak agar selalu menyapa orang tuanya serta membantu menyapu orang tuanya menyapu dan mengikuti perintah orang tua dengan benar.</p>
2	<p>Guru</p> <p>a. Guru memberi teladan saling menyapa</p> <p>b. Guru membiasakan anak untuk saling</p>	✓		<p>Guru sudah memberi teladan saling menyapa, guru juga membiasakan anak untuk bersedia</p>

	<p>membantu membersihkan kelas.</p> <p>c. Guru mengajarkan anak untuk mau mengikuti perintah dengan benar.</p>			<p>membersihkan kelas atau mengambil sampah di kelas dan membuangnya di tempat sampah.</p>
3	<p>Teman sebaya</p> <p>a. Guru mengajarkan untuk mau berteman dengan semua anak</p> <p>b. Guru mengajarkan anak untuk berkata-kata sopan dengan teman</p> <p>c. Guru mengajarkan anak memberikan dampak atau pengaruh sikap yang baik terhadap satu sama lain</p>	✓		<p>Guru selalu mengajarkan anak agar selalu mau berteman dengan semua anak, mengajarkan untuk berkata-kata sopan dan mengajarkan anak untuk memberi contoh yang baik.</p>
Indikator cara guru dan orang tua dalam menanamkan perilaku prososial pada anak				
1	<p>Keteladanan</p> <p>a. Guru memberi contoh berbagi</p> <p>b. Guru memberi contoh menyayangi teman</p> <p>c. Guru memberi contoh peduli dengan teman</p>	✓		<p>Guru sudah memberikan contoh berbagi, menyayangi dan peduli dengan teman.</p>
2	<p>Pembiasaan</p>			<p>Guru sudah</p>

	<p>a. Guru membiasakan anak setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)</p> <p>b. Guru membiasakan anak menyimpan sepatu di rak sepatu</p> <p>c. Guru membiasakan anak merapikan alat tulis setelah menggunakannya</p>	✓		<p>membiasakan anak untuk melakukan 5s yaitu: senyum, salam, sapa, sopan, santun dan guru juga membiasakan anak untuk menyimpan sepatu di rak sepatu serta membiasakan anak untuk merapikan alat tulis setelah digunakan.</p>
3	<p>Perhatian/ pengawasan</p> <p>a. Guru mengajarkan anak memerhatikannya menjelaskan pelajaran di kelas</p> <p>b. Guru mengajarkan anak memperhatikan dan meniru gerak, lagu yang di ajarkan</p> <p>c. Guru mengajarkan anak memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar</p>	✓		<p>Guru selalu mengingatkan anak untuk selalu memerhatikan ketika guru menjelaskan serta mengikuti gerak dan lagu yang diajarkan dengan benar.</p>
4	Hadiah dan hukuman			Guru akan

	<p>a. Guru memberikan hadiah ketika anak melakukan hal yang baik</p> <p>b. Guru memberi hukuman jika anak melanggar</p> <p>c. Guru memberi pujian saat melakukan hal-hal yang baik</p>	✓		<p>memberikan hadiah kepada anak ketika mereka melakukan hal yang baik dan akan memberikan hukuman ringan kepada anak yang melakukan kesalahan dan pastinya akan memberikan pujian saat anak melakukan hal-hal yang baik.</p>
5	<p>Nasehat</p> <p>a. Guru memberi nasehat ketika anak bertengkar dengan temannya</p> <p>b. Guru memberi teguran ketika anak melakukan kesalahan</p> <p>c. Guru menasehati ketika anak tidak mau berbagi</p>	✓		<p>Guru selalu memberikan nasehat kepada anak ketika anak bertengkar dan tidak mau berbagi, memberikan teguran ketika anak melakukan kesalahan.</p>
6	<p>Cerita</p> <p>a. Guru menceritakan kisah yang mengandung pesan moral</p>	✓		<p>Guru juga selalu menceritakan kisah yang mengandung pesan moral, serta menceritakan</p>

	<p>b. Guru menceritakan kembali pengalaman berbuat baik</p> <p>c. Guru bertanya jawab mengenai sikap dirumah menolong orang tua</p>			<p>kembali pengalaman berbuat baik lalu melakukan Tanya jawab mengenai sikap baik.</p>
7	<p>Permainan</p> <p>a. Guru mengajak anak bermain peran dengan karakter yang berbeda</p> <p>b. Guru mengajak anak bermain untuk melatih kekompakan</p> <p>c. Guru mengajak bermain bersama diluar kelas</p>	✓		<p>Guru juga kadang mengajak anak bermain peran dengan karakter berbeda-beda serta bermain untuk melatih kekompakan dan selalu mengajak anak bermain di luar kelas pada jam istirahat.</p>
8	<p>Aturan</p> <p>a. Guru mengajarkan anak untuk setiap mau makan harus antri cucu tangan</p> <p>b. Guru mengingatkan anak untuk datang ke sekolah tepat waktu</p> <p>c. Guru mengingatkan anak untuk menggunakan</p>	✓		<p>Guru selalu mengajarkan dan mengingatkan anak untuk antri ketika mencuci tangan dan guru juga mengingatkan agar anak datang ke sekeolah tepat waktu serta menggunakan</p>

	seragam sekolah sesuai jadwal			seragam sesuai jadwalnya.
--	----------------------------------	--	--	------------------------------

Lampiran 3

a. Hasil Wawancara Guru

Hasil Wawancara Guru Kelas B

Narasumber : Guru Kelas B

Hari/ tanggal : Senin 13 Mei 2024

Waktu : 10:00-10:30

A. Perilaku prososial anak usia dini

P: "Selamat pagi mam"

N: "Selamat pagu juga miss"

P: "ijin minta waktunya sebentar ya mam"

N: "iya miss"

B. Perilaku Prososial anak kelompok B

P: "Jadi saya mau bertanya, apakah di sekolah guru mengajarkan anak untuk mau berbagi, baik itu makanan maupun mainan?"

N: "Iya miss, kami mengajarkan anak agar mereka mau berbagi sama temannya, tapi kalau anaknya memang tidak mau bagi ya kami juga ngak memaksa sih miss, dan kalau mainan lebih ke dipinjamkan aja sih miss"

P: "Baik. Dan apakah guru mengajarkan anak agar mau meminjamkan pensil kepada teman yang tidak membawa pensil ke sekolah?"

N: "kami selalu ajarkan sih miss"

P: "Apakah mam mengajarkan anak untuk membantu teman yang jatuh?"

N: "Pasti diajarkan miss, dan mereka juga biasanya langsung menolong temannya miss"

P: "Apakah guru juga mengajarkan untuk bersedia menghapus papan tulis?"

N: "Mereka ini miss tanpa kita suruh mereka berebut untuk menghapus papan tulis miss"

P: "Baik mam. Lalu apakah guru mengajarkan anak untuk bersedekah atau memberi sumbangan sosial?"

N: "Lebih ke peduli lingkungan sih nampaknya ya miss, kalau bersedekah sih paling pas ibadah aja kami ajarkan anak untuk memberi kolekte"

P: "Apakah mam membiasakan anak untuk merapikan mainan setelah dimainkan?"

N: "Pasti diingatkan miss, setelah main harus rapikan dulu"

P: "Lalu bagaimana cara guru mengajarkan anak berkebun disekolah?"

N: "Kebetulan di sekolah da menyediakan kebun ya miss, dan cara kami mengajarkan anak berkebun adalah dengan cara membentuk kelompok anak lalu mengajark mereka ke kebun dan memberikan contoh cara menanam, menyiran dan lain-lain."

P: "Baik mam. Terus bagaimana mam mengajarkan anak agar mengerjakan tugasnya sesndiri?"

N: “Pasti ada beberapa anak yang masih lihat punya temannya, dan saya selalu nasehati bahwa ketika mengerjakan tugas usahakan kerjakan sendiri biar pinta, gutu aja sih miss”

C. Faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak

P: “Apakah guru mengajarkan anak untuk menyapa, membantu dan mengikuti perintah orang tuanya?”

N: “Pasti diajarkan miss, karena selain kita mengajarkan anak menghormati gurunya kita juga harus mengajarkan anak untuk menghormati orang tuanya juga”

P: “Baik lah. Lalu bagaimana cara guru memberi teladan sikap baik kepada anak agar anak bisa saling menolong?”

N: “Kalau itu biasanya sih kami memberi contoh terlebih dahulu ya miss, lalu ketika anak melihat maka mereka akan mengikuti kita dengan sendirinya atau kita minta mereka untuk mengikuti apa yang gurunya lakukan”

P:” Apa pembiasaan yang guru lakukan agar anak bisa saling menolong?”

N:”Biasanya sih kami melakukan kegiatan kelompok yang mengharuskan siswa untuk saling menolong teman satu tim nya”

P:”Lalu apakah guru mengajarkan anak agar mau berteman dengan semua anak dan berkata-kata sopan dengan teman?”

N:”Tentu guru mengajarkan hal yang baik ya miss, kami sih biasanya memberi nasehat kepada anak agar tidak pilih-pilih teman di sekolah dan tidak boleh bilang kata-kata yang tidak sopan”

P:”Apakah guru mengajarkan anak memberikan dampak atau pengaruh sikap yang baik terhadap satu sama lain?”

N:”Kalau ini sih biasanya kami ingatkan anak untuk bersikap baik dengan temannya dan tidak kelai, ya mengingatkan anak untuk melakukan hal-hal yang baik lah intinya mis”

D. Cara guru dalam menanamkan perilaku prososial anak

P:”Baik. Apakah guru memberi contoh berbagi, menyayangi, dan peduli?”

N:”Iya miss, kami ajarkan mereka agar mau berbagi dengan temannya dan menyayangi semua temannya serta peduli, tapi namanya juga anak-anak kadang dilakukan kadang pun tidak”

P:”Apakah guru membiasakan anak melakukan 5s yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun

N:”Tentu kami membiasakan anak melakukan hal itu miss, terutama saat penyambutan anak di pagi hari, guru wajib mentapa anak-anak satu persatu.”

P:”Apakah guru membiasakan anak untuk menyimpan sepatu di rak sepatu dan merapikan alat tulis setelah digunakan?”

N:”Kami membiasakan anak miss, untuk menyimpan sepatu di rak sepatu ketika ada *capel day* dan pasti membiasakan anak juga untuk langsung merapikan alat tulisnya”

P:”Apakah guru membiasakan anak untuk memperhatikan guru di kelas?”

N:”Tentu saja miss, kami membiasakan anak agar tidak bermain lagi ketika sudah masuk ke dalam kelas dan memperhatikan serta mengikuti apa yang guru perintahkan”

P:”Baik. Lalu apakah guru memberikan hukuman ketika anak melakukan kesalahan dan memberik hadiah serta pujian ketika anak melakukan hal baik?”

N:”Kalau hukuman berat sin ngak ya miss, paling hukuman ringan aja dan paling memberi nasehat aja sih dan memberi pujian itu wajib miss.”

P:”Lalu apakah guru menceritakan kisah yang mengandung pesan moral kepada anak-anak?”

N:”Iya miss, biasanya kan anak-anak melakukan dia sebelum masuk kelas nah pada waktu itu lah guru akan menceritakan kisah yang mengandung pesan moral serta melakukan Tanya jawab dengan anak-anak setelahnya”

P:”Apakah guru mengajak anak bermain melatih kejompakan?”

N:”Iya miss, nah setelah doa selesai biasanya akan dilakukan permainan yang melatih kekompakan anak yang di lakukan pastinya di luar ruangan”

P:”Apakah guru juga mengingatkan anak agar mereka datang tepat waktu dan menggunakan seragam sesuai jadwalnya?”

N:”Iya miss, biasanya guru akan mengingatkan kepada anak-anak pas jam pulang”

Lampiran 4

b. Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : VN

Hari/ tanggal : Senin 13 Mei 2024

A. Perilaku prososial anak

P: "Selamat pagi dek, maaf mengganggu waktunya"

S: "Pagi iya mis"

P: "Gimana kabar V hari ini?"

S: "Baik mis"

P: "Mis mau Tanya, kalau V ada makan apakah V mau berbagi dengan teman?"

S: "Iya akum au bagi mis"

P: "terus kalau V ada mainan mau ngak bagi sama teman?"

S: "aku kasi pinjam aja mis"

P: "Dana kalau ada teman yang ngak ada bawa pensil mau ngak V pinjamkan?"

S: "Mau lah mis, kan aku tadi pinjamkan ke teman mis"

P: "Oke *good job*, nah kalau ada teman yang jatuh mau ngak V tolongnya?"

S: "Iya aku tolong mis"

P: "Wah pinta, lalu kalau misalnya V liat mainan teman yang jatuh apakah V ambil dan kembalikan?"

S: "Iya aku kembalikan mis"

P: "Nah harus begitu ya. Mis mau Tanya lagi, V mau ngak menghapus papan tulis?"

S: "Aku aja sering lo mis bantu hapus papan tulis"

P: "Wah pintarnya. Lalu kalau V ada bawa kue mau ngak bagis sama temannya?"

S: "Aku hanya bagi sama A aja mis"

P: "Oke. Terus kalau V selesai bermain apakah V merapikan mainan?"

S: "Aku rapikan mis"

P: "Wah pintar ya. Di sekolah ada kebun?"

S: "Iya mis ada, itu di belakang"

P: "Pernah ngak tanam tanaman disitu?"

S: "Pernah mis kami semuanya tanam terong"

P: "Wah hebat ya. Mis mau Tanya lagi dong, kalau V pinjam barang teman, dikembalikan ngak?"

S: "Dikembalikan lah mis"

P: "Oke pintar. V kalau kerjakan tugas liat punya teman ngak?"

S: "Aku kerjakan sendiri mis, nanti aku kasi tunjuk sama kawan"

P: "Eh tidak boleh begitu dong, biarkan temannya mengerjakan sendiri ya, nanti V tolong aja. Nah kalau V melakukan kesalahan apakah V mau mengaku?"

S: "Iya aku langsung minta maaf aja mis"

P: "Pintar. V mau ngak bantu gurunya membersihkan kelas?"

S: "Aku sih bantu buang sampah aja mis"

P: "V pernah ngak bantu maminya di rumah?"

S: "Iya aku bantu mami nyapu mis"

P: "Wah pinta sekali, selalu bantu maminya ya. Kalu di sekolah mau ngak bantu mis nya rapikan meja guru?"

S: "Sering aku bantu lo mis"

P: "Iya kah, pintarnya. Trus V kalau liat mis nya disapa atau ngak?"

S: "Iya aku selalu sapa semua mis di sekolah"

P: "Wah hebatnya. V mau ngak bermain dengan semua teman di sekolah?"

S: "Mau mis, tapi anak cowok ngak mau, mereka nakal"

P: "Iya kah? Lalu mau ngak V berbagi sama temannya yang cowok?"

S: "Mau mis tapi ngak mau berteman sama anak cowok"

P: "Iya-iya. Trus kalu V datang pagi ke sekolah apakah V sapan dan salam mis nya?"

S: "Iya mis, kami tos aja"

P: "Oke lah. Apakah V simpa sepatu di rak sepatu?"

S: "Dulunya aku simpan di rak mis, tapi mereka semua simpan di kelas jadinya aku juga ikut deh"

P: "O iya kah. Lalu apakah V merapikan pensil kalu V udah selesai nulis?"

S: "Iya mis"

P: "Apakah V memperhatikan ketika guru ngajar di kelas?"

S: "Iya mia"

P: "Lalu kalu guru ajarkan gerak dan lagu V ikuti ngak?"

S: "Iya mis"

P: "Oke. Lalu apakah V mengikuti misnya menulis huruf dan angka dengan benar?"

S: "Iya mis aku tulis juga"

P: "Kalau V buat salah di hokum ngak?"

S: "Ngak mis, di suruh minta maaf aja"

P: "Oke, lalu kalau pintar menulis di kelas dapat hadiah ngak?"

S: "Iya aku pernah dapat hadiah karena bisa baca mis"

P: "Wah hebat ya. Terus pernah ngak V dibilang waktu bertengkar sama teman?"

S: "Iya di bilang mis ngak boleh bertengkar"

P: "Baik lah. Terus V bisa ngak kalu di suruh cerita ke depan?"

S: "Bisa aku mis"

P: "Wah pintar ya. Lalu pernah ngak V main jadi doker, polis atau yang lain-lain?"

S: "Pernah mis, waktu itu aku jadi orang jahat, kami mainya di depan sama mis yang lain"

P: "Wah seru ya. Lalu mis mau tanya, kalau mau cuci tangan V antri ngak?"

S: "Iya antri mis"

P: "Terus kalau datang ke sekolah terlambat ngak"

S: "Aku sih ngak pernah terlambat mis"

P: "Oke *good job*. Terus kalau ke sekolah pernah ngak salah pake bajunya?"

S: "Ngak pernah mis, kan aku selalu ingat"

P: "Wah hebat ya. Oke V udah selesai ya, terima kasih"

S: "Iya mis, sama-sama"

Narasumber : AN

Hari/ tanggal : Senin 13 Mei 2024

A. Perilaku prososial anak

P: "Selamat pagi B, maaf mengganggu waktunya"

S: "Pagi mis"

P: "Gimana kabar B hari ini?"

S: "Baik mis"

P: "Mis mau Tanya, kalau B ada makan apakah B mau berbagi dengan teman?"

S: "Iya akum au bagi mis"

P: "terus kalau B ada mainan mau ngak bagi sama teman?"

S: "aku kasi pinjam aja mis"

P: "Dan kalau ada teman yang ngak ada bawa pensil mau ngak B pinjamkan?"

S: "Mau lah mis, kan aku tadi pinjamkan ke K mis"

P: "Oke bagus, nah kalau ada teman yang jatuh mau ngak B tolongnya?"

S: "Iya aku tolong mis"

P: "Wah pintar, lalu kalau misalnya B liat mainan teman yang jatuh apakah B ambil dan kembalikan?"

S: "Iya mis"

P: "Harus begutu ya. Mis mau Tanya lagi, B mau ngak menghapus papan tulis?"

S: "Aku aja tadi lo mis bantu hapus papan tulis"

P: "Wah pintarnya. Lalu kalau B ada bawa kue mau ngak bagi sama temannya?"

S: "Mau mis"

P: "Baik lah. Terus kalau B selesai bermain apakah B merapikan mainan?"

S: "Aku rapikan mis"

P: "Wah pintar ya. B pernah berkebun?"

S: "Iya mis pernah"

P: "Pernah ngak tanam tanaman di kebun?"

S: "Pernah mis kami semuanya tanam terong"

P: "Wah hebat ya. Mis mau tanya lagi dong, kalau B pinjam barang teman, dikembalikan ngak?"

S: "Dikembalikan lah mis"

P: "Oke pintar. B kalau kerjakan tugas liat punya teman ngak?"

S: "Aku kadang liat punya S mis, karena aku ngak bisa kerjakannya"

P: "Eh tidak boleh begitu dong, nanti B jadinya ngak bisa lo. Nah kalau B melakukan kesalahan apakah B mau mengaku?"

S: "Iya aku pasti minta maaf mis"

P: "Pintar. B mau ngak bantu gurunya membersihkan kelas?"

S: "Aku pernah bantu buang sapu mis"

P: "B pernah ngak bantu maminya di rumah?"

S: "Iya aku bantu mami nyapu mis"

P: “Wah pinta sekali, selalu bantu maminya ya. Kalau di sekolah mau nggak bantu mis nya rapikan meja guru?”

S: “Mau mis”

P: “Iya kah, pintarnya. Trus B kalau liat mis nya disapa atau nggak?”

S: “Iya aku sapa mis di sekolah”

P: “Wah hebatnya. B mau nggak bermain dengan semua teman di sekolah?”

S: “Mau mis, tapi anak cowok nggak mau, mereka nakal”

P: “Iya kah? Lalu mau nggak B berbagi sama temannya yang cowok?”

S: “Mau mis tapi nggak mau berteman sama anak cowok”

P: “Iya-iya. Trus kalau B datang pagi ke sekolah apakah B sapa dan salam mis nya?”

S: “Iya mis, kami tos aja”

P: “Oke lah. Apakah B simpan sepatu di rak sepatu?”

S: “Aku simpan di rak mis, tapi mereka semua simpan di kelas jadinya aku juga ikut deh”

P: “O iya kah. Lalu apakah B merapikan pensil kalau B udah selesai nulis?”

S: “Iya mis”

P: “Apakah B memperhatikan ketika guru ngajar di kelas?”

S: “Iya mia, tapi kadang aku main”

P: “Lalu kalau guru ajarkan gerak dan lagu B ikuti nggak?”

S: “Iya mis”

P: “Oke. Lalu apakah B mengikuti misnya menulis huruf dan angka dengan benar?”

S: “Iya mis aku tulis juga”

P: “Kalau B buat salah di hukum nggak?”

S: “Nggak mis, di suruh minta maaf aja”

P: “Oke, lalu kalau pintar menulis di kelas dapat hadiah nggak?”

S: “Iya aku perah dapat hadiah karena nulisnya selesai mis”

P: “Wah hebat ya. Terus pernah nggak B dibilangin waktu bertengkar sama teman?”

S: “Iya di bilang mis nggak boleh bertengkar”

P: “Baik lah. Terus B bisa nggak kalau di suruh cerita ke depan?”

S: “Malu aku mis”

P: “Wah tidak boleh malu lah. Lalu pernah nggak B main jadi doker, polos atau yang lain-lain?”

S: “Pernah mis, waktu itu aku jadi orang yang baik, kami mainnya di depan sama mis yang lain”

P: “Wah seru ya. Lalu mis mau tanya, kalau mau cuci tangan B antri nggak?”

S: “Iya antri mis”

P: “Terus kalau datang ke sekolah terlambat nggak?”

S: “Aku sih nggak pernah terlambat mis”

P: “Oke *good job*. Terus kalau ke sekolah pernah nggak salah pake bajunya?”

S: “Ngak pernah mis, kan aku selalu ingat”

P: “Wah hebat ya. Oke B udah selesai ya, terima kasih”

S: “Iya mis, sama-sama”

Narasumber : DDA

Hari/ tanggal : Senin 13 Mei 2024

A. Perilaku prososial anak

P: "Selamat pagi D, maaf mengganggu waktunya"

S: "Iya mis"

P: "Gimana kabar D hari ini?"

S: "Baik"

P: "Mis mau tanya, kalau D ada makan apakah D mau berbagi dengan teman?"

S: "Iya aku mau bagi mis"

P: "terus kalau D ada mainan mau ngak bagi sama teman?"

S: "Iya mis"

P: "Dan kalau ada teman yang ngak ada bawa pensil mau ngak D pinjamkan?"

S: "Iya mis"

P: "Oke bagus, nah kalau ada teman yang jatuh mau ngak D tolongnya?"

S: "Iya aku tolong mis"

P: "Wah pintar, lalu kalau misalnya D liat mainan teman yang jatuh apakah D ambil dan kembalikan?"

S: "Iya mis"

P: "Harus begitu ya. Mis mau tanya lagi, D mau ngak menghapus papan tulis?"

S: "Ngak"

P: "Wah kenapa begitu?. Lalu kalau D ada bawa kue mau ngak bagi sama temannya?"

S: "Mau"

P: "Baik lah. Terus kalau D selesai bermain apakah D merapikan mainan?"

S: "Iya mis"

P: "Wah pintar ya. D pernah berkebun?"

S: "Iya mis pernah"

P: "Pernah ngak tanam tanaman di kebun?"

S: "Iya mis"

P: "Wah hebat ya. Mis mau tanya lagi dong, kalau D pinjam barang teman, dikembalikan ngak?"

S: "Dikembalikan"

P: "Oke pintar. D kalau kerjakan tugas liat punya teman ngak?"

S: "Liat mis, karena aku ngak bisa kerjakannya"

P: "Eh tidak boleh begitu dong, nanti D jadinya ngak bisa lo. Nah kalau D melakukan kesalahan apakah D mau mengaku?"

S: "Iya minta maaf mis"

P: "Pintar. D mau ngak bantu gurunya membersihkan kelas?"

S: "Mau mis"

P: "D pernah ngak bantu maminya di rumah?"

S: "Iya pernah mis"

P: “Wah pintar sekali, selalu bantu maminya ya. Kalau di sekolah mau nggak bantu mis nya rapikan meja guru?”

S: “Mau mis”

P: “Iya kah, pintarnya. Trus D kalau liat mis nya disapa atau nggak?”

S: “Iya mis”

P: “Wah hebatnya. D mau nggak bermain dengan semua teman di sekolah?”

S: “Mau mis, tapi tadi D main sendiri”

P: “Iya kah? Lalu mau nggak D berbagi sama temannya?”

S: “Mau mis”

P: “Iya-iya. Trus kalau D datang pagi ke sekolah apakah B sapa dan salam mis nya?”

S: “Aku telat tadi diantar papi”

P: “Oke lah. Apakah D simpan sepatu di rak sepatu?”

S: “Aku simpan di kelas mis”

P: “O iya kah. Lalu apakah D merapikan pensil kalau D udah selesai nulis?”

S: “Iya mis”

P: “Apakah D memperhatikan ketika guru ngajar di kelas?”

S: “Iya mia, tapi kadang aku main”

P: “Lalu kalau guru ajarkan gerak dan lagu D ikuti nggak?”

S: “Iya mis”

P: “Oke. Lalu apakah D mengikuti misnya menulis huruf dan angka dengan benar?”

S: “Iya mis”

P: “Kalau buat salah di hukum nggak?”

S: “Minta maaf aja”

P: “Oke, lalu kalau pintar menulis di kelas dapat hadiah nggak?”

S: “Iya mis”

P: “Terus pernah nggak D dibilangin waktu bertengkar sama teman?”

S: “Iya di bilang mis nggak boleh bertengkar”

P: “Baik lah. Terus D bisa nggak kalau di suruh cerita ke depan?”

S: “Ngak bisa mis”

P: “Lalu pernah nggak D main jadi doker, polos atau yang lain-lain?”

S: “Pernah mis”

P: “Wah seru ya. Lalu mis mau tanya, kalau mau cuci tangan D antri nggak?”

S: “Iya antri mis”

P: “Oke *good job*. Terus kalau ke sekolah pernah nggak salah pake bajunya?”

S: “Ngak pernah mis”

P: “Wah hebat ya. Oke D udah selesai ya, terima kasih”

S: “Iya mis, sama-sama”

Narasumber : DMP

Hari/ tanggal : Senin 13 Mei 2024

A. Perilaku prososial anak

P: "Selamat pagi, maaf mengganggu waktunya"

S: "Pagi mis"

P: "Gimana kabar M hari ini?"

S: "Baik mis"

P: "Mis mau tanya, kalau M ada makan apakah M mau berbagi dengan teman?"

S: "Iya aku mau bagi mis"

P: "terus kalau M ada mainan mau ngak bagi sama teman?"

S: "aku kasi pinjam aja mis"

P: "Dan kalau ada teman yang ngak ada bawa pensil mau ngak M pinjamkan?"

S: "Mau lah mis"

P: "Oke bagus, nah kalau ada teman yang jatuh mau ngak M tolongnya?"

S: "Iya aku tolong mis"

P: "Wah pintar, lalu kalau misalnya M liat mainan teman yang jatuh apakah M ambil dan kembalikan?"

S: "Iya mis"

P: "Harus begutu ya. Mis mau tanya lagi, M mau ngak menghapus papan tulis?"

S: "Aku aja tadi lo mis bantu hapus papan tulis"

P: "Wah pintarnya. Lalu kalau M ada bawa kue mau ngak bagi sama temannya?"

S: "Mau mis"

P: "Baik lah. Terus kalau M selesai bermain apakah M merapikan mainan?"

S: "Aku rapikan mis"

P: "Wah pintar ya. M pernah berkebun?"

S: "Iya mis pernah"

P: "Pernah ngak tanam tanaman di kebun?"

S: "Pernah mis kami semuanya tanam terong"

P: "Wah hebat ya. Mis mau tanya lagi dong, kalau M pinjam barang teman, dikembalikan ngak?"

S: "Dikembalikan lah mis"

P: "Oke pintar. M kalau kerjakan tugas liat punya teman ngak?"

S: "Aku kadang liat punya D mis, karena aku ngak bisa kerjakannya"

P: "Eh tidak boleh begitu dong, nanti M jadinya ngak bisa lo. Nah kalau M melakukan kesalahan apakah M mau mengaku?"

S: "Iya aku pasti minta maaf mis tapi kan dia juga salah mis"

P: "Pintar. M mau ngak bantu gurunya membersihkan kelas?"

S: "Aku pernah bantu buang sapu mis"

P: "M pernah ngak bantu maminya di rumah?"

S: "Iya aku bantu mami nyapu mis"

P: “Wah pinta sekali, selalu bantu maminya ya. Kalau di sekolah mau ngak bantu mis nya rapikan meja guru?”

S: “Mau mis”

P: “Iya kah, pintarnya. Trus B kalau liat mis nya disapa atau ngak?”

S: “Iya aku sapa mis di sekolah tapi aku juga ngak mis, malu”

P: “Wah hebatnya. M mau ngak bermain dengan semua teman di sekolah?”

S: “Mau mis, tapi anak cowok ngak mau, mereka nakal”

P: “Iya kah? Lalu mau ngak M berbagi sama temannya yang cowok?”

S: “Mau mis tapi ngak mau berteman sama anak cowok”

P: “Iya-iya. Trus kalau M datang pagi ke sekolah apakah M sapa dan salam mis nya?”

S: “Iya mis, kami tos aja”

P: “Oke lah. Apakah M simpan sepatu di rak sepatu?”

S: “Aku simpan di rak mis, tapi mereka semua simpan di kelas jadinya aku juga ikut deh”

P: “O iya kah. Lalu apakah M merapikan pensil kalau B udah selesai nulis?”

S: “Iya mis”

P: “Apakah M memperhatikan ketika guru ngajar di kelas?”

S: “Iya mia, tapi kadang aku main”

P: “Lalu kalau guru ajarkan gerak dan lagu B ikuti ngak?”

S: “Iya mis”

P: “Oke. Lalu apakah M mengikuti misnya menulis huruf dan angka dengan benar?”

S: “Iya mis aku tulis juga”

P: “Kalau M buat salah di hukum ngak?”

S: “Ngak mis, di suruh minta maaf aja”

P: “Oke, lalu kalau pintar menulis di kelas dapat hadiah ngak?”

S: “Iya aku perah dapat hadiah karena nulisnya selesai mis”

P: “Wah hebat ya. Terus pernah ngak M dibilangin waktu bertengkar sama teman?”

S: “Iya di bilang mis ngak boleh bertengkar”

P: “Baik lah. Terus M bisa ngak kalau di suruh cerita ke depan?”

S: “Malu aku mis”

P: “Wah tidak boleh malu lah. Lalu pernah ngak M main jadi dokter, polos atau yang lain-lain?”

S: “Pernah mis, waktu itu aku jadi polisi yang baik, kami mainnya di depan sama mis yang lain”

P: “Wah seru ya. Lalu mis mau tanya, kalau mau cuci tangan M antri ngak?”

S: “Iya antri mis mereka tu suka rebut-rebut”

P: “Terus kalau datang ke sekolah terlambat ngak?”

S: “Aku sih ngak pernah terlambat mis”

P: “Oke *good job*. Terus kalau ke sekolah pernah ngak salah pake bajunya?”

S: “Ngak pernah mis, kan aku selalu ingat”

P: “Wah hebat ya. Oke M udah selesai ya, terima kasih”

S: “Iya mis, sama-sama”

Narasumber : DJDG

Hari/ tanggal : Senin 13 Mei 2024

A. Perilaku prososial anak

P: "Selamat pagi D, maaf mengganggu waktunya"

S: "Iya mis selamat pagi"

P: "Gimana kabar D hari ini?"

S: "Baik mis"

P: "Mis mau tanya, kalau D ada makan apakah D mau berbagi dengan teman?"

S: "Iya aku aja tadi ada bagi kue untuk mis"

P: "terus kalau D ada mainan mau ngak bagi sama teman?"

S: "Iya mis tapi hanya pinjam aja"

P: "Dan kalau ada teman yang ngak ada bawa pensil mau ngak D pinjamkan?"

S: "Iya mis aku aja sering pinjamkan sama mereka"

P: "Oke bagus, nah kalau ada teman yang jatuh mau ngak D tolongnya?"

S: "Iya aku tolong mis"

P: "Wah pintar, lalu kalau misalnya D liat mainan teman yang jatuh apakah D ambil dan kembalikan?"

S: "Iya mis di kembalikan mis"

P: "Harus begutu ya. Mis mau tanya lagi, D mau ngak menghapus papan tulis?"

S: "kami aja sering berebut hapus papan tulis mis"

P: "Wah kenapa begitu?. Lalu kalau D ada bawa kue mau ngak bagi sama temannya?"

S: "Mau aku bagi mis"

P: "Baik lah. Terus kalau D selesai bermain apakah D merapikan mainan?"

S: "Iya mis harus dirapikan nanti kena marah"

P: "Wah pintar ya. D pernah berkebun?"

S: "Iya mis pernah"

P: "Pernah ngak tanam tanaman di kebun?"

S: "Iya mis kami kemarin ada tanam terong disitu"

P: "Wah hebat ya. Mis mau tanya lagi dong, kalau D pinjam barang teman, dikembalikan ngak?"

S: "Dikembalikan lah mis"

P: "Oke pintar. D kalau kerjakan tugas liat punya teman ngak?"

S: "Aku kerjakan sendiri mis, tapi kadang aku ngak bisa terus aku tanya mis"

P: "Iya kah, pintarnya. Nah kalau D melakukan kesalahan apakah D mau mengaku?"

S: "Iya minta maaf mis"

P: "Pintar. D mau ngak bantu gurunya membersihkan kelas?"

S: "Mau mis"

P: "D pernah ngak bantu maminya di rumah?"

- S: "Iya pernah mis"
- P: "Wah pintar sekali, selalu bantu maminya ya. Kalau di sekolah mau nggak bantu mis nya rapikan meja guru?"
- S: "Mau mis"
- P: "Iya kah, pintarnya. Trus D kalau liat mis nya disapa atau nggak?"
- S: "Iya mis"
- P: "Wah hebatnya. D mau nggak bermain dengan semua teman di sekolah?"
- S: "Mau mis, tapi tadi D main sendiri"
- P: "Iya kah? Lalu mau nggak D berbagi sama temannya?"
- S: "Mau mis"
- P: "Iya-iya. Trus kalau D datang pagi ke sekolah apakah B sapa dan salam mis nya?"
- S: "Aku telat tadi diantar papi"
- P: "Oke lah. Apakah D simpan sepatu di rak sepatu?"
- S: "Aku simpan di kelas mis"
- P: "O iya kah. Lalu apakah D merapikan pensil kalau D udah selesai nulis?"
- S: "Iya mis"
- P: "Apakah D memperhatikan ketika guru ngajar di kelas?"
- S: "Iya mia, tapi kadang aku main"
- P: "Lalu kalau guru ajarkan gerak dan lagu D ikuti nggak?"
- S: "Iya mis"
- P: "Oke. Lalu apakah D mengikuti misnya menulis huruf dan angka dengan benar?"
- S: "Iya mis"
- P: "Kalau buat salah di hukum nggak?"
- S: "Minta maaf aja"
- P: "Oke, lalu kalau pintar menulis di kelas dapat hadiah nggak?"
- S: "Iya mis"
- P: "Terus pernah nggak D dibilangin waktu bertengkar sama teman?"
- S: "Iya di bilang mis nggak boleh bertengkar"
- P: "Baik lah. Terus D bisa nggak kalau di suruh cerita ke depan?"
- S: "Ngak bisa mis"
- P: "Lalu pernah nggak D main jadi doker, polos atau yang lain-lain?"
- S: "Pernah mis"
- P: "Wah seru ya. Lalu mis mau tanya, kalau mau cuci tangan D antri nggak?"
- S: "Iya antri mis"
- P: "Oke *good job*. Terus kalau ke sekolah pernah nggak salah pake bajunya?"
- S: "Ngak pernah mis"
- P: "Wah hebat ya. Oke D udah selesai ya, terima kasih"
- S: "Iya mis, sama-sama"

Narasumber : ESS

Hari/ tanggal : Senin 13 Mei 2024

A. Perilaku prososial anak

P: "Selamat pagi S, maaf mengganggu waktunya"

S: "Pagi mis"

P: "Gimana kabar S hari ini?"

S: "Baik mis"

P: "Mis mau Tanya, kalau S ada makan apakah S mau berbagi dengan teman?"

S: "Iya akum au bagi mis"

P: "terus kalau S ada mainan mau ngak bagi sama teman?"

S: "aku kasi pinjam aja mis"

P: "Dan kalau ada teman yang ngak ada bawa pensil mau ngak S pinjamkan?"

S: "Mau lah mis, kan aku tadi pinjamkan ke K mis"

P: "Oke bagus, nah kalau ada teman yang jatuh mau ngak S tolongnya?"

S: "Iya aku tolong mis"

P: "Wah pintar, lalu kalau misalnya S liat mainan teman yang jatuh apakah S ambil dan kembalikan?"

S: "Iya mis"

P: "Harus begutu ya. Mis mau tanya lagi, S mau ngak menghapus papan tulis?"

S: "Aku aja tadi lo mis bantu hapus papan tulis"

P: "Wah pintarnya. Lalu kalau S ada bawa kue mau ngak bagi sama temannya?"

S: "Mau mis"

P: "Baik lah. Terus kalau S selesai bermain apakah S merapikan mainan?"

S: "Aku rapikan mis"

P: "Wah pintar ya. S pernah berkebun?"

S: "Iya mis pernah"

P: "Pernah ngak tanam tanaman di kebun?"

S: "Pernah mis kami semuanya tanam terong"

P: "Wah hebat ya. Mis mau tanya lagi dong, kalau S pinjam barang teman, dikembalikan ngak?"

S: "Dikembalikan lah mis"

P: "Oke pintar. S kalau kerjakan tugas liat punya teman ngak?"

S: "Aku kadang liat punya A mis, karena aku ngak bisa kerjakannya"

P: "Eh tidak boleh begitu dong, nanti S jadinya ngak bisa lo. Nah kalau S melakukan kesalahan apakah S mau mengaku?"

S: "Iya aku pasti minta maaf mis"

P: "Pintar. S mau ngak bantu gurunya membersihkan kelas?"

S: "Aku pernah bantu buang sapu mis"

P: "S pernah ngak bantu maminya di rumah?"

S: "Iya aku bantu mami nyapu mis"

P: “Wah pinta sekali, selalu bantu maminya ya. Kalau di sekolah mau nggak bantu mis nya rapikan meja guru?”

S: “Mau mis”

P: “Iya kah, pintarnya. Trus S kalau liat mis nya disapa atau nggak?”

S: “Iya aku sapa mis di sekolah”

P: “Wah hebatnya. S mau nggak bermain dengan semua teman di sekolah?”

S: “Mau mis, tapi anak cowok nggak mau, mereka nakal”

P: “Iya kah? Lalu mau nggak S berbagi sama temannya yang cowok?”

S: “Mau mis tapi nggak mau berteman sama anak cowok”

P: “Iya-iya. Trus kalau S datang pagi ke sekolah apakah S sapa dan salam mis nya?”

S: “Iya mis, kami tos aja”

P: “Oke lah. Apakah S simpan sepatu di rak sepatu?”

S: “Aku simpan di rak mis, tapi mereka semua simpan di kelas jadinya aku juga ikut deh”

P: “O iya kah. Lalu apakah S merapikan pensil kalau S udah selesai nulis?”

S: “Iya mis”

P: “Apakah S memperhatikan ketika guru ngajar di kelas?”

S: “Iya mia, tapi kadang aku main”

P: “Lalu kalau guru ajarkan gerak dan lagu S ikuti nggak?”

S: “Iya mis”

P: “Oke. Lalu apakah S mengikuti misnya menulis huruf dan angka dengan benar?”

S: “Iya mis aku tulis juga”

P: “Kalau S buat salah di hukum nggak?”

S: “Ngak mis, di suruh minta maaf aja”

P: “Oke, lalu kalau pintar menulis di kelas dapat hadiah nggak?”

S: “Iya aku perah dapat hadiah karena nulisnya selesai mis”

P: “Wah hebat ya. Terus pernah nggak S dibilangin waktu bertengkar sama teman?”

S: “Iya di bilang mis nggak boleh bertengkar”

P: “Baik lah. Terus S bisa nggak kalau di suruh cerita ke depan?”

S: “Malu aku mis”

P: “Wah tidak boleh malu lah. Lalu pernah nggak S main jadi doker, polos atau yang lain-lain?”

S: “Pernah mis, waktu itu aku jadi orang yang baik, kami mainnya di depan sama mis yang lain”

P: “Wah seru ya. Lalu mis mau tanya, kalau mau cuci tangan S antri nggak?”

S: “Iya antri mis”

P: “Terus kalau datang ke sekolah terlambat nggak?”

S: “Aku sih nggak pernah terlambat mis”

P: “Oke *good job*. Terus kalau ke sekolah pernah nggak salah pake bajunya?”

S: “Ngak pernah mis, kan aku selalu ingat”

P: “Wah hebat ya. Oke S udah selesai ya, terima kasih”

S: “Iya mis, sama-sama”

Narasumber : J

Hari/ tanggal : Senin 13 Mei 2024

A. Perilaku prososial anak

P: "Selamat pagi J, maaf mengganggu waktunya"

S: "Pagi mis"

P: "Gimana kabar hari ini?"

S: "Good"

P: "Mis mau tanya, kalau J ada makan apakah J mau berbagi dengan teman?"

S: "Iya mau bagi mis"

P: "terus kalau J ada mainan mau ngak bagi sama teman?"

S: "Pinjam aja mis"

P: "Dan kalau ada teman yang ngak ada bawa pensil mau ngak J pinjamkan?"

S: "Mau lah mis"

P: "Oke bagus, nah kalau ada teman yang jatuh mau ngak B tolongnya?"

S: "Iya aku tolong mis"

P: "Wah pintar, lalu kalau misalnya J liat mainan teman yang jatuh apakah B ambil dan kembalikan?"

S: "Iya mis"

P: "Harus begutu ya. Mis mau tanya lagi, J mau ngak menghapus papan tulis?"

S: "Aku aja tadi lo mis bantu hapus papan tulis"

P: "Wah pintarnya. Lalu kalau J ada bawa kue mau ngak bagi sama temannya?"

S: "Mau mis"

P: "Baik lah. Terus kalau J selesai bermain apakah B merapikan mainan?"

S: "Aku rapikan mis"

P: "Wah pintar ya. pernah berkebun?"

S: "Iya mis pernah"

P: "Pernah ngak tanam tanaman di kebun?"

S: "Pernah mis kami semuanya tanam terong"

P: "Wah hebat ya. Mis mau tanya lagi dong, kalau J pinjam barang teman, dikembalikan ngak?"

S: "Dikembalikan lah mis"

P: "Oke pintar. J kalau kerjakan tugas liat punya teman ngak?"

S: "Aku bisa kerjakan sendiri mis"

P: "Nah kalau J melakukan kesalahan apakah J mau mengaku?"

S: "Iya aku minta maaf mis"

P: "Pintar. J mau ngak bantu gurunya membersihkan kelas?"

S: "Aku pernah bantu buang sapu mis"

P: "J pernah ngak bantu maminya di rumah?"

S: "Iya aku bantu mami nyapu mis"

- P: “Wah pinta sekali, selalu bantu maminya ya. Kalau di sekolah mau ngak bantu mis nya rapikan meja guru?”
- S: “Mau mis”
- P: “Iya kah, pintarnya. Trus J kalau liat mis nya disapa atau ngak?”
- S: “Iya aku sapa mis di sekolah”
- P: “Wah hebatnya. J mau ngak bermain dengan semua teman di sekolah?”
- S: “Mau mis, aku main sama V”
- P: “Iya kah? Lalu mau ngak J berbagi sama temannya yang cowok?”
- S: “Mau mis tapi ngak mau berteman sama anak cowok”
- P: “Iya-iya. Trus kalau J datang pagi ke sekolah apakah J sapa dan salam mis nya?”
- S: “Iya mis, kami tos aja”
- P: “Oke lah. Apakah J simpan sepatu di rak sepatu?”
- S: “Aku simpan di rak mis, tapi mereka semua simpan di kelas jadinya aku juga ikut deh”
- P: “O iya kah. Lalu apakah J merapikan pensil kalau J udah selesai nulis?”
- S: “Iya mis”
- P: “Apakah J memperhatikan ketika guru ngajar di kelas?”
- S: “Iya mia, tapi kadang aku main”
- P: “Lalu kalau guru ajarkan gerak dan lagu J ikuti ngak?”
- S: “Iya mis”
- P: “Oke. Lalu apakah J mengikuti misnya menulis huruf dan angka dengan benar?”
- S: “Iya mis aku tulis juga”
- P: “Kalau J buat salah di hukum ngak?”
- S: “Ngak mis, di suruh minta maaf aja”
- P: “Oke, lalu kalau pintar menulis di kelas dapat hadiah ngak?”
- S: “Iya aku perah dapat hadiah karena nulisnya selesai mis”
- P: “Wah hebat ya. Terus pernah ngak J dibilangin waktu bertengkar sama teman?”
- S: “Iya di bilang mis ngak boleh bertengkar”
- P: “Baik lah. Terus J bisa ngak kalau di suruh cerita ke depan?”
- S: “Malu aku mis”
- P: “Wah tidak boleh malu lah. Lalu pernah ngak B main jadi doker, polos atau yang lain-lain?”
- S: “Pernah mis, kami mainnya di depan sama mis yang lain”
- P: “Wah seru ya. Lalu mis mau tanya, kalau mau cuci tangan J antri ngak?”
- S: “Iya harus antri mis”
- P: “Terus kalau datang ke sekolah terlambat ngak?”
- S: “Aku sih ngak pernah terlambat mis”
- P: “Oke *good job*. Terus kalau ke sekolah pernah ngak salah pake bajunya?”
- S: “Ngak pernah mis, kan aku selalu ingat”
- P: “Wah hebat ya. Oke J udah selesai ya, terima kasih”
- S: “Iya mis, sama-sama”

Narasumber : KN

Hari/ tanggal : Senin 14 Mei 2024

A. Perilaku prososial anak

P: "Selamat pagi K, maaf mengganggu waktunya"

S: "Pagi mis"

P: "Gimana kabar K hari ini?"

S: "Baik mis"

P: "Mis mau tanya, kalau K ada makan apakah K mau berbagi dengan teman?"

S: "Iya akum au bagi mis"

P: "terus kalau K ada mainan mau ngak bagi sama teman?"

S: "aku kasi pinjam aja mis"

P: "Dan kalau ada teman yang ngak ada bawa pensil mau ngak K pinjamkan?"

S: "Mau lah mis, aku tadi pinjamkan ke K mis"

P: "Oke bagus, nah kalau ada teman yang jatuh mau ngak J tolongnya?"

S: "Iya aku tolong mis"

P: "Wah pintar, lalu kalau misalnya K liat mainan teman yang jatuh apakah K ambil dan kembalikan?"

S: "Iya mis"

P: "Harus begutu ya. Mis mau Tanya lagi, K mau ngak menghapus papan tulis?"

S: "Aku aja tadi lo mis bantu hapus papan tulis"

P: "Wah pintarnya. Lalu kalau K ada bawa kue mau ngak bagi sama temannya?"

S: "Mau mis"

P: "Baik lah. Terus kalau K selesai bermain apakah K merapikan mainan?"

S: "Aku rapikan mis"

P: "Wah pintar ya. K pernah berkebun?"

S: "Iya mis pernah"

P: "Pernah ngak tanam tanaman di kebun?"

S: "Pernah mis kami semuanya tanam terong"

P: "Wah hebat ya. Mis mau tanya lagi dong, kalau K pinjam barang teman, dikembalikan ngak?"

S: "Dikembalikan lah mis"

P: "Oke pintar. K kalau kerjakan tugas liat punya teman ngak?"

S: "Aku kadang liat punya S mis, karena aku ngak bisa kerjakannya"

P: "Eh tidak boleh begitu dong, nanti K jadinya ngak bisa lo. Nah kalau K melakukan kesalahan apakah K mau mengaku?"

S: "Iya aku pasti minta maaf mis"

P: "Pintar. K mau ngak bantu gurunya membersihkan kelas?"

S: "Aku pernah bantu buang sapu mis"

P: "K pernah ngak bantu maminya di rumah?"

S: "Iya aku bantu mami nyapu mis"

P: "Wah pinta sekali, selalu bantu maminya ya. Kalau di sekolah mau nggak bantu mis nya rapikan meja guru?"

S: "Mau mis"

P: "Iya kah, pintarnya. Trus B kalau liat mis nya disapa atau nggak?"

S: "Iya aku sapa mis di sekolah"

P: "Wah hebatnya. K mau nggak bermain dengan semua teman di sekolah?"

S: "Mau mis, tapi anak cowok nggak mau, mereka nakal"

P: "Iya kah? Lalu mau nggak K berbagi sama temannya yang cowok?"

S: "Mau mis tapi nggak mau berteman sama anak cowok"

P: "Iya-iya. trus kalau K datang pagi ke sekolah apakah K sapa dan salam mis nya?"

S: "Iya mis, kami tos aja"

P: "Oke lah. Apakah K simpan sepatu di rak sepatu?"

S: "Aku simpan di rak mis, tapi mereka semua simpan di kelas jadinya aku juga ikut deh"

P: "O iya kah. Lalu apakah K merapikan pensil kalau B udah selesai nulis?"

S: "Iya mis"

P: "Apakah K memperhatikan ketika guru ngajar di kelas?"

S: "Iya mia, tapi kadang aku main"

P: "Lalu kalau guru ajarkan gerak dan lagu K ikuti nggak?"

S: "Iya mis"

P: "Oke. Lalu apakah K mengikuti misnya menulis huruf dan angka dengan benar?"

S: "Iya mis aku tulis juga"

P: "Kalau K buat salah di hukum nggak?"

S: "Nggak mis, di suruh minta maaf aja"

P: "Oke, lalu kalau pintar menulis di kelas dapat hadiah nggak?"

S: "Iya aku pernah dapat hadiah karena nulisnya selesai mis"

P: "Wah hebat ya. Terus pernah nggak K dibilangin waktu bertengkar sama teman?"

S: "Iya di bilang mis nggak boleh bertengkar"

P: "Baik lah. Terus K bisa nggak kalau di suruh cerita ke depan?"

S: "Malu aku mis"

P: "Wah tidak boleh malu lah. Lalu pernah nggak K main jadi doker, polos atau yang lain-lain?"

S: "Pernah mis, waktu itu aku jadi orang yang baik, kami mainnya di depan sama mis yang lain"

P: "Wah seru ya. Lalu mis mau tanya, kalau mau cuci tangan K antri nggak?"

S: "Iya antri mis"

P: "Terus kalau datang ke sekolah terlambat nggak?"

S: "Aku sih nggak pernah terlambat mis"

P: "Oke *good job*. Terus kalau ke sekolah pernah nggak salah pake bajunya?"

S: “Ngak pernah mis, kan aku selalu ingat”

P: “Wah hebat ya. Oke K udah selesai ya, terima kasih”

S: “Iya mis, sama-sama”

Narasumber : TST

Hari/ tanggal : Senin 14 Mei 2024

A. Perilaku prososial anak

P: "Selamat pagi T, maaf mengganggu waktunya"

S: "Pagi mis"

P: "Gimana kabar T hari ini?"

S: "Baik mis"

P: "Mis mau tanya, kalau T ada makan apakah T mau berbagi dengan teman?"

S: "Iya kalau banyak sih aku mau bagi mis"

P: "terus kalau T ada mainan mau ngak bagi sama teman?"

S: "aku kasi pinjam aja mis"

P: "Dan kalau ada teman yang ngak ada bawa pensil mau ngak T pinjamkan?"

S: "Mau lah mis, kan aku tadi pinjamkan ke K mis"

P: "Oke bagus, nah kalau ada teman yang jatuh mau ngak T tolongnya?"

S: "Iya aku tolong mis"

P: "Wah pintar, lalu kalau misalnya T liat mainan teman yang jatuh apakah T ambil dan kembalikan?"

S: "Iya mis"

P: "Harus begutu ya. Mis mau Tanya lagi, T mau ngak menghapus papan tulis?"

S: "Aku aja tadi lo mis bantu hapus papan tulis"

P: "Wah pintarnya. Lalu kalau T ada bawa kue mau ngak bagi sama temannya?"

S: "Mau mis"

P: "Baik lah. Terus kalau T selesai bermain apakah B merapikan mainan?"

S: "Aku rapikan mis"

P: "Wah pintar ya. T pernah berkebun?"

S: "Iya mis pernah"

P: "Pernah ngak tanam tanaman di kebun?"

S: "Pernah mis kami semuanya tanam terong"

P: "Wah hebat ya. Mis mau tanya lagi dong, kalau T pinjam barang teman, dikembalikan ngak?"

S: "Dikembalikan lah mis"

P: "Oke pintar. T kalau kerjakan tugas liat punya teman ngak?"

S: "Aku sih bisa kerjakan sendiri, mudah"

P: "Wah hebat ya, Nah kalau T melakukan kesalahan apakah T mau mengaku?"

S: "Iya aku pasti minta maaf mis tapi kan bukan aku yang salah"

P: "Pintar. T mau ngak bantu gurunya membersihkan kelas?"

S: "Aku pernah bantu buang sampah mis"

P: "T pernah ngak bantu maminya di rumah?"

S: "Iya aku bantu mami buang sampah mis"

P: “Wah pinta sekali, selalu bantu maminya ya. Kalau di sekolah mau nggak bantu mis nya rapikan meja guru?”

S: “Mau mis”

P: “Iya kah, pintarnya. terus T kalau liat mis nya disapa atau nggak?”

S: “Iya aku sapa mis di sekolah”

P: “Wah hebatnya. T mau nggak bermain dengan semua teman di sekolah?”

S: “Mau mis”

P: “Lalu mau nggak T berbagi sama temannya?”

S: “Mau mis”

P: “Iya-iya. Terus kalau T datang pagi ke sekolah apakah T sapa dan salam mis nya?”

S: “Iya mis, kami tos aja”

P: “Oke lah. Apakah T simpan sepatu di rak sepatu?”

S: “Aku simpan di rak mis, tapi mereka semua simpan di kelas jadinya aku juga ikut deh”

P: “O iya kah. Lalu apakah T merapikan pensil kalau T udah selesai nulis?”

S: “Iya mis aku selalu rapikan semuanya”

P: “Apakah T memperhatikan ketika guru ngajar di kelas?”

S: “Iya mia, tapi kadang aku main”

P: “Lalu kalau guru ajarkan gerak dan lagu T ikuti nggak?”

S: “Iya mis”

P: “Oke. Lalu apakah T mengikuti misnya menulis huruf dan angka dengan benar?”

S: “Iya mis aku tulis juga”

P: “Kalau T buat salah di hukum nggak?”

S: “Ngak mis, di suruh minta maaf aja”

P: “Oke, lalu kalau pintar menulis di kelas dapat hadiah nggak?”

S: “Iya aku perah dapat hadiah karena nulisnya selesai mis”

P: “Wah hebat ya. Terus pernah nggak T dibilangin waktu bertengkar sama teman?”

S: “Iya di bilang mis nggak boleh bertengkar”

P: “Baik lah. Terus T bisa nggak kalau di suruh cerita ke depan?”

S: “Aku yang selalu cerita di depan mis”

P: “Wah tidak boleh malu lah. Lalu pernah nggak T main jadi doker, polos atau yang lain-lain?”

S: “Pernah mis, waktu itu kami main jadi yang jahat dan yang baik, kami mainnya di depan sama mis yang lain”

P: “Wah seru ya. Lalu mis mau tanya, kalau mau cuci tangan T antri nggak?”

S: “Iya antri mis mereka tu yang suka rebut-rebut”

P: “Terus kalau datang ke sekolah terlambat nggak?”

S: “Aku sih nggak pernah terlambat mis kalau pulang aja yang terlambat”

P: “Oke *good job*. Terus kalau ke sekolah pernah nggak salah pake bajunya?”

S: “Ngak pernah mis, kan aku selalu ingat”

P: “Wah hebat ya. Oke T udah selesai ya, terima kasih”

S: “Iya mis, sama-sama”

Narasumber : GAH

Hari/ tanggal : Senin 14 Mei 2024

A. Perilaku prososial anak

P: "Selamat pagi G, maaf mengganggu waktunya"

S: "Pagi mis"

P: "Gimana kabar G hari ini?"

S: "Baik mis"

P: "Mis mau Tanya, kalau G ada makan apakah G mau berbagi dengan teman?"

S: "Iya akum au bagi mis"

P: "terus kalau G ada mainan mau ngak bagi sama teman?"

S: "aku kasi pinjam aja mis"

P: "Dan kalau ada teman yang ngak ada bawa pensil mau ngak G pinjamkan?"

S: "Mau lah mis, kan aku tadi pinjamkan ke K mis"

P: "Oke bagus, nah kalau ada teman yang jatuh mau ngak G tolongnya?"

S: "Iya aku tolong mis"

P: "Wah pintar, lalu kalau misalnya G liat mainan teman yang jatuh apakah G ambil dan kembalikan?"

S: "Iya mis"

P: "Harus begutu ya. Mis mau Tanya lagi, G mau ngak menghapus papan tulis?"

S: "Aku aja tadi lo mis bantu hapus papan tulis"

P: "Wah pintarnya. Lalu kalau G ada bawa kue mau ngak bagi sama temannya?"

S: "Mau mis"

P: "Baik lah. Terus kalau G selesai bermain apakah G merapikan mainan?"

S: "Aku rapikan mis"

P: "Wah pintar ya. G pernah berkebun?"

S: "Iya mis pernah"

P: "Pernah ngak tanam tanaman di kebun?"

S: "Pernah mis kami semuanya tanam terong"

P: "Wah hebat ya. Mis mau tanya lagi dong, kalau G pinjam barang teman, dikembalikan ngak?"

S: "Dikembalikan lah mis"

P: "Oke pintar. G kalau kerjakan tugas liat punya teman ngak?"

S: "Aku kadang liat punya S mis, karena aku ngak bisa kerjakannya"

P: "Eh tidak boleh begitu dong, nanti G jadinya ngak bisa lo. Nah kalau G melakukan kesalahan apakah G mau mengaku?"

S: "Iya aku pasti minta maaf mis"

P: "Pintar. G mau ngak bantu gurunya membersihkan kelas?"

S: "Aku pernah bantu buang sapu mis"

P: "G pernah ngak bantu maminya di rumah?"

S: "Iya aku bantu mami nyapu mis"

P: “Wah pinta sekali, selalu bantu maminya ya. Kalau di sekolah mau nggak bantu mis nya rapikan meja guru?”

S: “Mau mis”

P: “Iya kah, pintarnya. Terus G kalau liat mis nya disapa atau nggak?”

S: “Iya aku sapa mis di sekolah”

P: “Wah hebatnya. G mau nggak bermain dengan semua teman di sekolah?”

S: “Mau mis, tapi anak cowok nggak mau, mereka nakal”

P: “Iya kah? Lalu mau nggak G berbagi sama temannya yang cowok?”

S: “Mau mis tapi nggak mau berteman sama anak cowok”

P: “Iya-iya. Trus kalau G datang pagi ke sekolah apakah G sapa dan salam mis nya?”

S: “Iya mis, kami tos aja”

P: “Oke lah. Apakah G simpan sepatu di rak sepatu?”

S: “Aku simpan di rak mis, tapi mereka semua simpan di kelas jadinya aku juga ikut deh”

P: “O iya kah. Lalu apakah G merapikan pensil kalau G udah selesai nulis?”

S: “Iya mis”

P: “Apakah G memperhatikan ketika guru ngajar di kelas?”

S: “Iya mia, tapi kadang aku main”

P: “Lalu kalau guru ajarkan gerak dan lagu G ikuti nggak?”

S: “Iya mis”

P: “Oke. Lalu apakah G mengikuti misnya menulis huruf dan angka dengan benar?”

S: “Iya mis aku tulis juga”

P: “Kalau G buat salah di hukum nggak?”

S: “Nggak mis, di suruh minta maaf aja”

P: “Oke, lalu kalau pintar menulis di kelas dapat hadiah nggak?”

S: “Iya aku perah dapat hadiah karena nulisnya selesai mis”

P: “Wah hebat ya. Terus pernah nggak G dibilangin waktu bertengkar sama teman?”

S: “Iya di bilang mis nggak boleh bertengkar”

P: “Baik lah. Terus G bisa nggak kalau di suruh cerita ke depan?”

S: “Malu aku mis”

P: “Wah tidak boleh malu lah. Lalu pernah nggak G main jadi doker, polis atau yang lain-lain?”

S: “Pernah mis, waktu itu aku jadi orang yang baik, kami mainnya di depan sama mis yang lain”

P: “Wah seru ya. Lalu mis mau tanya, kalau mau cuci tangan G antri nggak?”

S: “Iya antri mis”

P: “Terus kalau datang ke sekolah terlambat nggak?”

S: “Aku sih nggak pernah terlambat mis”

P: “Oke *good job*. Terus kalau ke sekolah pernah nggak salah pake bajunya?”

S: “Ngak pernah mis, kan aku selalu ingat”

P: “Wah hebat ya. Oke G udah selesai ya, terima kasih”

S: “Iya mis, sama-sama”

Narasumber : JRS

Hari/ tanggal : Senin 14 Mei 2024

A. Perilaku prososial anak

P: "Selamat pagi V, maaf mengganggu waktunya"

S: "Pagi mis"

P: "Gimana kabar V hari ini?"

S: "Baik"

P: "Mis mau tanya, kalau V ada makan apakah V mau berbagi dengan teman?"

S: "Iya"

P: "terus kalau V ada mainan mau ngak bagi sama teman?"

S: "pinjam"

P: "Dan kalau ada teman yang ngak ada bawa pensil mau ngak V pinjamkan?"

S: "Mau"

P: "Oke bagus, nah kalau ada teman yang jatuh mau ngak V tolongnya?"

S: "Iya"

P: "Wah pintar, lalu kalau misalnya V liat mainan teman yang jatuh apakah V ambil dan kembalikan?"

S: "Iya mis"

P: "Harus begutu ya. Mis mau tanya lagi, V mau ngak menghapus papan tulis?"

S: "Iya"

P: "Wah pintarnya. Lalu kalau V ada bawa kue mau ngak bagi sama temannya?"

S: "Mau"

P: "Baik lah. Terus kalau V selesai bermain apakah V merapikan mainan?"

S: "Aku rapikan mis"

P: "Wah pintar ya. V pernah berkebun?"

S: "Iya mis pernah"

P: "Pernah ngak tanam tanaman di kebun?"

S: "Pernah"

P: "Wah hebat ya. Mis mau tanya lagi dong, kalau V pinjam barang teman, dikembalikan ngak?"

S: "Dikembalikan"

P: "Oke pintar. V kalau kerjakan tugas liat punya teman ngak?"

S: "Liat"

P: "Eh tidak boleh begitu dong, nanti V jadinya ngak bisa lo. Nah kalau V melakukan kesalahan apakah V mau mengaku?"

S: "minta maaf"

P: "Pintar. V mau ngak bantu gurunya membersihkan kelas?"

S: "Mau"

P: "V pernah ngak bantu maminya di rumah?"
 S: "Iya"
 P: "Wah pinta sekali, selalu bantu maminya ya. Kalau di sekolah mau ngak bantu mis nya rapikan meja guru?"
 S: "Mau mis"
 P: "Iya kah, pintarnya. Terus V kalau liat mis nya disapa atau ngak?"
 S: "Iya"
 P: "Wah hebatnya. V mau ngak bermain dengan semua teman di sekolah?"
 S: "Mau"
 P: "Lalu mau ngak V berbagi sama temannya?"
 S: "Mau"
 P: "Iya-iya. Trus kalau V datang pagi ke sekolah apakah V sapa dan salam mis nya?"
 S: "Iya"
 P: "Oke lah. Apakah V simpan sepatu di rak sepatu?"
 S: "Aku simpan di rak"
 P: "O iya kah. Lalu apakah V merapikan pensil kalau V udah selesai nulis?"
 S: "Iya"
 P: "Apakah V memperhatikan ketika guru ngajar di kelas?"
 S: "Iya mia, tapi kadang aku main"
 P: "Lalu kalau guru ajarkan gerak dan lagu V ikuti ngak?"
 S: "Iya mis"
 P: "Oke. Lalu apakah V mengikuti misnya menulis huruf dan angka dengan benar?"
 S: "Iya"
 P: "Kalau V buat salah di hukum ngak?"
 S: "minta maaf"
 P: "Oke, lalu kalau pintar menulis di kelas dapat hadiah ngak?"
 S: "Iya"
 P: "Wah hebat ya. Terus pernah ngak V dibilangin waktu bertengkar sama teman?"
 S: "Iya"
 P: "Baik lah. Terus V bisa ngak kalau di suruh cerita ke depan?"
 S: "Malu"
 P: "Wah tidak boleh malu lah. Lalu pernah ngak V main jadi doker, polis atau yang lain-lain?"
 S: "Pernahn"
 P: "Wah seru ya. Lalu mis mau tanya, kalau mau cuci tangan V antri ngak?"
 S: "Iya"
 P: "Terus kalau datang ke sekolah terlambat ngak?"
 S: "Ngak"
 P: "Oke *good job*. Terus kalau ke sekolah pernah ngak salah pake bajunya?"

S: “Ngak”

P: “Wah hebat ya. Oke V udah selesai ya, terima kasih”

S: “Iya mis, sama-sama”

Narasumber : CF

Hari/ tanggal : Senin 14 Mei 2024

A. Perilaku prososial anak

P: "Selamat pagi N, maaf mengganggu waktunya"

S: "Pagi mis"

P: "Gimana kabar N hari ini?"

S: "Baik mis"

P: "Mis mau Tanya, kalau N ada makan apakah N mau berbagi dengan teman?"

S: "Iya akum au bagi mis"

P: "terus kalau N ada mainan mau ngak bagi sama teman?"

S: "aku kasi pinjam aja mis"

P: "Dan kalau ada teman yang ngak ada bawa pensil mau ngak N pinjamkan?"

S: "Mau lah mis, kan aku tadi pinjamkan ke J mis"

P: "Oke bagus, nah kalau ada teman yang jatuh mau ngak N tolongnya?"

S: "Iya aku tolong mis"

P: "Wah pintar, lalu kalau misalnya N liat mainan teman yang jatuh apakah N ambil dan kembalikan?"

S: "Iya mis"

P: "Harus begutu ya. Mis mau Tanya lagi, N mau ngak menghapus papan tulis?"

S: "Aku aja tadi lo mis bantu hapus papan tulis"

P: "Wah pintarnya. Lalu kalau N ada bawa kue mau ngak bagi sama temannya?"

S: "Mau mis"

P: "Baik lah. Terus kalau N selesai bermain apakah N merapikan mainan?"

S: "Aku rapikan mis"

P: "Wah pintar ya. N pernah berkebun?"

S: "Iya mis pernah"

P: "Pernah ngak tanam tanaman di kebun?"

S: "Pernah mis kami semuanya tanam terong"

P: "Wah hebat ya. Mis mau tanya lagi dong, kalau N pinjam barang teman, dikembalikan ngak?"

S: "Dikembalikan lah mis"

P: "Oke pintar. N kalau kerjakan tugas liat punya teman ngak?"

S: "Aku kadang liat punya S mis, karena aku ngak bisa kerjakannya"

P: "Eh tidak boleh begitu dong, nanti N jadinya ngak bisa lo. Nah kalau N melakukan kesalahan apakah N mau mengaku?"

S: "Iya aku pasti minta maaf mis"

P: "Pintar. N mau ngak bantu gurunya membersihkan kelas?"

S: "Aku pernah bantu buang sapu mis"

P: "N pernah ngak bantu maminya di rumah?"

S: "Iya aku bantu mami nyapu mis"

P: “Wah pinta sekali, selalu bantu maminya ya. Kalau di sekolah mau nggak bantu mis nya rapikan meja guru?”

S: “Mau mis”

P: “Iya kah, pintarnya. Terus N kalau liat mis nya disapa atau nggak?”

S: “Iya aku sapa mis di sekolah”

P: “Wah hebatnya. N mau nggak bermain dengan semua teman di sekolah?”

S: “Mau mis, tapi anak cowok nggak mau, mereka nakal”

P: “Iya kah? Lalu mau nggak N berbagi sama temannya yang cowok?”

S: “Mau mis tapi nggak mau berteman sama anak cowok”

P: “Iya-iya. Trus kalau N datang pagi ke sekolah apakah N sapa dan salam mis nya?”

S: “Iya mis, kami tos aja”

P: “Oke lah. Apakah N simpan sepatu di rak sepatu?”

S: “Aku simpan di rak mis, tapi mereka semua simpan di kelas jadinya aku juga ikut deh”

P: “O iya kah. Lalu apakah N merapikan pensil kalau N udah selesai nulis?”

S: “Iya mis”

P: “Apakah N memperhatikan ketika guru ngajar di kelas?”

S: “Iya mia, tapi kadang aku main”

P: “Lalu kalau guru ajarkan gerak dan lagu N ikuti nggak?”

S: “Iya mis”

P: “Oke. Lalu apakah N mengikuti misnya menulis huruf dan angka dengan benar?”

S: “Iya mis aku tulis juga”

P: “Kalau N buat salah di hukum nggak?”

S: “Nggak mis, di suruh minta maaf aja”

P: “Oke, lalu kalau pintar menulis di kelas dapat hadiah nggak?”

S: “Iya aku perah dapat hadiah karena nulisnya selesai mis”

P: “Wah hebat ya. Terus pernah nggak N dibilangin waktu bertengkar sama teman?”

S: “Iya di bilang mis nggak boleh bertengkar”

P: “Baik lah. Terus N bisa nggak kalau di suruh cerita ke depan?”

S: “Malu aku mis”

P: “Wah tidak boleh malu lah. Lalu pernah nggak N main jadi dokter, polis atau yang lain-lain?”

S: “Pernah mis, waktu itu aku jadi orang yang baik, kami mainnya di depan sama mis yang lain”

P: “Wah seru ya. Lalu mis mau tanya, kalau mau cuci tangan N antri nggak?”

S: “Iya antri mis”

P: “Terus kalau datang ke sekolah terlambat nggak?”

S: “Aku sih nggak pernah terlambat mis”

P: “Oke *good job*. Terus kalau ke sekolah pernah nggak salah pake bajunya?”

S: “Ngak pernah mis, kan aku selalu ingat”

P: “Wah hebat ya. Oke N udah selesai ya, terima kasih”

S: “Iya mis, sama-sama”

Narasumber : ME

Hari/ tanggal : Senin 14 Mei 2024

A. Perilaku prososial anak

P: "Selamat pagi M, maaf mengganggu waktunya"

S: "Pagi mis"

P: "Gimana kabar M hari ini?"

S: "Baik mis"

P: "Mis mau Tanya, kalau M ada makan apakah M mau berbagi dengan teman?"

S: "Iya akum au bagi mis"

P: "terus kalau M ada mainan mau ngak bagi sama teman?"

S: "aku kasi pinjam aja mis"

P: "Dan kalau ada teman yang ngak ada bawa pensil mau ngak M pinjamkan?"

S: "Mau lah mis, kan aku tadi pinjamkan ke A mis"

P: "Oke bagus, nah kalau ada teman yang jatuh mau ngak M tolongnya?"

S: "Iya aku tolong mis"

P: "Wah pintar, lalu kalau misalnya M liat mainan teman yang jatuh apakah M ambil dan kembalikan?"

S: "Iya mis"

P: "Harus begutu ya. Mis mau Tanya lagi, M mau ngak menghapus papan tulis?"

S: "Aku aja tadi lo mis bantu hapus papan tulis"

P: "Wah pintarnya. Lalu kalau M ada bawa kue mau ngak bagi sama temannya?"

S: "Mau mis"

P: "Baik lah. Terus kalau M selesai bermain apakah M merapikan mainan?"

S: "Aku rapikan mis"

P: "Wah pintar ya. M pernah berkebun?"

S: "Iya mis pernah"

P: "Pernah ngak tanam tanaman di kebun?"

S: "Pernah mis kami semuanya tanam terong"

P: "Wah hebat ya. Mis mau tanya lagi dong, kalau M pinjam barang teman, dikembalikan ngak?"

S: "Dikembalikan lah mis"

P: "Oke pintar. M kalau kerjakan tugas liat punya teman ngak?"

S: "Aku kadang liat punya S mis, karena aku ngak bisa kerjakannya"

P: "Eh tidak boleh begitu dong, nanti M jadinya ngak bisa lo. Nah kalau M melakukan kesalahan apakah M mau mengaku?"

S: "Iya aku pasti minta maaf mis"

P: "Pintar. M mau ngak bantu gurunya membersihkan kelas?"

S: "Aku pernah bantu buang sapu mis"

P: "M pernah ngak bantu maminya di rumah?"

S: "Iya aku bantu mami nyapu mis"

P: “Wah pinta sekali, selalu bantu maminya ya. Kalau di sekolah mau nggak bantu mis nya rapikan meja guru?”

S: “Mau mis”

P: “Iya kah, pintarnya. Terus M kalau liat mis nya disapa atau nggak?”

S: “Iya aku sapa mis di sekolah”

P: “Wah hebatnya. M mau nggak bermain dengan semua teman di sekolah?”

S: “Mau mis, tapi anak cowok nggak mau, mereka nakal”

P: “Iya kah? Lalu mau nggak M berbagi sama temannya yang cowok?”

S: “Mau mis tapi nggak mau berteman sama anak cowok”

P: “Iya-iya. Trus kalau M datang pagi ke sekolah apakah B sapa dan salam mis nya?”

S: “Iya mis, kami tos aja”

P: “Oke lah. Apakah M simpan sepatu di rak sepatu?”

S: “Aku simpan di rak mis, tapi mereka semua simpan di kelas jadinya aku juga ikut deh”

P: “O iya kah. Lalu apakah M merapikan pensil kalau B udah selesai nulis?”

S: “Iya mis”

P: “Apakah M memperhatikan ketika guru ngajar di kelas?”

S: “Iya mia, tapi kadang aku main”

P: “Lalu kalau guru ajarkan gerak dan lagu M ikuti nggak?”

S: “Iya mis”

P: “Oke. Lalu apakah M mengikuti misnya menulis huruf dan angka dengan benar?”

S: “Iya mis aku tulis juga”

P: “Kalau M buat salah di hukum nggak?”

S: “Nggak mis, di suruh minta maaf aja”

P: “Oke, lalu kalau pintar menulis di kelas dapat hadiah nggak?”

S: “Iya aku perah dapat hadiah karena nulisnya selesai mis”

P: “Wah hebat ya. Terus pernah nggak M dibilangin waktu bertengkar sama teman?”

S: “Iya di bilang mis nggak boleh bertengkar”

P: “Baik lah. Terus M bisa nggak kalau di suruh cerita ke depan?”

S: “Malu aku mis”

P: “Wah tidak boleh malu lah. Lalu pernah nggak M main jadi dokter, polis atau yang lain-lain?”

S: “Pernah mis, waktu itu aku jadi orang yang baik, kami mainnya di depan sama mis yang lain”

P: “Wah seru ya. Lalu mis mau tanya, kalau mau cuci tangan M antri nggak?”

S: “Iya antri mis”

P: “Terus kalau datang ke sekolah terlambat nggak?”

S: “Aku sih nggak pernah terlambat mis”

P: “Oke *good job*. Terus kalau ke sekolah pernah nggak salah pake bajunya?”

S: “Ngak pernah mis, kan aku selalu ingat”

P: “Wah hebat ya. Oke M udah selesai ya, terima kasih”

S: “Iya mis, sama-sama”

Lampiran 5

c. Hasil Wawancara Orang Tua

Narasumber : Orang Tua VN
 Hari/ tanggal : Senin 17 mei 2024

P:”Selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya”

N: “pagi, iya tidak apa”

P:”Saya ijin mau mewawancarai cece ya”

N:”Iya mis”

A. Perilaku prososial anak usia dini

P:”Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi makanan?”

N:”Iya mis, kami ajarkan mereka agar tidak pelit dan mau berbagi dengan temannya”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi mainan?

N:”Kami sih ajari ya mis, tapi kadang bah anak-anak ni kalau udah soal mainan susah untuk kasi, pinjamin aja dah sukur kan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau meminjamkan pensil miliknya?

N:”Untuk mengajarkan sih pasti ya mis, hanya ngak tau dipraktekan atau tidak”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang jatuh?

N:”Pasti di ajari sih mis, dan anaknya juga memang suka menolong”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali?

N:”Iya mis, kami ajarkan kalau punya teman harus dikembalikan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersedia menghapus papan tulis?

N:”Lebih ke membantu guru ya mis, kami ingatkan sih kalau harus bantu guru ketika di sekolah”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan?

N:”Ajarkan sih mis, hanya prakteknya kan ngak selalu di lakukan kadang-kadang aja”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberi sumbangan sosial?

N:”Kami sih biasanya mengajak dia berpartisipasi dalam kegiatan di komplek yang biasanya di lakukan dalam rangka peduli lingkungan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagi kue untuk temannya tanpa meminta balasan?

N:”Iya mis, saya biasanya kasi bekal lebih biar dia bisa bagi sama temannya”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk merapikan mainan setelah bermain bersama?

N:”Dengan memberikan contoh sih kalau saya rajin ya mis, kadang ya kasi perintah suruh rapikan mis”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk berkebun?

N:”kebetulan saya suka nanam di depan rumah mis pake pot, nah secara ngak langsung saya mengajarkan dia berkebun juga kan mis”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk belajar berkelompok?

N:"Kalau saya sih biasanya meminta anak saya dan abang nya mengerjakan saru tugas yang sama dan di kerjakan bersama-sama mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengembalikan barang teman yang dipinjam?

N:"Itu lah mis, saya selalu ajarkan agar mengembalikan barang milik temannya karena itu bukan punya dia"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek?

N:"Pasti ya mis orang tua mengajarkan anak agar tidak menyontek, karena bukan pintar tapi malah jadi ngak bisa apa-apa nanti anaknya"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan?

N:"Nah ini sedikit sulit sih mis, karena dia bah susah mengaku kalau dia yang salah, nanti malah nangis kalau kita suruh minta maaf"

B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial Anak

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk menyapa guru?

N:"Ini sih selalu saya ajarkan ya mis, karena kan mereka di sambut pas awal datang tu sama misnya"

P:Apakah orang tua membiasakan anak mengikuti perintah dengan benar?

N:"Iya mis, kami selalu membicarakan dia agar mengikuti perintah kita dengan cara nyuruh dia melakukan hal-hal rutin seperti beresin kasurnya sendiri"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk meneladani sikap yang baik dari gurunya?

N:"Pasti lah mis, siapa sih yang mau anaknya meneladani hal yang kurang baik kan"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau peduli dengan gurunya?

N:"Ini sih nampaknya ngaknperlu di ajarkan ya kis, soalnya anaknya memang sepeduli itu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk berkata-kata yang sopan kepada teman?

N:"Kalau di rumah pasti kami biasakan dia berkata-kata yang sopan namun kita kan ngak tau ketika dia diluar rumah"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberikan dampak atau pengaruh sikap yang baik kepada teman?

N:"Dengan cara mengajarkan dia berpawilaku yang baik makan dia akan menjadi pengaruh yang baik buat temannya"

C. Cara dalam Menanamkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini

P:Apakah orang tua memberi contoh kepada anak untuk memberi?

N:"Iya mis, kami memberikan contoh biar dia ikuti"

P:Apakah orang tua memberi contoh menyayangi teman?

N:" Iya mis.

P:Apakah orang tua memberi contoh peduli dengan teman?

N:"iya mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

N:"Ngak semua sih di biasakan mis, tapi ada lah beberapa seperti menyapa atau berperilaku sopan"

P:Apakah orang tua membiasakan anak menyimpan sepatu di rak sepatu?

N:"Kalau di rumah sih saya akan mara kalau dia sembarangan nyimpan sepatu mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak merapikan alat tulis setelah menggunakannya?

N:"Nah kalau ini memang wajib di lakukan mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan guru mengajar di kelas?

N:"Pasti lah mis, selalu saya ingatkan agar dia memperhatikan guru biar pintar"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar?

N:"Pasti mis, selalu mengingatkan agar mengikuti contoh gurunya"

P:Apakah orang tua memberikan hadiah ketika anak melakukan hal yang baik?

N:"Iya mis, tapi ngak sering sih"

P:Apakah orang tua memberikan hukuman jika anak melanggar?

N:"iya mis, tapi bukan hukuman yang berat gitu sih mis, paling berdiri atau ngak boleh main hp"

P:Apakah orang tua memberikan pujia saat anak melakukan hal-hal yang baik?

N:"Kalau saya sih jarang muji dia mis, bapaknya yang sering"

P:Apakah orang tua menasehati dan menegur ketika anak melakukan bertengkar atau melakukan kesalahan serta tidak mau berbagi?

N:"Nah kalau menasehati tugas saya mis"

P:Apakah orang tua menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?

N:"kadang-kadang aja sih mis"

P:Apakah orang tua mengajak anak bermain peran dengan karakter?

N:" Karena saya kerja paling yang sering main sama dia itu abang nya, kalau saya kadang aja

P:Permainan apa saja yang orang tua ajak anak bermain bersama diluar rumah?

N:"Biasanya sih saya ajak dia bermain sepeda aja sih kis"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan cuci tangan ketika mau makan?

N:" Dengan cara memberikan contoh sih mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu?

N:" ini hal yang wajib sih mis, kami memang mengajarkan untuk tepat waktu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak memakai seragam sekolah sesuai jadwal?

N:"Iya pasti mis, anaknya juga ingat jadwal pemakaian seragam tu"

P:"Baik terimakasih banyak ya ce"

N:"Oke mis sama-sama"

Narasumber : Orang Tua AN
 Hari/ tanggal : Senin 17 mei 2024

P:”Selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya”

N: “pagi, iya tidak apa”

P:”Saya ijin mau mewawancarai cece ya”

N:”Iya mis”

A. Perilaku prososial anak usia dini

P:”Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi makanan?”

N:”Iya mis, saya ajarkan agar dia tidak pelit dan mau berbagi dengan temannya”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi mainan?

N:”Kami ajari mis, tapi memang anak-anak ni kalau udah soal mainan susah untuk kasi, pinjamin aja paling”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau meminjamkan pensil miliknya?

N:”Pasti mis, hanya ngak tau dipraktikkan atau tidak”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang jatuh?

N:”Pasti di ajari sih mis, dan anaknya juga memang suka menolong”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali?

N:”Iya mis, kami ajarkan kalau punya teman harus dikembalikan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersedia menghapus papan tulis?

N:”Membantu guru ya mis, saya ingatkan sih kalau harus bantu guru ketika di sekolah”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan?

N:”Ajarkan sih mis, hanya prakteknya kan ngak selalu di lakukan kadang-kadang aja”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberi sumbangan sosial?

N:”Apa yam is, anaknya memang dirumah terus sih pling kegiatan social di sekolah aja sih mis ”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagi kue untuk temannya tanpa meminta balasan?

N:”Iya mis, saya kasi bekal lebih biar dia bisa bagi sama temannya”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk merapikan mainan setelah bermain bersama?

N:”Saya kadang teriaki sih mis, kalau saya rajin saya yang raapokan mis, kadang ya kasi perintah suruh rapikan mis”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk berkebun?

N:”kebetulan saya suka nanam di depan rumah mis pake pot, nah secara ngak langsung saya mengajarkan dia berkebun juga kan mis”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk belajar berkelompok?

N:”Kalau saya sih emang ngak pernah berkebun tanam-tanam gitu yam is, tapi sama aponya mereka sering di ajak nanam gitu”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengembalikan barang teman yang dipinjam?

N:"Itu lah mis, saya selalu ajarkan agar mengembalikan barang milik temannya karena itu bukan punya dia"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek?

N:"Pasti ya mis orang tua mengajarkan anak agar tidak menyontek, karena bukan pintar tapi malah jadi ngak bisa apa-apa nanti anaknya"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan?

N:"Nah ini sedikit sulit sih mis, karena dia bah susah mengaku kalau dia yang salah, nanti malah nangis kalau kita suruh minta maaf"

B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prosocial Anak

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk menyapa guru?

N:"Iya mis selalu saya ajarkan, karena kan mereka di sambut datang tu jadi mereka saling sapa"

P:Apakah orang tua membiasakan anak mengikuti perintah dengan benar?

N:"Iya mis, saya selalu membiasakan dia agar mengikuti perintah kita dengan cara nyuruh dia melakukan hal-hal rutin seperti beresin kasurnya sendiri"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk meneladani sikap yang baik dari gurunya?

N:"Pasti lah mis, hanya kadang kan anaknya yang susah"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau peduli dengan gurunya?

N:"Ini memang selslu saya ajarkan mis, kadang bah dia ngak mau peduli sama kita"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk berkata-kata yang sopan kepada teman?

N:"Kalau di rumah pasti saya biasakan dia berkata-kata yang sopan tapi dia sering bilang kata-kata yang ngak sopan mungkin liat dari HP"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberikan dampak atau pengaruh sikap yang baik kepada teman?

N:"Dengan cara mengajarkan dia berperilaku yang baik maka dia akan menjadi pengaruh yang baik buat temannya"

C. Cara dalam Menanamkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini

P:Apakah orang tua memberi contoh kepada anak untuk memberi?

N:"Iya mis, kami berusaha memberikan contoh yang baik"

P:Apakah orang tua memberi contoh menyayangi teman?

N:" Iya mis.

P:Apakah orang tua memberi contoh peduli dengan teman?

N:"iya mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

N:"Ada lah beberapa seperti menyapa atau berperilaku sopan yang selalu kami biasakan yang lainnya kadang-kadang jak"

P:Apakah orang tua membiasakan anak menyimpan sepatu di rak sepatu?

N:"Saya biasakan meeka menyimpan sepatu dengan rapi dan saya akan marah kalau dia sembarangan nyimpan sepatu mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak merapikan alat tulis setelah menggunakannya?

N:"Iya mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan guru mengajar di kelas?

N:"Iya mis, selalu saya ingatkan agar dia memperhatikan guru biar pintar"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar?

N:"Pasti mis, selalu mengingatkan agar mengikuti contoh gurunya"

P:Apakah orang tua memberikan hadiah ketika anak melakukan hal yang baik?

N:"Iya mis, tapi ngak sering sih"

Narasumber : Orang Tua DDA
 Hari/ tanggal : Senin 13 mei 2024

P:”Selamat pagi ko, maaf mengganggu waktunya”

N: “pagi, iya tidak apa”

P:”Saya ijin mau mewawancarai ko ya”

N:”Iya mis”

A. Perilaku prososial anak usia dini

P:”Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi makanan?”

N:”Iya mis”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi mainan?

N:”Kami sih ajari ya mis, tapi kalau kasi mungkin dia ngak mau ya mis”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau meminjamkan pensil miliknya?

N:”pasti mis, hanya ngak tau dipraktikkan atau tidak”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang jatuh?

N:”Iya mis, walaupun anaknya mageran”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali?

N:”Iya mis”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersedia menghapus papan tulis?

N:”membantu guru ya mis, di ingatkan sih kalau harus bantu guru ketika di sekolah”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan?

N:”Ajarkan sih mis, hanya prakteknya kan ngak selalu di lakukan kadang-kadang aja”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberi sumbangan sosial?

N:”Kami biasanya ngajak dia ke yayasan pemakaman cina itu trus bantu ambil sampah dan buang ke tempatnya”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagi kue untuk temannya tanpa meminta balasan?

N:”Iya mis, tapi dia jarang di bawain bekal kesekolah”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk merapikan mainan setelah bermain bersama?

N:”Dengan memberikan contoh merapikan mainan mis”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk berkebun?

N:”Saya ajak dia tanam cabe dibelakang ruamah”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk belajar berkelompok?

N:”Kalau saya sih biasanya meminta dia bermain bersama dengan kokonya”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengembalikan barang teman yang dipinjam?

N:”saya selalu ajarkan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek?

N:"Iya mis, tapi memang ngak sanggup lah sama dia ni, kata gurunya dia malas nulis"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan?

N:"Nah kalau ini bagus dia mis, kami ajarkan dia minta maaf dan mengaku salah nah besoknya dia bisa mis, ngak secepat itu sih tapi karena udah biasa jadi diingatkan lagi"

B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial Anak

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk menyapa guru?

N:"Iya mis, karena mereka di sambut pas awal datang tu sama misnya"

P:Apakah orang tua membiasakan anak mengikuti perintah dengan benar?

N:"Iya mis, walau kadang pun ngak diikutinya apa yang kita suruh"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk meneladani sikap yang baik dari gurunya?

N:"Pasti lah mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau peduli dengan gurunya?

N:"Ini susah sih mis, soalnya anaknya ngak terlalu peduli sama orang"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk berkata-kata yang sopan kepada teman?

N:"Kalau di rumah pasti dibiasakan mis "

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberikan dampak atau pengaruh sikap yang baik kepada teman?

N:"Dengan cara mengajarkan dia berkata-kata yang baik "

C. Cara dalam Menenamkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini

P:Apakah orang tua memberi contoh kepada anak untuk memberi?

N:"Iya mis, kami memberikan contoh biar dia ikuti"

P:Apakah orang tua memberi contoh menyayangi teman?

N:" Iya mis.

P:Apakah orang tua memberi contoh peduli dengan teman?

N:"iya mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

N:"Ngak semua, ada lah beberapa"

P:Apakah orang tua membiasakan anak menyimpan sepatu di rak sepatu?

N:"Kalau di rumah sih saya akan mara kalau dia sembarangan nyimpan sepatu mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak merapikan alat tulis setelah menggunakannya?

N:"Nah kalau ini memang wajib di lakukan mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan guru mengajar di kelas?

N:"Pasti lah mis, selalu saya ingatkan agar dia memperhatikan guru biar pintar"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar?

N:"Pasti mis, selalu mengingatkan agar mengikuti contoh gurunya"

P:Apakah orang tua memberikan hadiah ketika anak melakukan hal yang baik?

N:"Iya mis, tapi ngak sering sih"

Narasumber : Orang Tua DMP
 Hari/ tanggal : Senin 13 mei 2024

P:”Selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya”
N: “pagi, iya tidak apa”
P:”Saya ijin mau mewawancarai ibu ya”
N:”Iya mis”

A. Perilaku prososial anak usia dini

P:”Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi makanan?”
N:”Iya mis, kalau saya sih ajarkan mereka agar mau berbagi dengan temannya”
P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi mainan?
N:”Kami sih ajari ya mis, mainnya mungkin gentian gitu ”
P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau meminjamkan pensil miliknya?
N:”pasti ya mis, hanya ngak tau dipraktikkan atau tidak”
P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang jatuh?
N:”Pasti di ajari sih mis, dan anaknya juga memang suka menolong”
P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali?
N:”Iya mis, kami ajarkan kalau punya teman harus dikembalikan”
P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersedia menghapus papan tulis?
N:”Lebih ke membantu guru ya mis, kami ingatkan sih kalau harus bantu guru ketika di sekolah”
P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan?
N:”Ajarkan sih mis, hanya prakteknya kan ngak selalu di lakukan kadang-kadang aja”
P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberi sumbangan sosial?
N:”Kami sih biasanya mengajak dia berpartisipasi dalam kegiatan di komplek yang biasanya di lakukan dalam rangka peduli lingkungan”
P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagi kue untuk temannya tanpa meminta balasan?
N:”Iya mis, saya biasanya kasi bekal lebih biar dia bisa bagi sama temannya”
P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk merapikan mainan setelah bermain bersama?
N:”Dengan memberikan contoh sih kalau saya rajin ya mis, kadang ya kasi perintah suruh rapikan mis”
P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk berkebun?
N:”kebetulan saya suka nanam di depan rumah mis pake pot, nah secara ngak langsung saya mengajarkan dia berkebun juga kan mis”
P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk belajar berkelompok?
N:”Kalau saya sih biasanya meminta anak saya dan abang nya mengerjakan saru tugas yang sama dan di kerjakan bersama-sama mis”
P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengembalikan barang teman yang dipinjam?

N:"Itu lah mis, saya selalu ajarkan agar mengembalikan barang milik temannya karena itu bukan punya dia"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek?

N:"Pasti ya mis orang tua mengajarkan anak agar tidak menyontek, karena bukan pintar tapi malah jadi ngak bisa apa-apa nanti anaknya"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan?

N:"Nah ini sedikit sulit sih mis, karena dia bah susah mengaku kalau dia yang salah, nanti malah nangis kalau kita suruh minta maaf"

B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial Anak

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk menyapa guru?

N:"ya mis, mereka juga di sambut pas awal datang tu sama misnya"

P:Apakah orang tua membiasakan anak mengikuti perintah dengan benar?

N:"Iya mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk meneladani sikap yang baik dari gurunya?

N:"Pasti lah mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau peduli dengan gurunya?

N:"ya mis "

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk berkata-kata yang sopan kepada teman?

N:"Kalau di rumah pasti kami biasakan"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberikan dampak atau pengaruh sikap yang baik kepada teman?

N:"Dengan cara mengajarkan dia berbuat baik aja sih mis"

C. Cara dalam Menanamkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini

P:Apakah orang tua memberi contoh kepada anak untuk memberi?

N:"Iya mis, kami memberikan contoh biar dia ikuti dan dengan sedikit paksaan juga sih"

P:Apakah orang tua memberi contoh menyayangi teman?

N:" Iya mis pasti, di rumah juga kan saya ajarkan dia menyayangi saudara-saudaranya"

P:Apakah orang tua memberi contoh peduli dengan teman?

N:"iya mis, kami memang berusaha memberikan contoh teladang yang baik"

P:Apakah orang tua membiasakan anak setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

N:"Ngak semua sih, hanya pasti ada beberapa yang rutin dilakukan dan ada yang kadang-kadang aja"

P:Apakah orang tua membiasakan anak menyimpan sepatu di rak sepatu?

N:"di rumah iya, saya setiap hari harus ingatkan"

P:Apakah orang tua membiasakan anak merapikan alat tulis setelah menggunakannya?

N:"Nah ini harus dilakukan mis, jadi dia terbiasa"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan guru mengajar di kelas?

N:"Pasti lah mis, selalu saya ingatkan agar dia memperhatikan guru biar pintar"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar?

N:"Pasti mis, selalu mengingatkan agar mengikuti contoh gurunya"

P:Apakah orang tua memberikan hadiah ketika anak melakukan hal yang baik?

N:"Iya mis, tapi nggak sering sih"

Narasumber : Orang Tua DJDG
 Hari/ tanggal : Senin 20 Mei 2024

P: "Selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya"

N: "pagi, iya tidak apa"

P: "Saya ijin mau mewawancarai Ibu ya"

N: "Iya mis"

A. Perilaku prososial anak usia dini

P: "Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi makanan?"

N: "Iya Mis kami ajarkan dia agar mau berbagi"

P: "Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi mainan?"

N: "Iya mis kami ajarkan dia berbagi mainan tapi kalau kasi nampaknya sih ngak yam is, paling hanya pinjamin aja"

P: "Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau meminjamkan pensil miliknya?"

N: "Pasti ya mis, hanya ngak tau dia lakukan atau ngak"

P: "Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang jatuh?"

N: "Anaknya juga memang suka menolong"

P: "Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali?"

N: "Iya mis, di ajarkan kalau punya teman harus dikembalikan"

P: "Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersedia menghapus papan tulis?"

N: "membantu guru ya mis, kami ingatkan harus bantu guru ketika di sekolah"

P: "Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan?"

N: "Iya mis, ngak selalu di lakukan kadang-kadang aja"

P: "Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberi sumbangan sosial?"

N: "Paling ikut dalam kegiatan di komplek bersihkan lingkungan"

P: "Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagi kue untuk temannya tanpa meminta balasan?"

N: "Iya mis, saya biasanya kasi bekal lebih biar dia bisa bagi sama temannya"

P: "Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk merapikan mainan setelah bermain bersama?"

N: "Dengan memberikan contoh sih kalau saya rajin ya mis, kadang ya kasi perintah suruh rapikan mis"

P: "Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk berkebun?"

N: "kebetulan saya suka nanam di depan rumah mis pake pot, nah secara ngak langsung saya mengajarkan dia berkebun juga kan mis"

P: "Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk belajar berkelompok?"

N: "Kalau saya sih biasanya meminta anak saya dan abang nya mengerjakan saru tugas yang sama dan di kerjakan bersama-sama mis"

P: "Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengembalikan barang teman yang dipinjam?"

N: "Itu lah mis, saya selalu ajarkan agar mengembalikan barang milik temannya karena itu bukan punya dia"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek?

N:"Pasti ya mis orang tua mengajarkan anak agar tidak menyontek, karena bukan pintar tapi malah jadi ngak bisa apa-apa nanti anaknya"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan?

N:"Nah ini sedikit sulit sih mis, karena dia bah susah mengaku kalau dia yang salah, nanti malah nangis kalau kita suruh minta maaf"

B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial Anak

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk menyapa guru?

N:"Iya mis, mereka di sambut pas awal datang sama misnya"

P:Apakah orang tua membiasakan anak mengikuti perintah dengan benar?

N:"Iya mis, kami selalu membiasakan dia agar mengikuti perintah kita dengan cara nyuruh dia melakukan hal-hal rutin seperti beresin mainannya sendiri"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk meneladani sikap yang baik dari gurunya?

N:"Pasti mis "

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau peduli dengan gurunya?

N:"Ini sih nampaknya ngak perlu di ajarkan ya mis, soalnya anaknya memang sepeduli itu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk berkata-kata yang sopan kepada teman?

N:"Kalau di rumah pasti kami biasakan dia berkata-kata yang sopan namun kita kan ngak tau ketika dia diluar rumah"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberikan dampak atau pengaruh sikap yang baik kepada teman?

N:"Dengan cara mengajarkan dia berpawilaku yang baik makan dia akan menjadi pengaruh yang baik buat temannya"

C. Cara dalam Menanamkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini

P:Apakah orang tua memberi contoh kepada anak untuk memberi?

N:"Iya mis, kami memberikan contoh biar dia ikuti"

P:Apakah orang tua memberi contoh menyayangi teman?

N:" Iya mis.

P:Apakah orang tua memberi contoh peduli dengan teman?

N:"iya mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

N:"Ngak semua sih di biasakan mis, tapi ada lah beberapa seperti menyapa atau berperilaku sopan"

P:Apakah orang tua membiasakan anak menyimpan sepatu di rak sepatu?

N:"Kalau di rumah sih saya akan mara kalau dia sembarangan nyimpan sepatu mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak merapikan alat tulis setelah menggunakannya?

N:"Nah kalau ini memang wajib di lakukan mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan guru mengajar di kelas?

N:"Pasti lah mis, selalu saya ingatkan agar dia memperhatikan guru biar pintar"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar?

N:"Pasti mis, selalu mengingatkan agar mengikuti contoh gurunya"

P:Apakah orang tua memberikan hadiah ketika anak melakukan hal yang baik?

N:"Iya mis, tapi ngak sering sih"

P:Apakah orang tua memberikan hukuman jika anak melanggar?

N:"iya mis, tapi bukan hukuman yang berat gitu sih mis, paling berdiri atau ngak boleh main hp"

P:Apakah orang tua memberikan pujia saat anak melakukan hal-hal yang baik?

N:"Kalau saya sih jarang muji dia mis, bapaknya yang sering"

P:Apakah orang tua menasehati dan menegur ketika anak melakukan bertengkar atau melakukan kesalahan serta tidak mau berbagi?

N:"Nah kalau menasehati tugas saya mis"

P:Apakah orang tua menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?

N:"kadang-kadang aja sih mis"

P:Apakah orang tua mengajak anak bermain peran dengan karakter?

N:" Karena saya kerja paling yang sering main sama dia itu abang nya, kalau saya kadang aja

P:Permainan apa saja yang orang tua ajak anak bermai bersama diluar rumah?

N:"Biasanya sih saya ajak dia bermain sepeda aja sih kis"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan cuci tangan ketika mau makan?

N:" Dengan cara memberikan contoh sih mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu?

N:" ini hal yang wajib sih mis, kami memang mengajarkan untuk tepat waktu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak memakai seragam sekolah sesuai jadwal?

N:"Iya pasti mis, anaknya juga ingat jadwal pemakaian seragam tu"

P:"Baik terimakasih banyak ya ce"

N:"Oke mis sama-sama"

Narasumber : Orang Tua ESS
 Hari/ tanggal : Senin 20 mei 2024

P:"Selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya"

N: "pagi, iya tidak apa"

P:"Saya ijin mau mewawancarai ibu ya"

N:"Iya mis"

A. Perilaku prososial anak usia dini

P:"Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi makanan?"

N:"Iya mis, kami ajarkan mereka untuk mau berbagi dengan temannya"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi mainan?

N:"ya mis, tapi namanya anak-anak susah untuk berbagi malahan harus kita yang bilangin, pinjamin aja dah sukur kan"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau meminjamkan pensil miliknya?

N:"Untuk mengajarkan sih pasti ya mis, hanya ngak tau dipraktikkan atau tidak"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang jatuh?

N:"Pasti di ajari sih mis, dan anaknya juga memang suka menolong"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali?

N:"Iya mis, kami ajarkan kalau punya teman harus dikembalikan"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersedia menghapus papan tulis?

N:"Lebih ke membantu guru ya mis, kami ingatkan sih kalau harus bantu guru ketika di sekolah"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan?

N:"Ajarkan sih mis, hanya prakteknya kan ngak selalu di lakukan kadang-kadang aja"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberi sumbangan sosial?

N:"Kami sih biasanya mengajak dia berpartisipasi dalam kegiatan di komplek yang biasanya di lakukan dalam rangka peduli lingkungan"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagi kue untuk temannya tanpa meminta balasan?

N:"Iya mis, saya biasanya kasi bekal lebih biar dia bisa bagi sama temannya"

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk merapikan mainan setelah bermain bersama?

N:"Dengan memberikan contoh sih kalau saya rajin ya mis, kadang ya kasi perintah suruh rapikan mis"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk berkebun?

N:"kebetulan saya suka nanam di depan rumah mis pake pot, nah secara ngak langsung saya mengajarkan dia berkebun juga kan mis"

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk belajar berkelompok?

N:"Kalau saya sih biasanya meminta anak saya dan abang nya mengerjakan saru tugas yang sama dan di kerjakan bersama-sama mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengembalikan barang teman yang dipinjam?

N:"Itu lah mis, saya selalu ajarkan agar mengembalikan barang milik temannya karena itu bukan punya dia"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek?

N:"Pasti ya mis orang tua mengajarkan anak agar tidak menyontek, karena bukan pintar tapi malah jadi ngak bisa apa-apa nanti anaknya"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan?

N:"Nah ini sedikit sulit sih mis, karena dia bah susah mengaku kalau dia yang salah, nanti malah nangis kalau kita suruh minta maaf"

B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial Anak

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk menyapa guru?

N:"Ini sih selalu saya ajarkan ya mis, karena kan mereka di sambut pas awal datang tu sama misnya"

P:Apakah orang tua membiasakan anak mengikuti perintah dengan benar?

N:"Iya mis, kami selalu membicarakan dia agar mengikuti perintah kita dengan cara nyuruh dia melakukan hal-hal rutin seperti beresin kasurnya sendiri"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk meneladani sikap yang baik dari gurunya?

N:"Pasti lah mis, siapa sih yang mau anaknya meneladani hal yang kurang baik kan"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau peduli dengan gurunya?

N:"Ini sih nampaknya ngaknperlu di ajarkan ya kis, soalnya anaknya memang sepeduli itu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk berkata-kata yang sopan kepada teman?

N:"Kalau di rumah pasti kami biasakan dia berkata-kata yang sopan namun kita kan ngak tau ketika dia diluar rumah"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberikan dampak atau pengaruh sikap yang baik kepada teman?

N:"Dengan cara mengajarkan dia berpawilaku yang baik makan dia akan menjadi pengaruh yang baik buat temannya"

C. Cara dalam Menanamkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini

P:Apakah orang tua memberi contoh kepada anak untuk memberi?

N:"Iya mis, kami memberikan contoh biar dia ikuti"

P:Apakah orang tua memberi contoh menyayangi teman?

N:" Iya mis.

P:Apakah orang tua memberi contoh peduli dengan teman?

N:"iya mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

N:"Ngak semua sih di biasakan mis, tapi ada lah beberapa seperti menyapa atau berperilaku sopan"

P:Apakah orang tua membiasakan anak menyimpan sepatu di rak sepatu?

N:"Kalau di rumah sih saya akan mara kalau dia sembarangan nyimpan sepatu mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak merapikan alat tulis setelah menggunakannya?

N:"Nah kalau ini memang wajib di lakukan mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan guru mengajar di kelas?

N:"Pasti lah mis, selalu saya ingatkan agar dia memperhatikan guru biar pintar"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar?

N:"Pasti mis, selalu mengingatkan agar mengikuti contoh gurunya"

P:Apakah orang tua memberikan hadiah ketika anak melakukan hal yang baik?

N:"Iya mis, tapi ngak sering sih"

P:Apakah orang tua memberikan hukuman jika anak melanggar?

N:"iya mis, tapi bukan hukuman yang berat gitu sih mis, paling berdiri atau ngak boleh main hp"

P:Apakah orang tua memberikan pujia saat anak melakukan hal-hal yang baik?

N:"Kalau saya sih jarang muji dia mis, bapaknya yang sering"

P:Apakah orang tua menasehati dan menegur ketika anak melakukan bertengkar atau melakukan kesalahan serta tidak mau berbagi?

N:"Nah kalau menasehati tugas saya mis"

P:Apakah orang tua menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?

N:"kadang-kadang aja sih mis"

P:Apakah orang tua mengajak anak bermain peran dengan karakter?

N:" Karena saya kerja paling yang sering main sama dia itu abang nya, kalau saya kadang aja

P:Permainan apa saja yang orang tua ajak anak bermai bersama diluar rumah?

N:"Biasanya sih saya ajak dia bermain sepeda aja sih kis"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan cuci tangan ketika mau makan?

N:" Dengan cara memberikan contoh sih mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu?

N:" ini hal yang wajib sih mis, kami memang mengajarkan untuk tepat waktu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak memakai seragam sekolah sesuai jadwal?

N:"Iya pasti mis, anaknya juga ingat jadwal pemakaian seragam tu"

P:"Baik terimakasih banyak ya bu"

N:"iya mis sama-sama"

Narasumber : Orang Tua J
 Hari/ tanggal : Senin 13 mei 2024

P:”Selamat pagi ko, maaf mengganggu waktunya”

N: “pagi, iya tidak apa”

P:”Saya ijin mau mewawancarai koko ya”

N:”Iya mis”

A. Perilaku prososial anak usia dini

P:”Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi makanan?”

N:”Iya mis, kami ajarkan mereka agar tidak pelit dan mau berbagi dengan temannya”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi mainan?

N:”Kami sih ajari ya mis, dan untungnya anak ini memang suka benar berbagi, kalau ada lebih dan dia sudah ngak mau lagi ya mis”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau meminjamkan pensil miliknya?

N:”Untuk mengajarkan sih pasti ya mis, hanya ngak tau dipraktikkan atau tidak”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang jatuh?

N:”Pasti di ajari sih mis, dan anaknya juga memang suka menolong”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali?

N:”Iya mis, kami ajarkan kalau punya teman harus dikembalikan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersedia menghapus papan tulis?

N:”Lebih ke membantu guru ya mis, kami ingatkan sih kalau harus bantu guru ketika di sekolah”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan?

N:”Ajarkan sih mis, hanya prakteknya kan ngak selalu di lakukan kadang-kadang aja”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberi sumbangan sosial?

N:”Kami sih biasanya mengajak dia berpartisipasi dalam kegiatan di komplek yang biasanya di lakukan dalam rangka peduli lingkungan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagi kue untuk temannya tanpa meminta balasan?

N:”Iya mis, saya biasanya kasi bekal lebih biar dia bisa bagi sama temannya”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk merapikan mainan setelah bermain bersama?

N:”Dengan memberikan contoh sih kalau saya rajin ya mis, kadang ya kasi perintah suruh rapikan mis”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk berkebun?

N:”kebetulan saya suka nanam di depan rumah mis pake pot, nah secara ngak langsung saya mengajarkan dia berkebun juga kan mis”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk belajar berkelompok?

N:”Kalau saya sih biasanya meminta anak saya dan abang nya mengerjakan saru tugas yang sama dan di kerjakan bersama-sama mis”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengembalikan barang teman yang dipinjam?

N:"Itu lah mis, saya selalu ajarkan agar mengembalikan barang milik temannya karena itu bukan punya dia"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek?

N:"Pasti ya mis orang tua mengajarkan anak agar tidak menyontek, karena bukan pintar tapi malah jadi ngak bisa apa-apa nanti anaknya"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan?

N:"Nah ini sedikit sulit sih mis, karena dia bah susah mengaku kalau dia yang salah, nanti malah nangis kalau kita suruh minta maaf"

B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prosocial Anak

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk menyapa guru?

N:"ya mis, karena di sekolah mereka di sambut pas awal datang tu sama misnya jadinya sudah terbiasa untuk menyapa juga"

P:Apakah orang tua membiasakan anak mengikuti perintah dengan benar?

N:"Iya mis, kami selalu membiasakan dia agar mengikuti perintah kita dengan cara dengan benar dan juga harus dalam pengawasan kita juga sih mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk meneladani sikap yang baik dari gurunya?

N:"Pasti lah mis, siapa sih yang mau anaknya meneladani hal yang kurang baik kan"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau peduli dengan gurunya?

N:"Ini sih nampaknya ngaknperlu di ajarkan ya kis, soalnya anaknya memang sepeduli itu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk berkata-kata yang sopan kepada teman?

N:"Kalau di rumah pasti kami biasakan dia berkata-kata yang sopan namun kita kan ngak tau ketika dia diluar rumah"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberikan dampak atau pengaruh sikap yang baik kepada teman?

N:"Dengan cara mengajarkan dia berprilaku yang baik makan dia akan menjadi pengaruh yang baik buat temannya"

C. Cara dalam Menanamkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini

P:Apakah orang tua memberi contoh kepada anak untuk memberi?

N:"Iya mis, kami memberikan contoh supaya dia ikuti"

P:Apakah orang tua memberi contoh menyayangi teman?

N:" Iya mis.

P:Apakah orang tua memberi contoh peduli dengan teman?

N:"iya mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

N:"Ngak semua sih di biasakan mis, tapi ada lah beberapa seperti menyapa atau berperilaku sopan"

P:Apakah orang tua membiasakan anak menyimpan sepatu di rak sepatu?

N:"Kalau di rumah sih saya akan mara kalau dia sembarangan nyimpan sepatu mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak merapikan alat tulis setelah menggunakannya?

N:"Nah kalau ini memang wajib di lakukan mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan guru mengajar di kelas?

N:"Pasti lah mis, selalu saya ingatkan agar dia memperhatikan guru biar pintar"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar?

N:"Pasti mis, selalu mengingatkan agar mengikuti contoh gurunya"

P:Apakah orang tua memberikan hadiah ketika anak melakukan hal yang baik?

N:"Iya mis, tapi ngak sering sih"

P:Apakah orang tua memberikan hukuman jika anak melanggar?

N:"iya mis, tapi bukan hukuman yang berat gitu sih mis, paling berdiri atau ngak boleh main hp"

P:Apakah orang tua memberikan pujia saat anak melakukan hal-hal yang baik?

N:"Kalau saya sih jarang muji dia mis, bapaknya yang sering"

P:Apakah orang tua menasehati dan menegur ketika anak melakukan bertengkar atau melakukan kesalahan serta tidak mau berbagi?

N:"Nah kalau menasehati tugas saya mis"

P:Apakah orang tua menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?

N:"kadang-kadang aja sih mis"

P:Apakah orang tua mengajak anak bermain peran dengan karakter?

N:" Karena saya kerja paling yang sering main sama dia itu abang nya, kalau saya kadang aja

P:Permainan apa saja yang orang tua ajak anak bermai bersama diluar rumah?

N:"Biasanya sih saya ajak dia bermain sepeda aja sih kis"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan cuci tangan ketika mau makan?

N:" Dengan cara memberikan contoh sih mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu?

N:" ini hal yang wajib sih mis, kami memang mengajarkan untuk tepat waktu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak memakai seragam sekolah sesuai jadwal?

N:"Iya pasti mis, anaknya juga ingat jadwal pemakaian seragam tu"

P:"Baik terimakasih banyak ya ce"

N:"Oke mis sama-sama"

Narasumber : Orang Tua KN
 Hari/ tanggal : Senin 20 mei 2024

P:”Selamat pagi ce, maaf mengganggu waktunya”
N: “pagi, iya tidak apa”
P:”Saya ijin mau mewawancarai cece ya”
N:”Iya mis”

A. Perilaku prososial anak usia dini

P:”Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi makanan?”
N:”Iya mis, di ajarkan kok agar tidak pelit dan mau berbagi dengan temannya”
P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi mainan?
N:”ya mis, kami sih bilang kalau misalnya bawa mainan ke sekolah harus mau berbagi main sama teman karena pasti teman juga pengen”
P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau meminjamkan pensil miliknya?
N:”Untuk mengajarkan sih pasti ya mis, hanya ngak tau dipraktikkan atau tidak”
P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang jatuh?
N:”Pasti di ajari sih mis, dan anaknya juga memang suka menolong”
P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali?
N:”Iya mis, kami ajarkan kalau punya teman harus dikembalikan”
P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersedia menghapus papan tulis?
N:”Lebih ke membantu guru ya mis, kami ingatkan sih kalau harus bantu guru ketika di sekolah”
P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan?
N:”Ajarkan sih mis, hanya prakteknya kan ngak selalu di lakukan kadang-kadang aja”
P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberi sumbangan sosial?
N:”Kami sih biasanya mengajak dia berpartisipasi dalam kegiatan di komplek yang biasanya di lakukan dalam rangka peduli lingkungan”
P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagi kue untuk temannya tanpa meminta balasan?
N:”Iya mis, saya biasanya kasi bekal lebih biar dia bisa bagi sama temannya”
P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk merapikan mainan setelah bermain bersama?
N:”Dengan memberikan contoh sih kalau saya rajin ya mis, kadang ya kasi perintah suruh rapikan mis”
P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk berkebun?
N:”kebetulan saya suka nanam di depan rumah mis pake pot, nah secara ngak langsung saya mengajarkan dia berkebun juga kan mis”
P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk belajar berkelompok?
N:”Kalau saya sih biasanya meminta anak saya dan abang nya mengerjakan saru tugas yang sama dan di kerjakan bersama-sama mis”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengembalikan barang teman yang dipinjam?

N:"Itu lah mis, saya selalu ajarkan agar mengembalikan barang milik temannya karena itu bukan punya dia"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek?

N:"Pasti ya mis orang tua mengajarkan anak agar tidak menyontek, karena bukan pintar tapi malah jadi ngak bisa apa-apa nanti anaknya"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan?

N:"Nah ini sedikit sulit sih mis, karena dia bah susah mengaku kalau dia yang salah, nanti malah nangis kalau kita suruh minta maaf"

B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prosocial Anak

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk menyapa guru?

N:"ya mis, mereka di sambut pas awal datang tu sama misnya jadi saya piker sih mereka udah terbiasa saling sama dengan gurunya"

P:Apakah orang tua membiasakan anak mengikuti perintah dengan benar?

N:"Iya mis, kami biasakan dia agar mengikuti perintah kita dengan cara dengan baik dan benar karena kalau ngak ikuti perintah nanti salah pula"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk meneladani sikap yang baik dari gurunya?

N:"Pasti lah mis, siapa sih yang mau anaknya meneladani hal yang kurang baik kan"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau peduli dengan gurunya?

N:"Ini sih nampaknya ngaknperlu di ajarkan ya kis, soalnya anaknya memang sepeduli itu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk berkata-kata yang sopan kepada teman?

N:"Kalau di rumah pasti kami biasakan dia berkata-kata yang sopan namun kita kan ngak tau ketika dia diluar rumah"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberikan dampak atau pengaruh sikap yang baik kepada teman?

N:"Dengan cara mengajarkan dia berpawilaku yang baik makan dia akan menjadi pengaruh yang baik buat temannya"

C. Cara dalam Menanamkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini

P:Apakah orang tua memberi contoh kepada anak untuk memberi?

N:"Iya mis, kami memberikan contoh berharap agar dia ikuti"

P:Apakah orang tua memberi contoh menyayangi teman?

N:" Iya mis.

P:Apakah orang tua memberi contoh peduli dengan teman?

N:"iya mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

N:"Ngak semua sih di biasakan mis, tapi ada lah beberapa seperti menyapa atau berperilaku sopan"

P:Apakah orang tua membiasakan anak menyimpan sepatu di rak sepatu?

N:"Kalau di rumah sih saya akan mara kalau dia sembarangan nyimpan sepatu mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak merapikan alat tulis setelah menggunakannya?

N:"Nah kalau ini memang wajib di lakukan mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan guru mengajar di kelas?

N:"Pasti lah mis, selalu saya ingatkan agar dia memperhatikan guru biar pintar"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar?

N:"Pasti mis, selalu mengingatkan agar mengikuti contoh gurunya"

P:Apakah orang tua memberikan hadiah ketika anak melakukan hal yang baik?

N:"Iya mis, tapi ngak sering sih"

P:Apakah orang tua memberikan hukuman jika anak melanggar?

N:"iya mis, tapi bukan hukuman yang berat gitu sih mis, paling berdiri atau ngak boleh main hp"

P:Apakah orang tua memberikan pujia saat anak melakukan hal-hal yang baik?

N:"Kalau saya sih jarang muji dia mis, bapaknya yang sering"

P:Apakah orang tua menasehati dan menegur ketika anak melakukan bertengkar atau melakukan kesalahan serta tidak mau berbagi?

N:"Nah kalau menasehati tugas saya mis"

P:Apakah orang tua menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?

N:"kadang-kadang aja sih mis"

P:Apakah orang tua mengajak anak bermain peran dengan karakter?

N:" Karena saya kerja paling yang sering main sama dia itu abang nya, kalau saya kadang aja

P:Permainan apa saja yang orang tua ajak anak bermai bersama diluar rumah?

N:"Biasanya sih saya ajak dia bermain sepeda aja sih kis"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan cuci tangan ketika mau makan?

N:" Dengan cara memberikan contoh sih mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu?

N:" ini hal yang wajib sih mis, kami memang mengajarkan untuk tepat waktu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak memakai seragam sekolah sesuai jadwal?

N:"Iya pasti mis, anaknya juga ingat jadwal pemakaian seragam tu"

P:"Baik terimakasih banyak ya ce"

N:"Oke mis sama-sama"

Narasumber : Orang Tua TST
 Hari/ tanggal : Selasa 21 mei 2024

P:”Selamat pagi ce, maaf mengganggu waktunya”

N: “pagi, iya tidak apa”

P:”Saya ijin mau mewawancarai cece ya”

N:”Iya mis”

A. Perilaku prososial anak usia dini

P:”Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi makanan?”

N:”Iya mis, saya ajarkan dia agar mau berbagi dengan temannya”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi mainan?

N:”saya ajarkan mis, anak-anak ni kalau udah soal mainan susah untuk kasi, pinjamin aja dah sukur kan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau meminjamkan pensil miliknya?

N:”Untuk mengajarkan sih pasti ya mis, hanya ngak tau dipraktikkan atau tidak”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang jatuh?

N:”Pasti di ajari sih mis, dan anaknya juga memang suka menolong”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali?

N:”Iya mis, kami ajarkan kalau punya teman harus dikembalikan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersedia menghapus papan tulis?

N:”Lebih ke membantu guru ya mis, kami ingatkan sih kalau harus bantu guru ketika di sekolah”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan?

N:”Ajarkan sih mis, hanya prakteknya kan ngak selalu di lakukan kadang-kadang aja”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberi sumbangan sosial?

N:”Kami sih biasanya mengajak dia berpartisipasi dalam kegiatan di komplek yang biasanya di lakukan dalam rangka peduli lingkungan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagi kue untuk temannya tanpa meminta balasan?

N:”Iya mis, saya biasanya kasi bekal lebih biar dia bisa bagi sama temannya”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk merapikan mainan setelah bermain bersama?

N:”Dengan memberikan contoh sih kalau saya rajin ya mis, kadang ya kasi perintah suruh rapikan mis”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk berkebun?

N:”kebetulan saya suka nanam di depan rumah mis pake pot, nah secara ngak langsung saya ajarkan dia berkebun juga kan mis”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk belajar berkelompok?

N:”Kalau saya sih biasanya meminta anak saya dan abang nya mengerjakan saru tugas yang sama dan di kerjakan bersama-sama mis”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengembalikan barang teman yang dipinjam?

N:"Itu lah mis, saya selalu ajarkan agar mengembalikan barang milik temannya karena itu bukan punya dia"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek?

N:"Pasti ya mis orang tua mengajarkan anak agar tidak menyontek, karena bukan pintar tapi malah jadi ngak bisa apa-apa nanti anaknya"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan?

N:"Nah ini sedikit sulit sih mis, karena dia bah susah mengaku kalau dia yang salah, nanti malah nangis kalau kita suruh minta maaf"

B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial Anak

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk menyapa guru?

N:"ya mis, mereka juga kan di sambut pas awal datang tu sama misnya jadi udah biasa saling sapa"

P:Apakah orang tua membiasakan anak mengikuti perintah dengan benar?

N:"Iya mis, kami selalu membiasakan dia agar mengikuti perintah kita dengan benar dan anaknya memang sangat bagus dalam hal ini"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk meneladani sikap yang baik dari gurunya?

N:"Pasti lah mis, siapa sih yang mau anaknya meneladani hal yang kurang baik kan"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau peduli dengan gurunya?

N:"Ini sih nampaknya ngaknperlu di ajarkan ya kis, soalnya anaknya memang sepeduli itu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk berkata-kata yang sopan kepada teman?

N:"Kalau di rumah pasti kami biasakan dia berkata-kata yang sopan namun kita kan ngak tau ketika dia diluar rumah"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberikan dampak atau pengaruh sikap yang baik kepada teman?

N:"Dengan cara mengajarkan dia berpawilaku yang baik makan dia akan menjadi pengaruh yang baik buat temannya"

C. Cara dalam Menanamkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini

P:Apakah orang tua memberi contoh kepada anak untuk memberi?

N:"Iya mis, memberikan contoh yang baik agar di ikuti"

P:Apakah orang tua memberi contoh menyayangi teman?

N:" Iya mis.

P:Apakah orang tua memberi contoh peduli dengan teman?

N:"iya mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

N:"Ngak semua sih di biasakan mis, tapi ada lah beberapa seperti menyapa atau berperilaku sopan"

P:Apakah orang tua membiasakan anak menyimpan sepatu di rak sepatu?

N:"Kalau di rumah sih saya akan mara kalau dia sembarangan nyimpan sepatu mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak merapikan alat tulis setelah menggunakannya?

N:"Nah kalau ini memang wajib di lakukan mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan guru mengajar di kelas?

N:"Pasti lah mis, selalu saya ingatkan agar dia memperhatikan guru biar pintar"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar?

N:"Pasti mis, selalu mengingatkan agar mengikuti contoh gurunya"

P:Apakah orang tua memberikan hadiah ketika anak melakukan hal yang baik?

N:"Iya mis, tapi ngak sering sih"

P:Apakah orang tua memberikan hukuman jika anak melanggar?

N:"iya mis, tapi bukan hukuman yang berat gitu sih mis, paling berdiri atau ngak boleh main hp"

P:Apakah orang tua memberikan pujia saat anak melakukan hal-hal yang baik?

N:"Kalau saya sih jarang muji dia mis, bapaknya yang sering"

P:Apakah orang tua menasehati dan menegur ketika anak melakukan bertengkar atau melakukan kesalahan serta tidak mau berbagi?

N:"Nah kalau menasehati tugas saya mis"

P:Apakah orang tua menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?

N:"kadang-kadang aja sih mis"

P:Apakah orang tua mengajak anak bermain peran dengan karakter?

N:" Karena saya kerja paling yang sering main sama dia itu abang nya, kalau saya kadang aja

P:Permainan apa saja yang orang tua ajak anak bermai bersama diluar rumah?

N:"Biasanya sih saya ajak dia bermain sepeda aja sih kis"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan cuci tangan ketika mau makan?

N:" Dengan cara memberikan contoh sih mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu?

N:" ini hal yang wajib sih mis, kami memang mengajarkan untuk tepat waktu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak memakai seragam sekolah sesuai jadwal?

N:"Iya pasti mis, anaknya juga ingat jadwal pemakaian seragam tu"

P:"Baiklah terimakasih banyak ya ce"

N:"Oke mis sama-sama"

Narasumber : Orang Tua GAH
 Hari/ tanggal : Selasa 21 mei 2024

P:”Selamat pagi ce, maaf mengganggu waktunya”

N: “pagi, iya tidak apa”

P:”Saya ijin mau mewawancarai cece ya”

N:”Iya mis”

A. Perilaku prososial anak usia dini

P:”Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi makanan?”

N:”Iya mis, saya ajarkan agar mau berbagi dengan temannya biasanya saya juga sengaja kasi bekal agak banyak supaya dia bisa berbagi”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi mainan?

N:”Kami sih ajari ya mis, tapi kadang bah anak-anak ni kalau udah soal mainan susah untuk kasi, pinjamin aja dah sukur kan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau meminjamkan pensil miliknya?

N:”Untuk mengajarkan sih pasti ya mis, hanya ngak tau dipraktikkan atau tidak”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang jatuh?

N:”Pasti di ajari sih mis, dan anaknya juga memang suka menolong”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali?

N:”Iya mis, kami ajarkan kalau punya teman harus dikembalikan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersedia menghapus papan tulis?

N:”Lebih ke membantu guru ya mis, kami ingatkan sih kalau harus bantu guru ketika di sekolah”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan?

N:”Ajarkan sih mis, hanya prakteknya kan ngak selalu di lakukan kadang-kadang aja”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberi sumbangan sosial?

N:”Kami sih biasanya mengajak dia berpartisipasi dalam kegiatan di komplek yang biasanya di lakukan dalam rangka peduli lingkungan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagi kue untuk temannya tanpa meminta balasan?

N:”Iya mis, saya biasanya kasi bekal lebih biar dia bisa bagi sama temannya”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk merapikan mainan setelah bermain bersama?

N:”Dengan memberikan contoh sih kalau saya rajin ya mis, kadang ya kasi perintah suruh rapikan mis”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk berkebun?

N:”kebetulan saya suka nanam di depan rumah mis pake pot, nah secara ngak langsung saya mengajarkan dia berkebun juga kan mis”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk belajar berkelompok?

N:”Kalau saya sih biasanya meminta anak saya dan abang nya mengerjakan saru tugas yang sama dan di kerjakan bersama-sama mis”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengembalikan barang teman yang dipinjam?

N:"Itu lah mis, saya selalu ajarkan agar mengembalikan barang milik temannya karena itu bukan punya dia"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek?

N:"Pasti ya mis orang tua mengajarkan anak agar tidak menyontek, karena bukan pintar tapi malah jadi ngak bisa apa-apa nanti anaknya"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan?

N:"Nah ini sedikit sulit sih mis, karena dia bah susah mengaku kalau dia yang salah, nanti malah nangis kalau kita suruh minta maaf"

B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial Anak

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk menyapa guru?

N:"ya mis, mereka di sambut pas memang pas awal datang tu sama misnya dan anak sih salang sapa dengan mis nya"

P:Apakah orang tua membiasakan anak mengikuti perintah dengan benar?

N:"Iya mis, kami selalu membicarakan dia agar mengikuti perintah kita dengan cara nyuruh dia melakukan hal-hal rutin seperti beresin kasurnya sendiri"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk meneladani sikap yang baik dari gurunya?

N:"Pasti lah mis, siapa sih yang mau anaknya meneladani hal yang kurang baik kan"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau peduli dengan gurunya?

N:"Ini sih nampaknya ngaknperlu di ajarkan ya kis, soalnya anaknya memang sepeduli itu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk berkata-kata yang sopan kepada teman?

N:"Kalau di rumah pasti kami biasakan dia berkata-kata yang sopan namun kita kan ngak tau ketika dia diluar rumah"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberikan dampak atau pengaruh sikap yang baik kepada teman?

N:"Dengan cara mengajarkan dia berpawilaku yang baik makan dia akan menjadi pengaruh yang baik buat temannya"

C. Cara dalam Menanamkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini

P:Apakah orang tua memberi contoh kepada anak untuk memberi?

N:"Iya mis, kami memberikan contoh bemberi"

P:Apakah orang tua memberi contoh menyayangi teman?

N:" Iya mis.

P:Apakah orang tua memberi contoh peduli dengan teman?

N:"iya mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

N:"yang pasti ngak semua di biasakan mis, tapi ada memang beberapa seperti menyapa atau berperilaku sopan, senyum juga sih"

P:Apakah orang tua membiasakan anak menyimpan sepatu di rak sepatu?

N:"Kalau di rumah memang harus di rak sepatu sih nyimpan sepatu mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak merapikan alat tulis setelah menggunakannya?

N:"wajib di lakukan mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan guru mengajar di kelas?

N:"Pasti mis, selalu saya ingatkan agar dia memperhatikan guru biar pintar"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar?

N:"Pasti mis, selalu mengingatkan agar mengikuti contoh gurunya"

P:Apakah orang tua memberikan hadiah ketika anak melakukan hal yang baik?

N:"Iya mis, tapi ngak sering sih"

P:Apakah orang tua memberikan hukuman jika anak melanggar?

N:"iya mis, tapi bukan hukuman yang berat gitu sih mis, paling berdiri atau ngak boleh main hp"

P:Apakah orang tua memberikan pujia saat anak melakukan hal-hal yang baik?

N:"Kalau saya sih jarang muji dia mis, bapaknya yang sering"

P:Apakah orang tua menasehati dan menegur ketika anak melakukan bertengkar atau melakukan kesalahan serta tidak mau berbagi?

N:"Nah kalau menasehati tugas saya mis"

P:Apakah orang tua menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?

N:"kadang-kadang aja sih mis"

P:Apakah orang tua mengajak anak bermain peran dengan karakter?

N:" Karena saya kerja paling yang sering main sama dia itu abang nya, kalau saya kadang aja

P:Permainan apa saja yang orang tua ajak anak bermain bersama diluar rumah?

N:"Biasanya sih saya ajak dia bermain sepeda aja sih kis"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan cuci tangan ketika mau makan?

N:" Dengan cara memberikan contoh sih mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu?

N:" ini hal yang wajib sih mis, kami memang mengajarkan untuk tepat waktu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak memakai seragam sekolah sesuai jadwal?

N:"Iya pasti mis, anaknya juga ingat jadwal pemakaian seragam tu"

P:"Baik terimakasih banyak ya ce"

N:"Oke mis sama-sama"

Narasumber : Orang Tua JRS
 Hari/ tanggal : Senin 14 mei 2024

P:”Selamat pagi Bu, maaf mengganggu waktunya”

N: “pagi, iya tidak apa”

P:”Saya ijin mau mewawancarai Ibu ya”

N:”Iya mis”

A. Perilaku prososial anak usia dini

P:”Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi makanan?”

N:”Iya mis, kami ajarkan dia agar mau berbagi dengan temannya”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi mainan?

N:”ya mis, dan anaknya memang ngak bisa ngak ngasi, walaupun dia ngak mau sebenarnya tapi tetap dikasinya”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau meminjamkan pensil miliknya?

N:”Untuk mengajarkan sih pasti ya mis, hanya ngak tau dipraktikkan atau tidak”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang jatuh?

N:”Pasti di ajari sih mis, dan anaknya juga memang suka menolong”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali?

N:”Iya mis, kami ajarkan kalau punya teman harus dikembalikan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersedia menghapus papan tulis?

N:”Lebih ke membantu guru ya mis, kami ingatkan sih kalau harus bantu guru ketika di sekolah”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan?

N:”Ajarkan sih mis, hanya prakteknya kan ngak selalu di lakukan kadang-kadang aja”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberi sumbangan sosial?

N:”Kami sih biasanya mengajak dia berpartisipasi dalam kegiatan di komplek yang biasanya di lakukan dalam rangka peduli lingkungan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagi kue untuk temannya tanpa meminta balasan?

N:”Iya mis, saya biasanya kasi bekal lebih biar dia bisa bagi sama temannya”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk merapikan mainan setelah bermain bersama?

N:”Dengan memberikan contoh sih kalau saya rajin ya mis, kadang ya kasi perintah suruh rapikan mis”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk berkebun?

N:”kebetulan saya suka nanam di depan rumah mis pake pot, nah secara ngak langsung saya mengajarkan dia berkebun juga kan mis”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk belajar berkelompok?

N:”Kalau saya sih biasanya meminta anak saya dan abang nya mengerjakan saru tugas yang sama dan di kerjakan bersama-sama mis”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengembalikan barang teman yang dipinjam?

N:"Itu lah mis, saya selalu ajarkan agar mengembalikan barang milik temannya karena itu bukan punya dia"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek?

N:"Pasti ya mis orang tua mengajarkan anak agar tidak menyontek, karena bukan pintar tapi malah jadi ngak bisa apa-apa nanti anaknya"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan?

N:"Nah ini sedikit sulit sih mis, karena dia bah susah mengaku kalau dia yang salah, nanti malah nangis kalau kita suruh minta maaf"

B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial Anak

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk menyapa guru?

N:"ya mis, anak-anak di sambut sih awal datang tu sama misnya kalau di situ mereka saling sapa dan selalu say ingatkan untuk nyapa misnya di luar sekolah juga"

P:pantasan dia selalu nyapa saya ya bu, lalu apakah orang tua membiasakan anak mengikuti perintah dengan benar?

N:"Iya mis, kami selalu membicarakan dia agar mengikuti perintah kita dengan cara nyuruh dia melakukan hal-hal rutin seperti beresin kasurnya sendiri"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk meneladani sikap yang baik dari gurunya?

N:"Pasti lah mis, siapa sih yang mau anaknya meneladani hal yang kurang baik kan"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau peduli dengan gurunya?

N:"Ini sih nampaknya ngaknperlu di ajarkan ya kis, soalnya anaknya memang sepeduli itu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk berkata-kata yang sopan kepada teman?

N:"Kalau di rumah pasti kami biasakan dia berkata-kata yang sopan namun kita kan ngak tau ketika dia diluar rumah"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberikan dampak atau pengaruh sikap yang baik kepada teman?

N:"Dengan cara mengajarkan dia berpawilaku yang baik makan dia akan menjadi pengaruh yang baik buat temannya"

C. Cara dalam Menanamkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini

P:Apakah orang tua memberi contoh kepada anak untuk memberi?

N:"Iya mis, kami memberikan contoh"

P:Apakah orang tua memberi contoh menyayangi teman?

N:" Iya mis.

P:Apakah orang tua memberi contoh peduli dengan teman?

N:"iya mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

N:"Ngak semua sih di biasakan mis, tapi ada lah beberapa seperti menyapa atau berperilaku sopan"

P:Apakah orang tua membiasakan anak menyimpan sepatu di rak sepatu?

N:"Kalau di rumah sih saya akan mara kalau dia sembarangan nyimpan sepatu mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak merapikan alat tulis setelah menggunakannya?

N:"Nah kalau ini memang wajib di lakukan mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan guru mengajar di kelas?

N:"Pasti lah mis, selalu saya ingatkan agar dia memperhatikan guru biar pintar"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar?

N:"Pasti mis, selalu mengingatkan agar mengikuti contoh gurunya"

P:Apakah orang tua memberikan hadiah ketika anak melakukan hal yang baik?

N:"Iya mis, tapi ngak sering sih"

P:Apakah orang tua memberikan hukuman jika anak melanggar?

N:"iya mis, tapi bukan hukuman yang berat gitu sih mis, paling berdiri atau ngak boleh main hp"

P:Apakah orang tua memberikan pujia saat anak melakukan hal-hal yang baik?

N:"Kalau saya sih jarang muji dia mis, bapaknya yang sering"

P:Apakah orang tua menasehati dan menegur ketika anak melakukan bertengkar atau melakukan kesalahan serta tidak mau berbagi?

N:"Nah kalau menasehati tugas saya mis"

P:Apakah orang tua menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?

N:"kadang-kadang aja sih mis"

P:Apakah orang tua mengajak anak bermain peran dengan karakter?

N:" Karena saya kerja paling yang sering main sama dia itu abang nya, kalau saya kadang aja

P:Permainan apa saja yang orang tua ajak anak bermai bersama diluar rumah?

N:"Biasanya sih saya ajak dia bermain sepeda aja sih kis"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan cuci tangan ketika mau makan?

N:" Dengan cara memberikan contoh sih mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu?

N:" ini hal yang wajib sih mis, kami memang mengajarkan untuk tepat waktu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak memakai seragam sekolah sesuai jadwal?

N:"Iya pasti mis, anaknya juga ingat jadwal pemakaian seragam tu"

P:"Baik terimakasih banyak ya ce"

N:"Oke mis sama-sama"

Narasumber : Orang Tua CF
 Hari/ tanggal : Selasa 21 mei 2024

P:”Selamat pagi ce, maaf mengganggu waktunya”

N: “pagi, iya tidak apa”

P:”Saya ijin mau mewawancarai cece ya”

N:”Iya mis”

A. Perilaku prososial anak usia dini

P:”Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi makanan?”

N:”Iya mis, dan memang dia juga suka benar berbagi”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi mainan?

N:”ya mis, tapi kalau mainannya dinagi sama saudaranya malah ngak mau dia tapi kalau sama kawan ngak apa-apa mis”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau meminjamkan pensil miliknya?

N:”pasti mis, hanya ngak tau dipraktikkan atau tidak”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang jatuh?

N:”Pasti di ajari sih mis, dan anaknya juga memang suka menolong”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali?

N:”Iya mis, kami ajarkan kalau punya teman harus dikembalikan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersedia menghapus papan tulis?

N:”Lebih ke membantu guru ya mis, kami ingatkan sih kalau harus bantu guru ketika di sekolah”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan?

N:”Ajarkan sih mis, hanya prakteknya kan ngak selalu di lakukan kadang-kadang aja”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberi sumbangan sosial?

N:”Kami sih biasanya mengajak dia berpartisipasi dalam kegiatan di komplek yang biasanya di lakukan dalam rangka peduli lingkungan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagi kue untuk temannya tanpa meminta balasan?

N:”Iya mis, saya biasanya kasi bekal lebih biar dia bisa bagi sama temannya”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk merapikan mainan setelah bermain bersama?

N:”Dengan memberikan contoh sih kalau saya rajin ya mis, kadang ya kasi perintah suruh rapikan mis”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk berkebun?

N:”kebetulan saya suka nanam di depan rumah mis pake pot, nah secara ngak langsung saya mengajarkan dia berkebun juga kan mis”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk belajar berkelompok?

N:”Kalau saya sih biasanya meminta anak saya dan abang nya mengerjakan saru tugas yang sama dan di kerjakan bersama-sama mis”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengembalikan barang teman yang dipinjam?

N:"Itu lah mis, saya selalu ajarkan agar mengembalikan barang milik temannya karena itu bukan punya dia"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek?

N:"Pasti ya mis orang tua mengajarkan anak agar tidak menyontek, karena bukan pintar tapi malah jadi ngak bisa apa-apa nanti anaknya"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan?

N:"Nah ini sedikit sulit sih mis, karena dia bah susah mengaku kalau dia yang salah, nanti malah nangis kalau kita suruh minta maaf"

B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prosocial Anak

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk menyapa guru?

N:"Iya mis, saya selalu ingatkan dia agar setiap liat mis nya di sapa dan memang dilakukan mis, kalau liat ada gurunya pasti disapa "

P:Apakah orang tua membiasakan anak mengikuti perintah dengan benar?

N:"Iya mis, kami selalu membiasakan dia agar mengikuti perintah kita dengan dengan benar dan dia bisa diandalkan memang, cepat menangkap bah"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk meneladani sikap yang baik dari gurunya?

N:"Pasti lah mis, siapa sih yang mau anaknya meneladani hal yang kurang baik kan"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau peduli dengan gurunya?

N:"Ini sih nampaknya ngaknperlu di ajarkan ya kis, soalnya anaknya memang sepeduli itu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk berkata-kata yang sopan kepada teman?

N:"Kalau di rumah pasti kami biasakan dia berkata-kata yang sopan namun kita kan ngak tau ketika dia diluar rumah"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberikan dampak atau pengaruh sikap yang baik kepada teman?

N:"Dengan cara mengajarkan dia berpawilaku yang baik makan dia akan menjadi pengaruh yang baik buat temannya"

C. Cara dalam Menanamkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini

P:Apakah orang tua memberi contoh kepada anak untuk memberi?

N:"Iya mis, hanya kan namanya manusia kadang juga ada perbuatan kit yang ngak baik yang ditiruny"

P:Apakah orang tua memberi contoh menyayangi teman?

N:" Iya mis.

P:Apakah orang tua memberi contoh peduli dengan teman?

N:"iya mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

N:"Ngak semua sih di biasakan mis "

P:Apakah orang tua membiasakan anak menyimpan sepatu di rak sepatu?

N:"Kalau di rumah sih saya akan mara kalau dia sembarangan nyimpan sepatu mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak merapikan alat tulis setelah menggunakannya?

N:"Nah kalau ini memang wajib di lakukan mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan guru mengajar di kelas?

N:"Pasti lah mis, selalu saya ingatkan agar dia memperhatikan guru biar pintar"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar?

N:"Pasti mis, selalu mengingatkan agar mengikuti contoh gurunya"

P:Apakah orang tua memberikan hadiah ketika anak melakukan hal yang baik?

N:"Iya mis, tapi gak sering sih"

P:Apakah orang tua memberikan hukuman jika anak melanggar?

N:"iya mis, tapi bukan hukuman yang berat gitu sih mis, paling berdiri atau ngak boleh main hp"

P:Apakah orang tua memberikan pujia saat anak melakukan hal-hal yang baik?

N:"Kalau saya sih jarang muji dia mis, bapaknya yang sering"

P:Apakah orang tua menasehati dan menegur ketika anak melakukan bertengkar atau melakukan kesalahan serta tidak mau berbagi?

N:"Nah kalau menasehati tugas saya mis"

P:Apakah orang tua menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?

N:"kadang-kadang aja sih mis"

P:Apakah orang tua mengajak anak bermain peran dengan karakter?

N:" Karena saya kerja paling yang sering main sama dia itu abang nya, kalau saya kadang aja

P:Permainan apa saja yang orang tua ajak anak bermain bersama diluar rumah?

N:"Biasanya sih saya ajak dia bermain sepeda aja sih kis"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan cuci tangan ketika mau makan?

N:" Dengan cara memberikan contoh sih mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu?

N:" ini hal yang wajib sih mis, kami memang mengajarkan untuk tepat waktu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak memakai seragam sekolah sesuai jadwal?

N:"Iya pasti mis, anaknya juga ingat jadwal pemakaian seragam tu"

P:"Baik terimakasih banyak ya ce"

N:"Oke mis sama-sama"

Narasumber : Orang Tua ME
 Hari/ tanggal : Selasa 21 mei 2024

P:”Selamat pagi ce, maaf mengganggu waktunya”

N: “pagi, iya tidak apa”

P:”Saya ijin mau mewawancarai cece ya”

N:”Iya mis”

A. Perilaku prososial anak usia dini

P:”Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi makanan?”

N:”Iya mis, saya ajarkan untuk mau berbagi dengan temannya”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau berbagi mainan?

N:”Kami ajari ya mis”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau meminjamkan pensil miliknya?

N:”Untuk mengajarkan sih pasti ya mis, hanya ngak tau dipraktikkan atau tidak”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membantu temannya yang jatuh?

N:”Pasti di ajari sih mis, dan anaknya juga memang suka menolong”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengambil mainan teman yang jatuh lalu memberikannya kembali?

N:”Iya mis, kami ajarkan kalau punya teman harus dikembalikan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersedia menghapus papan tulis?

N:”Lebih ke membantu guru ya mis, kami ingatkan sih kalau harus bantu guru ketika di sekolah”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan?

N:”Ajarkan sih mis, hanya prakteknya kan ngak selalu di lakukan kadang-kadang aja”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberi sumbangan sosial?

N:”Kami sih biasanya mengajak dia berpartisipasi dalam kegiatan di komplek yang biasanya di lakukan dalam rangka peduli lingkungan”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk membagi kue untuk temannya tanpa meminta balasan?

N:”Iya mis, saya biasanya kasi bekal lebih biar dia bisa bagi sama temannya”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk merapikan mainan setelah bermain bersama?

N:”Dengan memberikan contoh sih kalau saya rajin ya mis, kadang ya kasi perintah suruh rapikan mis”

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk berkebun?

N:”kebetulan saya suka nanam di depan rumah mis pake pot, nah secara ngak langsung saya ajarkan dia berkebun juga kan mis”

P:Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk belajar berkelompok?

N:”Kalau saya sih biasanya meminta anak saya dan abang nya mengerjakan saru tugas yang sama dan di kerjakan bersama-sama mis”

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengembalikan barang teman yang dipinjam?

N:"Itu lah mis, saya selalu ajarkan agar mengembalikan barang milik temannya karena itu bukan punya dia"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek?

N:"Pasti ya mis orang tua mengajarkan anak agar tidak menyontek, karena bukan pintar tapi malah jadi ngak bisa apa-apa nanti anaknya"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan?

N:"Nah ini sedikit sulit sih mis, karena dia bah susah mengaku kalau dia yang salah, nanti malah nangis kalau kita suruh minta maaf"

B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial Anak

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk menyapa guru?

N:"Ini saya ajarkan sih mis, dan kalau di sekolah tunggu mut nya bagus baru mau ngomong sama gurunya"

P:Apakah orang tua membiasakan anak mengikuti perintah dengan benar?

N:"Iya mis, saya selalu membiasakan dia agar mengikuti perintah kita dengan benar"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk meneladani sikap yang baik dari gurunya?

N:"iya mis, siapa sih yang mau anaknya meneladani hal yang kurang baik kan"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk mau peduli dengan gurunya?

N:"Ini sih nampaknya ngak perlu di ajarkan ya mis, soalnya anaknya memang peduli"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk berkata-kata yang sopan kepada teman?

N:"Kalau di rumah pasti kami biasakan dia berkata-kata yang sopan namun kita kan ngak tau ketika dia diluar rumah"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memberikan dampak atau pengaruh sikap yang baik kepada teman?

N:"Dengan cara mengajarkan dia melakukan hal yang baik maka dia akan menjadi pengaruh yang baik buat temannya"

C. Cara dalam Menanamkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini

P:Apakah orang tua memberi contoh kepada anak untuk memberi?

N:"Iya mis"

P:Apakah orang tua memberi contoh menyayangi teman?

N:" Iya mis.

P:Apakah orang tua memberi contoh peduli dengan teman?

N:"iya mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak setiap pagi melakukan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)?

N:"beberapa hal aja yang rutin dibiasakan seperti menyapa atau berperilaku sopan"

P:Apakah orang tua membiasakan anak menyimpan sepatu di rak sepatu?

N:"Kalau di rumah sih saya akan marah kalau dia sembarangan nyimpan sepatu mis"

P:Apakah orang tua membiasakan anak merapikan alat tulis setelah menggunakannya?

N:"Nah kalau ini memang wajib di lakukan mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan guru mengajar di kelas?

N:"Pasti lah mis, selalu saya ingatkan agar dia memperhatikan guru biar pintar"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak untuk memperhatikan dan mengikuti cara menulis huruf dan angka yang benar?

N:"Pasti mis, selalu mengingatkan agar mengikuti contoh gurunya"

P:Apakah orang tua memberikan hadiah ketika anak melakukan hal yang baik?

N:"Iya mis, tapi ngak sering sih"

P:Apakah orang tua memberikan hukuman jika anak melanggar?

N:"iya mis, tapi bukan hukuman yang berat gitu sih mis, paling berdiri atau ngak boleh main hp"

P:Apakah orang tua memberikan pujia saat anak melakukan hal-hal yang baik?

N:"Kalau saya sih jarang muji dia mis, bapaknya yang sering"

P:Apakah orang tua menasehati dan menegur ketika anak melakukan bertengkar atau melakukan kesalahan serta tidak mau berbagi?

N:"Nah kalau menasehati tugas saya mis"

P:Apakah orang tua menceritakan kisah yang mengandung pesan moral?

N:"kadang-kadang aja sih mis"

P:Apakah orang tua mengajak anak bermain peran dengan karakter?

N:" Karena saya kerja paling yang sering main sama dia itu abang nya, kalau saya kadang aja

P:Permainan apa saja yang orang tua ajak anak bermai bersama diluar rumah?

N:"Biasanya sih saya ajak dia bermain sepeda aja sih kis"

P:Bagaimana cara orang tua mengajarkan cuci tangan ketika mau makan?

N:" Dengan cara memberikan contoh sih mis"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak datang ke sekolah tepat waktu?

N:" ini hal yang wajib sih mis, kami memang mengajarkan untuk tepat waktu"

P:Apakah orang tua mengajarkan anak memakai seragam sekolah sesuai jadwal?

N:"Iya pasti mis, anaknya juga ingat jadwal pemakaian seragam tu"

P:"Baik terimakasih banyak ya ce"

N:"Oke mis sama-sama"

Lampiran 6

a. Reduksi data hasil wawancara orang tua, guru dan siswa kelompok B TK Graha Mulia

No	Aspek yang diteliti	komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
1.	Perilaku Prosocial Anak Usia Dini	1) Berbagi (<i>sharining</i>)	<p>“Kalau untuk berbagi makanan atau kue sih beberapa anak sering lakukan ya mis, tapi tetap saja untuk beberapa anak mungkin belum terbiasa untuk berbagi makanan kepada temannya apalagi anak memeang membawa sedikit atau bahkan hanya membawa satu saja” (WGK. /SE/13/05/24)</p> <p>“Aku ngak pernah bawa kue kesekolah mis, aku hanya bagi ayam aja tadi sama A” (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Aku selalu bagi sama K kalau aku bawa kue mis” (WS. AN/13/05/24)</p> <p>“Ngak pernah aku bawa bekal mis” (WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Aku sih bagi kerupuk tadi sama D” (WS. DMP/13/05/24)</p> <p>“Aku kan pernah bagi kue sama mis” (WS. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Aku sih pernah bagi buah aja sama teman” (WS. ESS/13/05/24)</p> <p>“(Dengan logat Inggris) “aku bagi mie tadi sama R” (WS. J/13/05/24)</p> <p>“Pernah aku bagi kue sama teman mis” (WS. KN/14/05/24)</p> <p>“Aku sih pernah bagi kerupik sama D tapi kalau aku bawa banyak mis” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Aku sering bagi bekal akum is sama teman dan teman juga kasi aku kue” (WS. GAH/14/05/24)</p> <p>“(Dengan Bahasa isyarat) aku tadi kasi ayam untuk J” (WS. JRS /14/05/24)</p> <p>“Aku sering mis bagi kue aku sama teman” (WS. CF/14/05/24)</p> <p>“Iya aku bagi, tapi kan masing-masing ada bekal mis” (WS. ME/14/05/24)</p> <p>” Kalau memberi sedekah ya mis, kami sih biasanya mengajarkan dia untuk</p>	Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan anak, ditemukan bahwa memang anak sudah bisa berbagi beik itu berupa makanan maupun mainan, namun tetap saja masih ditemukan ada beberapa anak yang susah untuk berbagi.

		<p>memberi uang kepada orang yang biasa open donasi di lampu merah gitu mis” (WOT. VN/13/05/24)</p> <p>“Paling kami ajarkan dia untuk mau memberi miliknya ke orang yang membutuhkan aja sih mis” (WOT. AN/13/05/24)</p> <p>“Susah sih bilanganya ya mis, paling lah dia bantu-bantu pungut sampah di sekolah aja sih kalau sumbangan sosialnya” (WOT. DDA/17/05/24)</p> <p>“Kalau memberi kue sih biasanya kami selalu bilang agar dia kalau memberi tidak boleh minta lagi kecuali dipinjamkan aja” (WOT. DMP/17/05/24)</p> <p>“Pasti saya ajarkan dia agar mau memberi kalau dia pas bawa makanan kepada temannya mis” (WOT. DJDG/17/05/24)</p> <p>“Kami sih membiasakan anak memberi derma ketika digereja ya mis, dan tindakan yang lebih biasanya kami ajarkan dia memberi sumbangan ketika ada pengalangan dana” (WOT. ESS/17/05/24)</p> <p>“Saya sih mengajarkan dia untuk mau memberi ya, agar di terbiasan dan ngak pelit gitu mis” (WOT. J/20/05/24)</p> <p>“Paling lah membantu pungut sampah di sekolah lah dia mis” (WOT. KN/20/05/24)</p> <p>“Kami mengajarkan dia memberi ketika ada orang yang biasa di lampu merah dengan kardus itu lo mis, yang minta dana gitu” (WOT. TST/21/05/24)</p> <p>“Dia ini sih memang suka benar memberi mis, ketika dia membawa kue atau apa pun selagi bisa dibagi maka dia akan bagi mis” (WOT. GAH/21/05/24)</p> <p>“Saya ajarkan dia terbiasa membantu pekerjaan saya di rumah mis, sehingga dia terbiasa membantu ketika melihat ada kegiatan bersih-bersih lingkungan mis” (WOT. JRS /21/05/24)</p> <p>“Iya kami ajarkan sih dia berbagi dan memang anaknya relah cuman makan 1 aja asalkan dia bisa berbagi mis” (WOT. CF/21/05/24)</p> <p>“saya sih biasanya mengajarkan dia agar mau menyumbang sedikit</p>	
--	--	---	--

			uangnya ketika melihat orang open donasi di jalan mis” (WOT. ME/21/05/24)	
--	--	--	---	--

No	Aspek yang diteliti	komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
1.	Perilaku Prosocial Anak Usia Dini	2.Menolong (<i>helping</i>)	<p>“Anak-anak memang ada beberapa yang ketika melihat teman yang jatuh segera menolong namun ada anak yang hanya melihat saja tanpa mau menolong, dan ketika jam pulang ada beberapan anak yang segera mengangkat kursi ke atas meja dan mendorongnya ke samping kata mereka mau membantu mam, tapi ada juga yang langsung lari keluar karena mau langsung main” (WGK. B. SE/13/05/24)</p> <p>“Biasanya aku bantu mis menghapus papan tulis pas udah selesai belajar dan aku juga menolong A karena tadi dia tidak bias menulis” (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Aku pernah menolong mami pas di rumah masak, aku bantu kupas bawang dan mami yang masak, kalau di sekolah aku pernah bantu mis sapu kelas” (WS. AN/ 13/05/24)</p> <p>“Pas waktu itu ada D jatuh dari sepeda dan aku cepat-cepat tolong dia karena dia nangis dan kakinya luka” (WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Aku sih ngak pernah bantu bersihkan kelas karena aku cape dan mau main ke luar, tapi aku pernah kok papi cuci motor di rumah” (WS. DMP/13/05/24)</p>	Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan anak, ditemukan bahwa anak sudah bisa saling menolong satu sama lain dan mereka juga sudah bersedia membantu guru atau pun orang tua di rumah.

			<p>“Aku biasanya pas mau pulang cepat-cepat keluar karena mau main, dan lupa angkat kursi, aku pernah tolong M waktu pas dia mau lompat parit” (WS. DJDG/ 13/05/24)</p> <p>“Aku sih sering tolong teman mis, kemarin aja aku ada tolong Q yang lari-lari dan jatuh, nangis dia mis, dan aku juga bantu dia antarkan ke kantor karena dia kuat nangisnya” (WA. ESS/13/05/24)</p> <p>“(Dengan logat inggris yang fasih) <i>I always help clean the classroom, help the teacher</i>, aku juga bantu <i>my mom clean</i> rumah” (WA. J/13/05/24)</p> <p>“Aku sih malas tolong bersihkan kelas karena cape, aku ngak mau aku maunya main aja” (WS. KN/14/05/24)</p> <p>“Aku pernah tolong mami buat kue di rumah, aku juga pernah tolong hapus papan tulis, kemarin aku bantu Mr A bawakan spiker” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Tadi aku ada bantukan mis rapikan kursi yang berantakan di kelas, dan aku juga menghapus papan tulis tadi” (WS. GAH/14/05/24)</p> <p>“(Dengan bahasa isyarat) aku pernah bantu mama bersihkan kamar tidur aku dan aku juga bantu mis bersihkan kelas” (WS. JRS/14/0524)</p>	
--	--	--	--	--

		<p>“Mis aku pernah bantu mis S nyapu waktu itu dan aku juga tolong G dia kemarin tidak bias buka botol minumnya” (WS. CF/14/05/24)</p> <p>“Aku ngak pernah sih tolong mis bersihkan kelas tapi aku pernah lo tolong koko cuci sepeda kemarin, kami cuci nya di depan rumah” (WS. ME/14/05/24)</p> <p>“Saya sih mengajarkan V untuk bersedia menolong sesame dan yang sering saya ajarkan adalah menolong saya di rumah” (WOT. VN/13/05/24)</p> <p>“Saya ya mis selalu mengajarkan A untuk menolong kakak nya di rumah dengan cara mencucu satu bajunya saja dan membantu membuang sampah ke tempat sampah” (WOT. AN/13/05/24)</p> <p>“Kami di rumah mengajarkan D untuk menolong tapi memang anaknya yang cuek atau apa ya mis jadi sering tidak di hiraukan dan tidak di lakukan” (WOT. DDA/ 13/05/24)</p> <p>“Pasti setiap orang tua mengajarkan anak untuk salaing menolong, begitu juga dengan kami mis, kami slalu ajarkan M untuk bisa dan mau menolong ketika melihat orang yang membutuhkan pertolongan” (WOT. DMP/13/05/24)</p> <p>“Anak-anak kan biasanya susah untuk dibilang ya mis, kami sebagai orang tua pasti slalu mengajarkan</p>	
--	--	---	--

			<p>anak untuk bersedia menolong orang lain namun hal itu kembali lagi ke anaknya kadang dia mau segera menolong kadang juga tidak mau” (WOT. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Selalu mis kami ajarkan anak untuk menolong, contohnya di rumah saja ya mis, kami ajarkan untum membantu merapikan tempat tidur ketika bangun pagi dan menolong ibu mereka yang masak di daput” WOT. ESS/13/05/24)</p> <p>“Pasti saya ajarkan J menolong mis, biasanya saya suruh tapi kadang juga saya kasi contoh agar dia melihat apa yang orang tuanya lakukan” WOT. J/13/05/24)</p> <p>“Kalau mengajarkan anak untuk menolong sering sih mis, dengan meminta dia mengambilkan barang atau hal lain, hanya K ini kan kadang ngak mau kalau di suruh “(WOT. KN/14/05/24)</p> <p>“Wah kalau menolong sih pasti di ajarkan mis, bahkan kami biasakan untuk mau dan bersedia menolong satu sama lain ketika di rumah’ (WOT. TST/14/05/24)</p> <p>“Saya senang mis lihat G karena memang anaknya suka menolong, tanpa kita suruh dia pasti akan segera melakukan tindakan menolong, ketika dia lihat adiknya jatuh dia segera menolongnya mis” (WOT.</p>	
--	--	--	---	--

			<p>GAH/14/05/24)</p> <p>“Iya mis saya ajarkan V menolong saya ketika di rumah, walapun anaknya ngomel dulu kan tapi tetap di ikuti arahan saya.” (WOT. JRS/14/05/24)</p> <p>“I sangat bisa diandalkan mis, apa pun yang kita suruh mau dia, tapi kalau anaknya sedang dalam keadaan baik ya mis, dia suka menolong san cukup aktif.” (WOT. CF/14/05/24)</p> <p>“Saya ajarkan mis, tapi anaknya kadang ngak mau menolong, hanya kalau di sekolah saya kurang tau ya mis” (WOT. ME/14/05/24)</p>	
--	--	--	--	--

No	Aspek yang diteliti	komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
1.	Perilaku Prosocial Anak Usia Dini	3. Kedermawaan (<i>generosity</i>)	<p>“Kalau untuk berbagi makanan atau kue sih beberapa anak sering lakukan ya mis, tapi tetap saja untuk beberapa anak mungkin belum terbiasa untuk berbagi makanan kepada temannya apalagi anak memeing membawa sedikit atau bahkan hanya membawa satu saja” (WGK. /SE/13/05/24)</p> <p>“Aku ngak pernah bawa kue kesekolah mis, aku hanya bagi ayam aja tadi sama A” (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Aku selalu bagi sama K kalau aku bawa kue mis” (WS. AN/13/05/24)</p> <p>“Ngak pernah aku bawa bekal mis” (WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Aku sih bagi kerupuk tadi sama D” (WS. DMP/13/05/24)</p> <p>“Aku kan pernah bagi kue sama mis” (WS. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Aku sih pernah bagi buah aja sama teman” (WS. ESS/13/05/24)</p>	Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan anak, ditemukan bahwa anak memang diajarkan untuk mau berbagi baik itu makanan atau pun hal lain yang bisa dibagi.

			<p>“(Dengan logat Inggris) “aku bagi mie tadi sama R” (WS. J/13/05/24)</p> <p>“Pernah aku bagi kue sama teman mis” (WS. KN/14/05/24)</p> <p>“Aku sih pernah bagi kerupik sama D tapi kalau aku bawa banyak mis” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Aku sering bagi bekal akum is sama teman dan teman juga kasi aku kue” (WS. GAH/14/05/24)</p> <p>“(Dengan Bahasa isyarat) aku tadi kasi ayam untuk J” (WS. JRS /14/05/24)</p> <p>“Aku sering mis bagi kue aku sama teman” (WS. CF/14/05/24)</p> <p>“Iya aku bagi, tapi kan masing-masing ada bekal mis” (WS. ME/14/05/24)</p> <p>” Kalau memberi sedekah ya mis, kami sih biasanya mengajarkan dia untuk memberi uang kepada orang yang biasa open donasi di lampu merah gitu mis” (WOT. VN/13/05/24)</p> <p>“Paling kami ajarkan dia untuk mau memberi miliknya ke orang yang membutuhkan aja sih mis” (WOT. AN/13/05/24)</p>	
--	--	--	--	--

			<p>“Susah sih bilangnyanya ya mis, paling lah dia bantu-bantu pungut sampah di sekolah aja sih kalau sumbangan sosialnya” (WOT. DDA/13/05/24)</p> <p>“Kalau memberi kue sih biasanya kami selalu bilang agar dia kalau memberi tidak boleh minta lagi kecuali dipinjamkan aja” (WOT. DMP/13/05/24)</p> <p>“Pasti saya ajarkan dia agar mau memberi kalau dia pas bawa makanan kepada temannya mis” (WOT. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Kami sih membiasakan anak memberi derma ketika digereja ya mis, dan tindakan yang lebih biasanya kami ajarkan dia memberi sumbangan ketika ada pengalangan dana” (WOT. ESS/13/05/24)</p> <p>“Saya sih mengajarkan dia untuk mau memberi ya, agar di terbiasan dan ngak pelit gitu mis” (WOT. J/13/05/24)</p> <p>“Paling lah membantu pungut sampah di sekolah lah dia mis” (WOT. KN/14/05/24)</p> <p>“Kami mengajarkan dia memberi ketika ada orang yang biasa di lampu merah dengan kardus</p>	
--	--	--	---	--

			<p>itu lo mis, yang minta dana gitu” (WOT. TST/14/05/24)</p> <p>“Dia ini sih memang suka benar memberi mis, ketika dia membawa kue atau apa pun selagi bisa dibagi maka dia akan bagi mis” (WOT. GAH/14/05/24)</p> <p>“Saya ajarkan dia terbiasa membantu pekerjaan saya di rumah mis, sehingga dia terbiasa membantu ketika melihat ada kegiatan bersih-bersih lingkungan mis” (WOT. JRS /14/05/24)</p> <p>“Iya kami ajarkan sih dia berbagi dan memang anaknya relah cuman makan 1 aja asalkan dia bisa berbagi mis” (WOT. CF/14/05/24)</p> <p>“saya sih biasanya mengajarkan dia agar mau menyumbang sedikit uangnya ketika melihat orang open donasi di jalan mis” (WOT. ME/14/05/24)</p>	
--	--	--	---	--

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
1.	Perilaku Prosocial Anak Usia Dini	4. Kerjasama (<i>cooperating</i>)	<p>“Mereka jika diberikan tugas kelompok memang agak susah mis, karena mereka banyak yang mau kerja sendiri, mereka tetap bisa kerjakan tugas secara berkelompok namun ada yang hanya lihat saja dan ada yang kerja lebih banyak jadinya timpang gitu mis, ada yang kerja ada yang tidak, tapi kalau di luar kelas seperti berkebun kemarin nah mereka kerjasamanya bagus mis” (WGK. SE/13/05/4)</p> <p>“Aku mau mis kerjasama tapi mereka tu yang ngak bisa kerjakan maka aku aja yang kerjakan sendiri” (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Aku mau kerjasama mis, kalau kerja sendiri nanti lama kerjakannya maka harus sama biar cepat selesai” (WS. AN/13/05/24)</p> <p>“Aku ngak bisa kerjakan mis, aku bantu sedikit aja” (WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Aku sih mau kerjasama, mereka tu yang bilang kalau aku ngak bisa mis” (WS. DMP/13/05/24)</p> <p>“Aku ngamu kerjasama dengan mereka karena mereka tu bah suka mara-marah kalau kerjakannya mereka mau sendiri jak kerjakan mis” (WS. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Kami tadi kerjasama lo kerjakan tugasnya makanya kami yang duluann selesai, kami sama-sama kerjakannya” (WS. ESS/13/05/24)</p>	Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan anak, ditemukan bahwa anak-anak sudah bekerja sama dengan baik, walaupun masih saja ada anak yang lebih suka melakukan kegiatan sendiri.

		<p>“Tadi akum au kerjakan tapi di marah sama S katanya aku ngak bisa kerjakan, akum au bantu tapi dilarang” (WS. J/13/05/24)</p> <p>“Kami tadi sama-sama mis kerjakan nya, kan kami ada yang gunting ada yang temple maka cepat selesai” (WS. KN/14/05/24)</p> <p>“Mereka bah pelan-pelan kerjakan mis, makanya aku sendiri aja yang kerjakan biar cepat selesai mereka juga berantakan buatnyamis” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Mereka kana ada yang marah-marah tadi mis tapi kami harus kerja sama-sama karena kami belum selesai nanti kalau kami ngak sama-sama pasti lama selesainya” (WS. GAH/14/05/24)</p> <p>“(Dengan isyarat) aku tadi ada tolong gunting dan yang lainnya temple” (WS. JRS/14/05/24)</p> <p>“Aku yang banyak temple nya tadi mis, mereka ngak mau makanya aku aja yang temple jadinya cepat selesai deh” (WS. CF/14/05/24)</p> <p>“Pas tadi mereka banyak yang marah-mara karena salah tempelnya mis, lalu aku aja yang temple karena mereka salaha-salah tempelnya mis” (WS. ME/14/05/24)</p> <p>“Anaknya kan lebih suka kerja sendiri ya mis, jadi kadang dia ngak mau kerjakan tugas sama teman yang lainnya, tapi kalau bermain dan yang lain-lain dia kerjasamanya bagus kok mis”</p>	
--	--	---	--

		<p>(WOT. VN/13/05/24)</p> <p>“Dia ini memang lebih suka melakukan segala hal ada kawannya mis, kalau sendiri malahan dia ngak mau, jadi harus bersma teman atau ada yang ikut dialah baru dia semangat” (WOT. AN/13/05/24)</p> <p>“Kalau di rumah dia slalu main sma-sama kokonya sih mis, bergantian gitu, cuman kan dia ni ngomongnya sedikit aja” (WOT. DDA/13/05/24)</p> <p>“Saya kurang tau ya mis kalu di sekolah tapi kalau di rumah mereka abang dan adiknya kompak kok kalau main, slalu bersama-sama dan bergantian, walau kadang berebut juga sih” (WOT. DMP/13/05/24)</p> <p>“Biasalah dia ini mis, senang bermain dan caranya bermain juga bagus mis, kerjasama gitu jadi mainya sama-sama” (WOT. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Dia suka melakukan hal-hal bersama, seperti membantu ibunya di rumah kan, ini juga termasuk kerjasama kan mis, jadi dengan adiknya juga mereka sama-sama merapikan mainan setelah diainkan” (WOT. ESS/13/05/24)</p> <p>“Dia suka ngak sabar kan mis, dia suka emosi kalau kita lama sedangkan dia sudah selesai, makanya dia bantuin deh agar selesainya cepat” (WOT. J/13/05/24)</p> <p>“Anaknya lebih suka mengerjakan hal sendiri sih mis, karena</p>	
--	--	---	--

		<p>kalau dengan temannya dia sering kena marah karena lelet bah mis, jadinya dia malas mau gabung” (WOT. KN/14/05/24)</p> <p>“T ini senangnya belajar sendiri mis, dia ngak suka kerjanya di ganggu orang lain, main pun paling mau dengan satu atau dua anak saja selebihnya dia main sendiri mis” (WOT. TST/13/05/24)</p> <p>“Dari yng saya lihat di rumah sih anaknya sangat bisa bekerjasama, selain dari kami orang tua yang mengajarkannya dia juga sudah tau bahwa jika membereskan mainan yang sma-sama dimainkan harus bersaama-sama” (WOT. GAH/14/05/24)</p> <p>“Saya secara pribadi sih slalu mengajarkan V untuk bersedi mengalah, mau berbagi sehingga saat nermain V tidak egois dan mau bekerjasama, namun karena keterbatasannya mungkin ada teman lain yang tidak mau satu kelompok sama dia” (WOT. JRS/14/05/24)</p> <p>“Kami mengajarkan N untuk mau bekerjasama mis, dan anaknya juga kan kalau saat bermain sangat antusias jika berkelompok dan di rumah juga sama kakak nya mereka sangat kompak melakukan pekerjaan rumah” (WOT. CF/14/05/24)</p> <p>“Saya menanamkan sikap untuk saling membantuk kepada M, dan di rumah juga saya ajak M untuk mau membantu saya, kami bersama-sama nyapu halaman depan” (WOT. ME/14/05/24)</p>	
--	--	---	--

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
1.	Perilaku Prosocial Anak Usia Dini	5. Jujur (<i>honesty</i>)	<p>“Setiap orang tua pasti mengajarkan anak untuk menghormati orang tua ya mis dan orang tua juga merupakan contoh yang akan diikuti oleh anak karena mereka lah yang sering di lihat mereka di rumah, kalau di sekolah kan mereka hanya sebentar saja ketemu kita dan anak-anak sudah bisa kok menyapa orang tuanya ketika dating ke sekolah menjemput mereka” (WGK. SE/13/05/24)</p> <p>“Iya, kemarin kan juga aku udah jujur sama mis kalau bekal aku ngak habis” (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Tapi kan aku ngak salah, tadi yang sobek kertas tu aku, tapi itu ngak sengaja” (WS. AN/13/05/24)</p> <p>“D kan kan sudah minta maaf karena pukul D tadi, mis yang suruh aku minta maaf tadi” (WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Tadi aku lihat punya D karena aku ngak tau jawabannya” (WS. DMP/13/05/24)</p> <p>“Iya tadi aku tidak jujur sama mis, tapi aku sudah kok minta maaf sama K karena ambil pensil dia” (WS. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Aku sih kalau buat salah aku langsung minta maaf mis, kayak tadi aku coret kertas J aku langsung minta maaf mis” (WS. ESS/13/05/24)</p> <p>“(Dengan loga inggrisnya) <i>I can say sorry to her, but</i> dia tidak mau” (WS. J/13/05/24)</p> <p>“Iya aku tadi bilang kalau aku yang salah dan aku juga sudah minta maaf tapi dia bilang ngak mau mis” (WS. KN/14/05/24)</p> <p>“Tadi kan bukan T yang salah, kenapa harus T yang minta maaf kan dia</p>	Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan anak, ditemukan bahwa masih banya anak yang susah untuk berkata jujur untuk mengakui kesalahannya dikarenakan memiliki sifat egosentris yang tinggi, tetapi ada beberapa anak yang sudah mau jujur juga.

		<p>yang salah mis, iya kalau T yang salah pasti T minta maaf mis” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Aku sudah langsung bilang sma mis kalau aku tadi tumpahkan air minum tapi aku nangis karena mereka bilang aku harus berihkan” (WS. GAH/14/05/24)</p> <p>“(Dengan bahasa isyarat) tadi aku lihat punya teman karena aku tidak tau jawabannya” (WS. JRS/14/05/24)</p> <p>“Aku sih kadang-kadang mau aku bilang kalau aku yang salah mis, seperti kemarin kan aku bilang sama mis kalau aku pukul T, tapi aku juga nangis mis” (WS. CF/14/05/24)</p> <p>“Aku ada minta maaf kemarin waktu aku sama K bertengkar, tapi kami sama-sama nangis waktu itu tapi mis malah suruh kami pelukan” (WS. ME/13/05/24)</p> <p>“Namanya anak-anak ya mis, kadang harus dipaksa-paksa dulu baru berkata jujur, seperti contoh ketika ketahuan merusak barang di rumah dia ngak akan jujur mis, harus kita paksa bahkan kita ancam dulu baru mau mengaku, bukannya kita mau hukuum kan mis, kita tu hanya mau dia belajar bertanggung jawab aja dan jujur” (WOT.VN/13/05/24)</p> <p>“Kada sih mau jujur mis, tapi kadang juga susa, malah nangis duluan sebelum ditanya, biasa anak-anak gitu lah, tapi kalau untuk berbohong ngak pandai mereka mis” (WOT. AN/13/05/24)</p> <p>“Dini jarang mau bicara mis, tapi dia kalau misalnya melakukan kesalahan atau kejadian apa yang terjadi kepada dia, jika kita Tanya</p>	
--	--	--	--

		<p>pasti dia mau jawab, kadang hanya ngangguk-ngangguk aja atau geleng-geleng dan kadang dia juga mau cerita, tergantung dianya mau ngomong atau ngak mis” (WOT.DDA/13/05/24)</p> <p>“Susah dia ini mis, kadang malah orang lain yang disalahkannya, dia tu takut kita marah bah makanya gitu, nanti kalau kita bilang dia yang salah malah balik marah dia, tapi kalau kita pandai bujuk dia untuk minta maaf pasti dia mau mis, dia minta maaf kalau memang dia yang salah” (WOT. DMP/13/05/24)</p> <p>“Dia ini keliatanya aja keras ya mis, tapi kalau dia melakukan kesalahan dia cepat minta maaf dan kalau kita Tanya pasti dia jujur bilang kalau dia yang salah dan begitu juga di sekolah saya rasa mis” (WOT. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Mau sih dia jujur mis, kalau kita Tanya dia bilang seperti apa kejadian yang sebenarnya mis, masih belum pandai kali ya mereka berbohong seperti orang dewasa” (WOT. ESS/13/05/24)</p> <p>“Saya selalu ajarkan J untuk berkata jujur mis, apapun kejadian nya dan bagaimana pun itu mis, saya tidak metoleransi sikap tidak jujur, dan selama ini anaknya sudah lumayan bisa lah mis, walau pun masih berproses juga ya mis” (WOT.J/13/05/24)</p> <p>“Masih banyak belajar lah dia ni mis, kadang juga dia ngak mau jujur, ngak mau disalahkan bah mis makanya susah jujur, tapi namanya juga anak-anak ya begitu mia” (WOT. KN/14/05/24)</p> <p>“Dari yang saya amati sih sudah lumayan bisa lah dia mengakui kesalahannya mis, dia lebih bisa sekarang untuk bilang maaf jika salah,</p>	
--	--	---	--

		<p>tapi dulu dia tidak akan mau minta maaf walaupun dia yang salah, malahan dia balik marah mis” (WOT. TST/14/05/24)</p> <p>“Dulu sih susah ya dia mengalah, bahkan jika dia yang salah dia ngak akan mau mengakuinya mis, dia sekarang sudah banyak perubahan, sudah cepat mengakui kesalahannya dan mau minta maaf” (WOT. GAH/14/05/24)</p> <p>“Kalau jujur dia memang harus kita Tanya dulu sih mis, misalnya kejadian apa saat di sekolah dan jika melakukan kesalahan pun kita selalu Tanya dan biasanya dia bilang yang sebenarnya bahkan ketika dia melakukan kesalahan pun dia katakana” (WOT. JRS/14/05/24)</p> <p>“Intinya kalau dia ngak salah pastia dia ngak akan mengaku salah mis, tapi kalau dia yang salah pasti dia mengakui jika kita Tanya, hanya untuk minta maaf ini yang masih susah, dia tau dia salah tapi biasanya dia yang nangis” (WOT. CF/14/05/24)</p> <p>“Kadang dia ngak mau jujur mis, dia sedikit manja bah mis jadi mungkin dibawa manjanya itu maka susah kan, tapi kalau cerita kejadian misalnya dia jatuh di sekolah, dia pasti langsung cerita, atau di ganggu teman dia pasti ngomong mis” (WOT. ME/14/05/24)</p>	
--	--	--	--

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
1.	Perilaku Prososial Anak Usia Dini	5. Menyumbang (<i>donating</i>)	<p>“Kalau untuk membantu membersihkan kelas sih memang ada beberapa anak yang suka dan bersedia membantu mis, tapi kebanyakan mereka memilih untuk bermain di luar dan ada juga yang suda dijemput orang tuanya, dan kalu meminjamkan pensil sih mereka rata-rata mau ya kalua kita Tanya, masih ada juga sih yang ngak mau tapi sedikit aja mis” (WGK. SE/13/05/24)</p> <p>“Aku sih mau pinjamkan pensil ke teman mis” (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Aku selalu pinjamkan pensil sama K karena dia ngak pernah bawa pensil ke sekolah” (WS. AN/13/05/24)</p> <p>“Aku pinjamkan mis sama D” (WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Aku pernah lupa bawa pensil tapi aku pinjam punya D” (WS. DMP/13/05/24)</p> <p>“D yang pi jamkan pensilnya tadi mis untuk aku pake” (WS. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Aku sih selalu aku bawa pensil tapi 1 aja” (WS. ESS/13/05/24)</p> <p>“(Dengan logat Inggris) Aku tadi pinjam pensil V” (WS. J/13/05/24)</p> <p>“Iya akum au pinjamkan pensil untuk teman mis” (WS. KN/14/05/24)</p> <p>“Tadi aku pinjamkan pensil sama D karena dia ngak ada bawa</p>	Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan anak, ditemukan bahwa memang jarang dilakukan oleh anak kegiatan menyumbang ini, ada beberapa orang tua yang mengajarkan anaknya menyumbang melalui pemberian kolekte ketika di gereja dan ada pula yang mengajarkan dengan cara memberikan uang kepada orang-orang yang biasa melakukan kegiatan donasi di jalan.

		<p>pensil mis” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Aku mau pinjamkan pensil sama teman mis” (WS. GAH/14/05/24)</p> <p>“(Dengan Bahasa isyarat) aku tadi pinjamkan pensil untuk J” (WS. JRS /14/05/24)</p> <p>“Aku selalu lupa bawa pensil mis jadinya aku pinjam sama teman” (WS. CF/14/05/24)</p> <p>“Aku ngak mau pinjamkan sama anak cowok mis nanti mereka rusak kan” (WS. ME/14/05/24)</p> <p>“Kalau meminjamkan pensil sih pasti lah di ingatkan agar dia mau mis” (WOT. VN/13/05/24)</p> <p>“Selalu lah saya ingatkan dia agar ngak boleh pelit sama teman, harus mau pinjamkan pensil sama teman” (WOT. AN/13/05/24)</p> <p>“Iya mis kami ajarkan dia untuk ngak pelit sih intinya” (WOT. DDA/13/05/24)</p> <p>“Kami ajarkan dia sih mis untuk membantu gurunya jika dimintai tolong” (WOT. DMP/13/05/24)</p> <p>“Iya saya ajarkan untuk selalu membantu gurunya mis” (WOT. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Kami selalu mengingatkan dia sih agar bersedia dan mau</p>	
--	--	--	--

		<p>membantu gurunya di sekolah” (WOT. ESS/13/05/24)</p> <p>“Iya pasti saya ajarkan dia agar mau membantu gurunya di kelas dan bersedia meminjamkan pensil ke pada teman yang tidak membawa pensil” (WOT. J/13/05/24)</p> <p>“Iya kami ajarkan dia mis supaya dia mau meminjamkan pensil kepada tenamnya” (WOT. KN/14/05/24)</p> <p>“Kalau saya sih membiasakan dia untuk mau menolong ketika di rumah dengan harapan dia terbiasa dan terbawa dimana pun dia berada mis” (WOT. TST/14/05/24)</p> <p>Hasil wawancara orang tua GAH dan peneliti yaitu mengatakan: “Sudah kami biasakan sih kalau di rumah untuk selalu berbagi dengan adiknya dan selalu mau menolong embak di rumah juga” (WOT. JRS /14/05/24)</p> <p>“Iya saya dan bapaknya mengajarkan dia supaya tidak pelit, mau menolong mia” (WOT. JRS /14/05/24)</p> <p>“Kalau I menurut saya sih bawaan dari dia kali ya suka menolong kita, soalnya apa pun yang kita lakukan pasti dia juga ikut” (WOT. CF/14/05/24)</p> <p>“Anak kadang ada waktu egoisnya mis, kami selalu sih mengajarkan dia agar mau meminjamkan pensil atau apa pun lah ke temannya, cuman kadang dia ngak mau mis” (WOT. ME/14/05/24)</p>	
--	--	---	--

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
2.	Faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak usia dini	1. Keluarga atau Orang tua	<p>“Sejauh yang saya ketahui ya mis, anak itu memang mencontohi sikap dan perilaku orang tua namun bukan berarti ketika kita melihat anak yang sangat aktif dan bersifat kurang baik ada mengikuti orang tuanya, nah selain dari orang tua orang yang dapat mempengaruhi perilaku anak adalah lingkungannya” (WGK. SE/13/05/24)</p> <p>“Di rumah aku pernah bantu mama aku cuci piring dan nyapu juga pernah aku mis” (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Aku aja kalau di rumah bantu mami masak tapi kalau di suruh aku ngak mau, aku marah-marah kalau di suruh” (WS. AN/13/05/24)</p> <p>“Aku cuman pernah bantu papi cuci motor aja “(WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Kemarin bapak aku nyuruh aku pulang pas main sepeda tapi aku ngak mau” (WS. DMP/13/05/24)</p> <p>“Sering aku bantu mama aku mis, tadi juga aku bantu bawa air minum dan tas mama ke kantor dan aku juga bantu mama jagain adek” (WS. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Kalau di rumah aku bantu jagain adek pas mama kan masak jadi aku yang jaga adik biar dia ngak ganggu mama masak” (WS. ESS/13/05/24)</p> <p>“Aku bantu my mom di rumah bantu sapu dan buang sampah” (WS. J/13/05/24)</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan anak, ditemukan bahwa anak bersedia menolong atau membantu orang tuanya menyapu atau hal-hal lainnya dan juga mengajarkan anak untuk menyapa orang tua serta mengikuti perintah orang tuanya, namun tetap saja masih ada beberapa anak yang belum mau melakukan hal itu masih ada lebih memilih tidak membantu dan sudah banyak diantara mereka yang sudah memiliki sikap mau membantu karena sudah dibiasakan oleh orang tuangnya.</p>

		<p>“Aku pernah bantu bapak aku di bengkel ambilkan alat, tapi berat makanya aku ambil satu aja” (WS. KN/14/05/24)</p> <p>“Aku kalau bangun tidur liat mami pasti aku sapa dan aku juga mau tolong mami bawa barang-barang dan bantu buang sampah juga” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Setiap pagi kalau aku bangun tidur pas liat mami pasti aku sapa mis, dan aku juga pernah membantu mami nyapu kalau di rumah dan di rumah juga kan ada embak yang biasanya membersihkan rumah. (WS. GAH/14/05/24)</p> <p>“(Dengan bahasa isyarat) saya biasanya bantu mama nyapu di rumah dan bantu yang lain juga” (WS. JRS/14/05/24)</p> <p>“Aku pernah bantu mama nyapu pas di rumah mis” (WS. CF/14/05/24)</p> <p>“Aku pernah bantu mama nyapu halaman mis, waktu kemari” (WS. ME/14/05/24)</p> <p>“Yang jelas kita sebagai orang tua pasti mengajar hal-hal yang baik ya mis, seperti menghormati orang tua dan membantu orang tua, sama hal nya membantu nyapu dan lain-lain, hanya kadang anaknya yang ngak mau mis” (WOT. VN/13/05/24)</p> <p>“Saya ajarkan mis bantu-bantu di rumah, hanya anaknya aja yang kadang mau, itu pun sambil marah-marah dan kadang ngak mau juga mis” (WOT. AN/13/05/24)</p>	
--	--	---	--

		<p>“Anak biasanya kalau kita maintain tolong pasti kadang mau dan kadang ngak ya, dan kebetulan anak ini memang keadaannya seperti itu, yang ngak maunya malah yang lebih banyak” (WOT. DDA/13/05/24)</p> <p>“Lebih suka marah-marah anaknya kalau kita suruh, tapi kalau kita datang anaknya antusias untuk menyambut dan menyapa mis” (WOT. DMP/13/05/24)</p> <p>“Dia ni kalau liat kita dari jauh aja udah mangil-manggil mis, nyapa kita dan kadang langsung cerita, dan kalau bantu bersih-bersih sih harus kita suruh ya” (WOT. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Rajin sih dia bantu mamanya kalau di rumah dan setiap kali kami datang pasti slalu di sapa atau di panggil” (WOT. ESS/13/05/24)</p> <p>“Membantu beres-beres dengan saya sih sudah terbiasa dia mis, karena memang kami ajarin di untuk membantu, menyapa sih jarang ya tapi kalau liat kita dia langsung menghampiri” (WOT.J/13/05/24)</p> <p>“Dia ini harus disuruh berkali-kali bru bergerak mis, lama bah dia respon kita tapi mau dia bantu kita” (WOT. KN/14/05/24)</p> <p>asil wawancara orang tua TST dan peneliti yaitu mengatakan: “Karena di rumah ada yang bantu beres-beres jadi termasuk jarang lah dia bantu, paling kalau beresin kamarnya sendiri yang kami ajarin dia, kalau menyapa sih ngak ya mis, lebih ke manggil” (WOT.TST/14/05/24)</p>	
--	--	--	--

			<p>“Dia sangat suka membantu kita mis, bahkan saya sampai larang dia agar ngak ganggu pekerjaan kita, dan biasanya kalau di rumah dia juga slalu menyapa kami orang tuanya mis” (WOT. GAH/14/05/24)</p> <p>“Kalau membantu orang tua dia sering banget mis, dank arena dia ngak bisa bicara jadi dia nyapa kita dengan cara pukul atau lampai tangan aja mis: (WOT. JRS/14/05/24)</p> <p>“Sering di marahin malah mis karena apa pun yang kita kerjakan pasri slalu mau ikut kerjakan dan kalau di rumah huja dia yang paling sering menyapa kita” (WOT. CF/14/05/24)</p> <p>“Biasanya di rumah kami slalu ajarin anak-anak untuk mau saling membantu sih, dan kami juga biasanya melakukan hal-hal simple bersama-sama seprti membereskan kamar, dan mereka kalau di rumah juga slalu menyapa kami orang tuanya” (WOR. ME/14/05/24)</p>	
--	--	--	--	--

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
2.	Faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak usia dini	2. Guru	<p>“Anak-anak memang sudah dibiasakan untuk saling menyapa antara anak dan guru ketika penyambutan anak di pagi hari, walaupun pada hari-hari pertama anak masih malu tapi seiring berjalannya waktu anak akan terbiasa dan anak juga bersedia membantu menghapus papan tulis jika diminta bahkan ada diantara mereka sangat berantusias, hanya saja letak papan tulis kita disini tinggi-tinggi jadi mereka susah menghapusnya. ketika guru memberikan suatu perintah dalam mengerjakan suatu hal biasanya anak akan mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru ketika sudah paham baru anak mulai melakukan perintah guru tersebut dan akan terus bertanya jika mereka lupa harus ngapain lagi” (WGK. SE/13/05/24)</p> <p>“Aku selalu menyapa guru waktu pas aku datang mis, dan juga sering aku bantu menghapus papan tulis” (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Aku kadang terlambat datangnya mis, aku sih pernah nyapa guru dan pernah juga bantu hapus papan tulis” (WS. AN/13/05/24)</p> <p>“Iya aku bilang pagi mis, pernah aku hapus papan tulis” (WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Iya aku sapa guru pas pertama datang dan aku juga pernah hapus papan tulis tapi berebut mis” (WS. DMP/13/05/24)</p> <p>“Aku slalu sapa guru mis pas aku datang, aku sih sering bantu hapus papan tulis” (WS. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Iya mis aku waktu datang tu ada ku nyapa guru, aku kalau di</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan anak, ditemukan bahwa anak bisa menghormati guru ketika di sekolah dan membantu gurunya menghapus papan tulis serta mengajarkana anak mendengarka perintah guru dengan baik. Anak juga hampir semuanya sudah berperilaku yang baik terhadap gurunya dan mereka juga sudah bisa menghormati guru, sudah bersedia membantu guru dan mau mendengarkan perintah gurunya dengan baik walau pun masih ada beberapa anak yang jika gurunya bicara merekapun ikut bicara.</p>

		<p>suruh hapus papan tulis pasti mau mis tapi kalau ngak di suruh aku ngak mau soalnya mereka suka berebut” (WS. ESS/13/05/24)</p> <p>“(Dengan logat inggrisnya) aku tos aja sama guru lalu aku main, aku juga pernah hapus papan tulis” (WS. J/13/05/24)</p> <p>“Aku tos aja aku masih ngantuk, aku hapus pake tisu tadi mis” (WS. KN/14/05/24)</p> <p>“Iya aku sapa semua guru tadi pagi mis, aku juga pernah hapus papan tulis” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Aku selalu sapa semua guru mis, aku juga tos sama guru, aku juga sering bantu hapus papan tulis yang tinggi pake kursi” (WS. GAH/14/05/24)</p> <p>“(Dengan bahasa isyarat) aku tos sama guru tadi pagi, pernah aku hapus papan tulis” (WS. JRS /14/05/24)</p> <p>“Aku sapa semua guru mis yang di kantor juga aku sapa mis, aku pernah hapus papan tulis pake tangan mis terus muka aku jadi hitam deh” (WS. CF/14/05/24)</p> <p>“Iya aku sapa guru pas aku dating mis, aku pun pernah bantu hapus papan tulis tapi mereka rebut penghapusnya jadinya aku ngak hapus mis” (WS. ME/14/05/24)</p> <p>“Tentu saja sebagai orang tua pasti mengajarkan hal-hal yang baik kepada anak apa lagi terhadap gurunya pasti kami mengajarkan untuk menghormati guru, dan anak-anak pasti juga</p>	
--	--	--	--

		<p>mencontohi gurunya” (WOT. VN/13/05/24)</p> <p>“Iya mis kami mengajarkan untuk menghormati guru dan mau mendengarkan gurunya dan pastinya anak dengan langsung pasti mencontohi gurunya juga” (WOT. AN/13/05/24)</p> <p>“Kami mengajarkan dia mis, saat disekolah harus mau menolong guru, menyapa dan mengikuti apa yang guru perintahkan mis” (WOT. DDA/13/05/24)</p> <p>“Pastilah diajarkan untuk menghormati guru dan juga kami ajarkan untuk mengikuti apa yang guru suruh biar pintar” (WOT. DMP/13/05/24)</p> <p>“Iya kami ajarkan untuk menghormatigurunya dan selalu dengar apa yang guru katakana, hanya namanya anak ya mis sudah kita katakana pun kadang ngak di lakukan” (WOT. CJDG/13/05/24)</p> <p>Hasil wawancara orang tua ESS dan peneliti yaitu mengatakan: “Iya kami ajari untuk menghormati gurunya dan bersedia menolong gurunya ketia dimintai tolong” (WOT. ESS/13/05/24)</p> <p>“Tentu kami ajarkan untuk menghormati gurunya mis dan juga harus bersedia menolong gurunya juga dan yang terpenting adalah mengkitu perintah dengan benar” (WOT. J/13/05/24)</p> <p>“Sudah sih saya ajarkan dan ingatkan bahwa kalau di sekolah harus menghormati guru mau menolong dan mendengar perintah guru biar ngak salah ngerjakan tugasnya” (WOT. KN/14/05/24)</p>	
--	--	---	--

		<p>“Selalu saya ingat sih mis agar menghormati guru bahkan orang yang lebih tua dari dia, dan membantu guru juga saya ingatkan agar bersedia serta mau mendengarkan perintah guru” (WOT. TST/14/05/24)</p> <p>“Iya kami ajarkan untuk menghormati guru dan mau menolong jika ada yang meminta tolong dan kami juga ajarkan untuk slalu mendengarkan arahan dulu agar bisa mengerjakan sesuatu” (WOT. GAH/14/05/24)</p> <p>“Selalu sih saya ajarkan membantu guru kalau di sekolah dan menghormati gurunya serta mengikuti arahan dengan benar” (WOT. JRS/14/05/24)</p> <p>“Saya selalu ajarkan sih agar dia bisa menghormati gurunya dan menolong gurunya ketika disuruh dan passti kami ajarkan juga untuk mengikuti arahan dari gurunya” (WOT. CF/14/05/24)</p> <p>“Saya ajarkan mis, untuk menghargai guru ketika disekolah dan juga bersedia membantu gurunya serta mendengarkan perintah dengan baik” (WOT. ME/14/05/24)</p>	
--	--	--	--

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
3.	Cara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini	i. Keteladanan	<p>“Memang ada sih anak-anak yang belum memberikan teladan yang baik untuk teman yang lainnya mis, masih ada mereka yang suka pukul teman, ambil mainan temannya bahkan ada yang tidak mau peduli dengan temannya, tapi ada beberapa anak yang memang sudah berkembang sikap baiknya sehingga dia mampu memberikan keteladanan yang baik kepada teman lainnya, contoh ada anak yang sangat sayung dengan temannya dan ada pula yang sangat peduli dengan temannya, senang menolong temannya mis” (WGK. SE/13/05/24)</p> <p>“Aku kemarn ada tolong teman yang jatuh mis” (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Aku sayung sama teman aku K, aku ngak mau teman sama yang lain dengan dia ja aku berteman mis” (WS. AN/13/05/24)</p> <p>“Iya aku tolong teman yang jatuh mis” (WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Aku sih kalau liat teman jatuh langsung aku bilang sama guru mis” (WS. DMP/13/05/24)</p> <p>“Aku tolong mis kalau ada teman yang jatuh” (WS. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Pas kemarin aku lihat Q jatuh dan aku langsung tolong dia mis” (WS. ESS/13/05/24)</p> <p>“(Dengan logat inggris) aku tidak tolong teman tapi aku bilang sama guru aja” (WS. J/13/05/24)</p> <p>“Iya aku sayung sama teman aku mis, kemarin A jatuh dan aku</p>	Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan siswa, ditemukan bahwa guru sudah mengajarkan kepada anak memberikan teladan kepada anak agar menyayangi temannya dan juga sudah memberikan teladan agar anak mau peduli dan mau berbagi dengan temannya, begitu pula dengan orang tua juga sudah memberikan teladan baik kepada anak-anaknya namun ada beberapa anak yang masih belum memberikan teladan baik kepada temannya contohnya ada anak yang kurang peduli dengan temannya dan ada anak yang tidak mau berbagi.

		<p>tolong dia” (WS. KN/14/05/24)</p> <p>“Kalau misalnya ada teman yang jatuh aku sih ngak tolong mis tapi aku panggil guru ke kantor” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Iya aku saying dengan teman-teman akum is dan aku juga pernah tolong teman yang jatuh” (WS. GAH/14/05/24)</p> <p>“(Dengan Bahasa isyarat) aku saying dengan teman aku, aku juga tolong teman yang jatuh” (WS. JRS /14/05/24)</p> <p>“Aku selalu tolong teman-teman aku kalau jatuh tapi kalau aku yang jatuh mereka ngak mau tolong mis” (WS. CF/14/05/24)</p> <p>“Aku langsung bilang ke guru mis kalau ada teman yang jatuh” (WS. ME/14/05/24)</p> <p>“Iya saya berikan contoh kepada S agar menyayangi temannya, memberi dan peduli dengan teman” (WOT. VN/13/05/24)</p> <p>“Pasti kami memberikan teladan baik mis, hanya kembali lagi ke anaknya apakah mau mengikuti teladan yang kita ajarkan” (WOT. AN/13/05/24)</p> <p>“Iya mis kami beri teladang agar dia mengikuti apa yang kita lakukan” (WOT. DDA/13/05/24)</p> <p>“Sengaja memberi teladan nampaknya sih jarang ya mis, hanya saja secara tidak langsung kita orang tua pasti memberikan teladan baik lah agar anak mengikuti” (WOT. DMP/13/05/24)</p>	
--	--	--	--

		<p>“Iya kami memberikan teladan agar dia mengikuti apa yang kita lakukan” (WOT. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Pasti sebagai orang tua kita punya kewajiban untuk memberikan teladan yang baik kepada anak” (WOT. ESS/13/05/24)</p> <p>“Pasti mis kami memberikan teladan apalagi kita tau kan kalau anak itu mencontohi apa yang dilihatnya” (WOT. J/13/05/24)</p> <p>“Iya kami berikan teladan mis dan kami ajarkan dia agar mengikut hal-hal yang baik dari yang dilihatnya” (WOT. KN/14/05/24)</p> <p>“Tentu mis kami memberikan teladang agar dia mengikuti apa yang kita lakukan tentunya hal-hal baik ya mis” (WOT. TST/14/05/24)</p> <p>“Iya mis kami berusaha selalu memberikan teladan yang baik kepada anak agar ketika mereka melihat maka mereka melakukan hal itu pula” (WOT. GAH/14/05/24)</p> <p>“Karena dia pasti ngak dengar apa yang kita katakana makanya kami slalu berusaha mencontohkan apa pun itu agar dia mengikutinya” (WOT. JRS /14/05/24)</p> <p>“Iya mis kami berusaha untuk kasi teladan yang baik tapi bah kadang anak malah lebih cepat menirukan teladan yang tidak baik” (WOT. CF/14/05/24)</p>	
--	--	--	--

			“Iya mis kami berusaha memberikan teladan yang baik agar dia mengikuti teladan itu” (WOT. ME/14/05/24)	
--	--	--	--	--

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
3.	Cara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini	j. Pembiasaan	<p>“Kami sebagai guru pasti memberikan pembiasaan yang baik ya mis, contohnya memberi salam, sopan santun dal lainnya kamu juga memberikan pembiasaan untuk merapikan alat tulis ketika selesai menggunakannya dan menyimpan sepatu di rak sepatu, tapi kadang bah mis masih banyak anak yang tidak melakukan apa yang kita biasakan itu salam oke lah tapi untuk menyimpan sepatu di rak sepatu banyak mereka yang tidak melakukannya dan untuk merapikan alat tulis sih mereka sudah terbiasa walau pun masih ada satu dua anak lah yang lupa” (WGK. SE/13/05/24)</p> <p>“Aku kalau dating sih salim, sepatu mereka simpan di kelas jadi aku ukut mereka mis” (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Aku sih simpan sepatunya rapi tapi ngak dirak sepatu mis” (WS. AN/13/05/24)</p> <p>“Aku simpan sepatunya di kelas, iya aku salam sama guru” (WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Kalau aku dating sih tos aja sama gurunya mis” (WS. DMP/13/05/24)</p> <p>“Aku sapa guru pas dating dan tes juga mis, sepatu sih aku</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan siswa, ditemukan bahwa guru sudah membiasakan anak untuk melakukan senyum, salam, sapa, sopan, santun dan guru juga sudah membiasakan anak untuk menyimpat atau merapikan sepatu pad arak sepatu dan juga membiasakan anak untuk segera merapikan alat tulisnya setelah selesai digunakan dan orang tua tuga sudah memberikan pembiasaan-</p>

		<p>simpan di kelas” (WS. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Aku sih simpan sepatu di rak sepatu mis” (WS. ESS/13/05/24)</p> <p>“(Dengan logat inggris) aku simpan sepatu di rak, aku juga rapikan pensil” (WS. J/13/05/24)</p> <p>“Aku selalu rapikan pensil pas sudah selesai tulis mis” (WS. KN/14/05/24)</p> <p>“Aku ikut mereka simpan sepatunya di kelas mis” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Sulu aku simpan sepatu di rak sepatu tapi mereka simpan di kelas” (WS. GAH/14/05/24)</p> <p>“(Dengan bahasa isyarat) aku salam dengan guru, aku juga rapikan sepatu di rk sepatu” (WS. JRS /14/05/24)</p> <p>“Aku selalu rapikan pensl pas mau istirahat mis, aku simpan sepatu di rak sepatu kok mis” (WS. CF/14/05/24)</p> <p>“Aku selalu rapikan pensil pas udah mau istirahat mis, aku rapikan sepatu tapi di dalam kelas ngak dirak” (WS. ME/14/05/24)</p> <p>“Pasti kita membiasakan hal-hal yang baik kepda anak ya contohnya merapikan sepatu tadi” (WOT. VN/13/05/24)</p> <p>“Iya kami memberikan pembiasaan yang baik agar anak mau dan bisa menjadi lebih baik” (WOT. AN/13/05/24)</p>	<p>pembiasaan tersebut, hanya saja dari sekian banyak anak masih ada beberapa yang kadang lupa salam sama guru maupun orang tuanya dan masih banyak anak yang menyimpan sepatu disembarang tempat dengan tidak rapi karena mengikuti temannya dan juga ada anak yang tidak langsung merapikan alat tulisnya ketika selesai digunakan dengan alasan lupa atau ingin segera bermain.</p>
--	--	---	--

			<p>“Iya kami membiasakan dia untuk berbuat langsung merapikan alat tulis ketika selesai menulis mis” (WOT. DDA/13/05/24)</p> <p>“Iya mis kami membiasakan dia selalumerapikan sepatu dan menyimpannya dirak sepatu” (WOT. DMP/13/05/24)</p> <p>“Secara ngak langsung membiasakan dia untuk merapikan sepatu dirak karena kami pun melakukan hal itu mis” (WOT. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Iya mis kami membiasakan dia untuk merapikan sepatu pada tempatnya” (WOT. ESS/13/05/24)</p> <p>“Saya membiasakan dia untuk bertanggung jawab sih mis, misalnya jika dia sudah selesai menggunakan alat tulis maka harus langsung dirapikan dan itu akan menjadi kebiasaan buat dia” (WOT. J/14/05/24)</p> <p>“Iya kami membiasakan dia untuk merapikan alat tulis dan menyimpan sepatu dirak sepatu rumah mis” (WOT. KN/14/05/24)</p> <p>“Iya mis kami membiasakan dia untuk segera merapikan alat tulisnya dan menyimpan sepatu pada tempatnya” (WOT. TST/14/05/24)</p> <p>“Iya kami memberikan banyak pembiasaan yang harus dia ingat di rumah ya salah satunya menyimpan sepatu ditempatnya” (WOT. GAH /14/05/24)</p>	
--	--	--	--	--

			<p>“Iya saya dan bapaknya ajarkan dia untuk merapikan alat tulisnya setelah selesai digunakan” (WOT. JRS/14/05/24)</p> <p>“Kita biasakan dia untuk menyimpan sepatu di rak trus besok-besok lupa lagi dia mis” (WOT. CF/14/05/24)</p> <p>“Iya saya biasakan dia untuk merapikan pensilnya mis dan sepatu simpan di rak sepatu” (WOT. ME/14/05/24)</p>	
--	--	--	--	--

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
3.	Cara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini	k. Perhatian/Pengawasan	<p>“Kalau masalah menulis pasti kami memberi pembiasaan kepada setiap anak untuk mengikuti apa yang gurunya tulis dan hal ini wajib sama halnya dengan memperhatikan ketika guru menjelaskan mis, itu adalah hal yang wajib, cuman kita sama-sama tau lah mis kalau anak-anak itu rentan perhatiannya sangat pendek jadi mereka pasti focus sebentar saja dan setelahnya mereka kurang memperhatikan lagi” (WGK. SE/13/05/24)</p> <p>“Aku sih memperhatikan pas guru mengajar mis” (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Aku sih kalau guru nyanyi aku juga ikut nyanyi mis” (WS. AN/13/05/24)</p> <p>“Aku ngantuk mis” (WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Kalu gurunya lama sih malas aku mis” (WS. DMP/13/05/24)</p> <p>“Iya kau ikuti gerakan pas nyanyi tadi mis” (WS. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Aku sih kalau guru cerita pasti aku dengarkan mis, nanti kalau ditanya jadi tau” (WS. ESS/13/05/24)</p> <p>“(Dengan logat inggris) aku perhatikan tapi kadang aku tidak paham” (WS. J/13/05/24)</p> <p>“Iya aku ikuti gerakan dan lagunya mis” (WS. KN/14/05/24)</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan siswa, ditemukan bahwa guru sudah mengajarkan agar anak mau memperhatikan ketika guru mengajar atau pun ketika guru bicara di depan, dan guru juga sudah mengtakan kepada anak untuk mengikuti gerak yang guru peragakan serta meniru cara menulis yang benar, orang tua juga selalu mengingatkan anaknya untuk memperhatikan guru namun masih banyak anak yang ketika gurunya berbicara dan menjelaskan mereka malah bermain bahkan mengantuk, masih ada pula anak yang tidak mengikuti gerakan yang gurunya peragakan serta masih ada anak yang menulis tidak seperti yang gurunya ajarkan.</p>

		<p>“Kalau menulis sih aku selalu cepat selesai mis dan setelah itu aku bosan tunggu mereka yang lama” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Aku kalau tulis tu lama mis tapi aku iku yang mis tulis kok” (WS. GAH/14/05/24)</p> <p>“(Dengan bahasa isyarat) aku tulis seperti mis dan aku lakukan seperti mis tapi tidak dengar” (WS. JRS /14/05/24)</p> <p>“Aku kalua mis cerita aku duduk paling depan dengarkan mis cerita” (WS. CF/14/05/24)</p> <p>“Aku sih dengarkan mis bicara dan aku tulis seperti yang mis tulis jua” (WS. ME/14/05/24)</p> <p>“Saya selalu bilang S harus memperhatikan guru waktu guru mengajar biar pintar” (WOT. VN/13/05/24)</p> <p>“Pasti saja suruh dia mengikuti apa yang diajarkan gurunya mis” (WOT. AN/13/05/24)</p> <p>“Iya saya suruh dia memperhatikan waktu gurunya mengajar biar gak salah mis” (WOT. DDA/13/05/24)</p> <p>“Selalu saya ingatkan dia untuk perhatikan guru pas di kelas mis” (WOT. DMP/13/05/24)</p> <p>“Iya mis saya ingatkan dia untuk mengikuti apa yang guru perintahkan, kalai gak gitu pasti dia gak bisa diam” (WOT. DJDG/13/05/24)</p>	
--	--	---	--

			<p>“Iya kami ingatkan agar di sekolah harus memperhatikan ketika guru mengajar dan bicara” (WOT. ESS/13/05/24)</p> <p>“Kalau ngak memperhatikan guru kan jadi ngak tau, itu yang saya selalu katakana ke J mis” (WOT. J/13/05/24)</p> <p>“Iya mis kami selalu bilang harus perhatikan saat guru ngajar, tapi bah kadang dia tu ngantuk” (WOT. KN/14/05/24)</p> <p>“Iya mis kami ajarkan dia untuk memperhatikan ketika guru mengajar dan mengikiti apa yang guru lakukan dan dia guru belajarnya cepat, jadi mudah paham mis” (WOT. TST/14/05/24)</p> <p>“Iya kami suruh dia memperhatikan saat guru bicara tapi dia ni memang ngak bisa duduk diam pasti ada aja yang dikerjakannya” (WOT. GAH/14/05/24)</p> <p>“Kami sih selalu mengajarkan dia untuk memperhatikan gurunya ya mis dan harus lihat mulutnya biar paham” (WOT. JRS /14/05/24)</p> <p>“Terlalu aktif bah dia ni mis, kami sih selalu mengajarkan dia untuk memperhatikan gurunya biar bis mis” (WOT. CF/14/05/24)</p> <p>“Iya saya ajarkan dia untuk memperhatikan gurunya mengajar mis” (WOT. ME/14/05/24)</p>	
--	--	--	---	--

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
3.	Cara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini	1. Hadiah Dan Hukuman	<p>“Kalau untuk hadiah sih kami akan berikan ya mis sesekali kepada mereka yang dan untuk hukuman sepertinya tidak yam is, karena mereka juga tidak melakukan pelanggaran yang giman-gimana paling mengganggu temannya aja atau pukul teman seja, dan biasanya kami nasehati trus minta maaf deh, kalau pujian sih pasti diberikan ya mis” (WGK.SE/13/05/24)</p> <p>“Iya kadang ada dikasi hadia mis tapi kadang juga ngak” (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Kalau pas juara ja dikasi hadiahnya mis” (WS. AN/13/05/24)</p> <p>“Dihukum suruh nyanyi kalau salah jawab mis” (WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Iya kalau sama bapak aku sih dihukum kalau salah mis” (WS. DMP/13/05/24)</p> <p>“Kalau kita buat salah disuruh minta maaf mis” (WS. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Kalau biasanya belajar baca dan aku udah bisa baca pasti dikasi hadia mis” (WS. ESS/13/05/24)</p> <p>“(Dengan logat inggris) kalau aku salah pasti ditegur mis” (WS. J/13/05/24)</p> <p>“Biasanya kalau menang lomba baru dikasi hadia” (WS.</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan siswa, ditemukan bahwa guru sudah mmberikan pujian ketika anak melakukan hal yang baik contohnya menolong teman, menyayangi teman dan lain sebagainya, serta memberikan nasehat ketika anak melakukan kesalahan-kesalahan kecil atau mengganggu teman sampai temannya menangis, untuk pemberian hukuman, di sekolah hampir tidak pernah dilakukan karena pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan masih dikategorikan pelanggaran yang biasan, dan orang tua juga sudah menasehati anak jika melakukan kesalahan dan ada pulan orang tua yang memberikan</p>

		<p>KN/14/05/24)</p> <p>“Iya aku kemarin dapat hadiah pensil karena duluan selesai nulis mis” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Aku aja tadi dapat hadiah karena aku bisa jawab mis” (WS. GAH/14/05/24)</p> <p>“(Dengan Bahasa isyarat) aku dikasi hadiah karena tulisan aku rapi” (WS. JRS /14/05/24)</p> <p>“Kemarin aku bertengkar sama J dan aku di bialng mis S tidak boleh bertengkar mis” (WS. CF/14/05/24)</p> <p>“Iya kalau aku udah baca pasti dapat hadiah dari mama mis” (WS. ME/14/05/24)</p> <p>“Saya sih biasanya kasi hadiah jika bisa dapat juara kelas dan jika sudah bisa membaca mis” (WOT. VN/13/05/24)</p> <p>“Iya saya kasi hadiah jiaka mereka bersikap baik dan bisa mencapai apa yang saya katakana contohnya jika lancer membaca maka akan dapat hadiah” (WOT. AN/13/05/24)</p> <p>“Iya mis harus disogok dengan hadiah baru semangat dia menulis” (WOT. DDA/13/05/24)</p> <p>“Dia ni kalau kita dah bilang akan memberikan hadia pasti dia semangat belajar mis” (WOT. DMP/13/05/24)</p>	<p>hukuman jika anaknya melakukan kesalahan.</p>
--	--	--	--

			<p>“Iya misa saya kadang berikan hukuman untuk di ajika melakukan kesalahan di rumah” (WOT. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Anak-anak kan memang suka dengan hadiah ya jadi kami slalu pake hadia jika dia melakukan hal baik atau rajin belajar” (WOT. ESS/13/05/24)</p> <p>“Saya memang cukup tegas ya mis, jika dia salah maka saya akan memberikan konsekuensi dari perbuatanya dan jika dia melakukan hal baik dia akan mendapatkan hadia dan pujian” (WOT. J/13/05/24)</p> <p>“Iya mis kami kasi dia pujian ketika melakukan hal-hal baik” (WOT. KN/14/05/24)</p> <p>“Tentu mis kami memuji dia ketika sudah bisa menulis dan lain-lain dan akan memdapatkan hukuman jika nakal” (WOT. TST/14/05/24)</p> <p>“Untuk hukuman sih hampir tidak pernah ya paling yang sering di lakukan ketika dia salah adalah menasehatinya dan memberi pujian ketika dia melakukan hal yang baik” (WOT. GAH/14/05/24)</p> <p>“Kami sering memberi pujian ketika dia mau menolong dan lain-lain dan kami juga selalu memberi hadia untuk dia ketika dia sudah melakukan hal yang baik” (WOT. JRS /14/05/24)</p> <p>“Iya mis kami pasti memberikan pujian untuk dia ketika dia melakukan hal yang baik dan pasti akan mendapatkan hukuman</p>	
--	--	--	--	--

			ketika melakukan hal yang tidak baik” (WOT. CF/14/05/24) “Iya mis kami memberikan pujian ketika dia melakukan hal yang baik” (WOT. ME/14/05/24)	
3.	Cara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini	m. Nasehat	<p>“Selama ini sih kami selalu memberikan nasehati dan teguran kepada anak-anak jika melakukan kesalahan atau tidak mau berteman dengan temannya dan biasanya ini cukup efektif sih mis dan kalau anak tidak mau berbagi makanan miliknya kami juga tidak memaksa tapi kami tetap ajarkan agar anak mau berbagi” (WGK. SE/13/05/24)</p> <p>“Iya pas aku kemarin kan tidak sengaja buat G jatuh jadi di nasehati deh sama mis’ (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Aku ditegur tadi karena aku rebut dan main sama K” (WS. AN/13/05/24)</p> <p>“Aku bilang mis tidak boleh buang pensil” (WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Tadi pas aku dorong D kata mis S tidak boleh begitu” (WS. DMP/13/05/24)</p> <p>“Aku pernah kelai sama M mis trus kami disuruh minta maaf deh” (WS. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Iya papa sering nasehati aku kalau di rumah mis” (WS. ESS/13/05/24)</p> <p>“(Dengan logat inggris) aku tadi makan bekal teman trus kata mis S harus makan bekal sendiri mis” (WS. J/13/05/24)</p>	Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan siswa, ditemukan bahwa guru sudah memberikan nasehat kepada anak-anak baik secara langsung maupun melalui kisah yang diceritakan kepada anak. Dan orang tua juga melakukan hal yang sama kepada anak mereka ketika anaknya melakukan kesalahan maka mereka menasehati.

			<p>“Iya kalau aku pukul teman dibilang ngak boleh begiti” (WS. KN/14/05/24)</p> <p>“Iya aku ditegur kemarin karena buang mainan D” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Aku tadi kan makn makanan Q trus kata mis K tidak boleh harus makan bekal sendiri” (WS. GAH/14/05/24)</p> <p>“(Dengan bahasa isyarat) mama bilang tidak boleh bertengkar” (WS. JRS /14/05/24)</p> <p>“Iya aku sering ditegur mama kalau aku salah mis” (WS. CF/14/05/24)</p> <p>“Aku dibilang mis harus berteman dengan yng lain dan tidak boleh nangis” (WS. ME/14/05/24)</p> <p>“Tentu kami memberikan nasehat ketika di tidak mau berteman dengan teman lainnya mis” (WOT. VN/13/05/24)</p> <p>“Iya kami menasehati dan menegur dia ketika melakukan kesalahan” (WOT. AN/13/05/24)</p> <p>“Iya kami nasehati dia mis ketika dia melakukan kesalahan” (WOT. DDA/13/05/24)</p> <p>“Saja dia ni sering benar ditegur karena terlalu aktif bah mis” (WOT. DMP/13/05/24)</p>	
--	--	--	--	--

		<p>“Sering dia bertengkar dengan temannya dan ketika ditegur dan dinasehati nanti berteman lagi mereka tu” (WOT. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Dinasehati lah mis jik dia melakukan kesalahan dan pasti kami tegur kalau dia bertengkar dengan temanya” (WOT. ESS/13/05/24)</p> <p>“Kalau saya sih apa pun kesalahan yang dia lakukan pasti saya nasehati dan dia harus bertanggung jawab atas kesalahan itu mis” (WOT. J/13/05/24)</p> <p>“Iya kami nasehati mis kalau dia bertengkar dengan temannya” (WOT. KN/14/05/24)</p> <p>“Yang pasti kami tegur sih kalau dia bertengkar sama kawannyanya dan nanti pasti dia yang merajuk” (WOT. TST/14/05/24)</p> <p>“Selalu kami nasehati dia mis kalau bisa dia bilang bosan pasti dia akan bilang” (WOT. GAH/14/05/24)</p> <p>“Iya kami nasehati dia harus berteman dengan semua teman dan ngak boleh bertengkar” (WOT. JRS /14/05/24)</p> <p>“Kami selalu nasehati dia mis kalau kelahi dengan temannya” (WOT. CF/14/05/24)</p> <p>“Iya kami selalu menasehati dia agar mau berbagi sama temannya” (WOT. ME/14/05/24)</p>	
--	--	--	--

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
3.	Cara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini	n. cerita	<p>“Kalau cerita sih sudah menjadi kewajiban ya di sini mis, setiap pagi kan biasanya ada doa bersama sebelum masuk kelas nah pada saat itu lah guru yang bertuga membawakan cerita akan bercerita mengenai kisah didalam Alkitab mis dengan cerita yang tentunya berbeda-beda setiap hari ya. Kami juga akan melakukan Tanya jawab mis dengan anak-anak apakah mereka sudah melakukan sikap baik di rumah maupun disekolah, hanya saja jika anak-anak diminta untuk menceritakan kembali mereka kebanyakan malu dan susah bicara hanya beberapa anak saja yang bisa.” (WGK.SE/13/05/24)</p> <p>“Aku sih kalau disuruh cerita bisa aku mis” (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Bisa aku cerita tapi aku malu mis” (WS. AN/13/05/24)</p> <p>“Aku ngak bisa cerita mis” (WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Malu aku kalau cerita didepan mis” (WS. DMP/13/05/24)</p> <p>“Aku kalau ditanya sih tau aku jawabannya mis” (WS. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Aku bisa ceritakan kembali mis tapi aku dengarkan dengan focus biar ngak lupa” (WS. ESS/13/05/24)</p> <p>“(Dengan logat inggris) aku bisa cerita tapi ngak bisa pake Bahasa Indonesia (WS. J/13/05/24)</p> <p>“Aku ngak bisa cerita mis, malu” (WS. KN/14/05/24)</p> <p>“Bisa aku cerita mis, kemarin aja aku yang cerita dan ceritanya benar</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan siswa, ditemukan bahwa guru sudah bahkan menjadi rutinitas untuk menceritakan kisah-kisah yang mengandung pesan-pesan moral dari Alkitab, mereka juga menceritakan kembali pengalaman berbuat baik serta bertanya mengenai sikap menolong orang tua di rumah kepada anak-anak.</p>

		<p>semua” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Aku tadi jawab kalau aku pernah bantu teman yang jatuh” (WS. GAH/14/05/24)</p> <p>“(Dengan Bahasa isyarat) aku ngak bisa cerita” (WS. JRS /14/05/24)</p> <p>“Bisa aku cerita mis, tadi aku jawab pertanyaan mis S dan benar” (WS. CF/14/05/24)</p> <p>“Aku bisa sih cerita tapi aku malu kalau banyak orang” (WS. ME/14/05/24)</p> <p>“Kadang sih dia sama abangnya yang baca cerita sebelum tidur mis” (WOT. VN/13/05/24)</p> <p>“Ada kakak dan cecenya yang sering bacakan cerita untuk dia dan saya kadang-kadang aja mis” (WOT. AN/13/05/24)</p> <p>“Iya mis saya kadan ceritakan kisah-kisah yang mengandung pesan moral tapi tidak sering sih” (WOT. DDA/13/05/24)</p> <p>“Sebelum tidur mereka biasanya kami bacakan buku cerita sih mis” (WOT. DMP/13/05/24)</p> <p>“Kalau dia ngak main HP pasti saya bacakan cerita sebelum dia tidur mis” (WOT. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Iya kami gentian bacakan cerita setiap malam untuk dia dan adiknya mis” (WOT. ESS/13/05/24)</p>	
--	--	--	--

		<p>“Kalau ada waktu luang selain ngajakin mereka jalan-jalan pasti saya bacakan cerita untuk mereka yang pastinya mengandung pesan moral ya mis” (WOT. J/13/05/24)</p> <p>“Kalau bercerita yang lama mungkin jarang yam is tapi cerita pendek-pendek gitu sering” (WOT. KN/14/05/24)</p> <p>“Sebelum tidur kebiasaan mereka membaca buku di rumah mis, jadi tugas cecenya yang bacakan cerita” (WOT. TST/14/05/24)</p> <p>“Nah itu rutin kami lakukan ketika dirumah mis, kami minta dia cerita lalu setelah itu kami akan memberikan nasehat untuk dia” (WOT. GAH/14/05/24)</p> <p>“Kalau bercerita kan susah yam is karena dia juga ngak bisa dengar, jadi biasanya kami suru dia nonton aja atau baca buku yang ful gambar” (WOT. JRS /14/05/24)</p> <p>“Dia malah yang sering ngajak kita cerita mis, sampai cape kita dengarnya” (WOT. CF/14/05/24)</p> <p>“Kalau saya sih kadang-kadang ya bacakan cerita untuk anak lebih sering dia sama abangnya yang membaca buku cerita, tapi berbicara perbuatan baik sering mis” (WOT. ME/14/05/24)</p>	
--	--	---	--

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
3.	Cara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini	o.Permainan	<p>“Seperti yang sering kami lakukan setiap hari sih mis, biasanya guru akan memberikan permainan yang melatih konsentrasi mereka dan melatih kekompakan mereka juga mis, dan anak-anak jug ajika dijam istirahat mereka pasti bermain bersama di luar kelas dengan pengawasan dari gurunya ya, dan kalau bermain dengan memainkan karekter jarang sih mis” (W GK.SE/13/05/24)</p> <p>“Iya mis, kami kalau udah istirahat pasti main bersama” (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Tadi kami kompak pas permainan dengan mis S makanya kami menang” (WS. AN/13/05/24)</p> <p>“Aku main di luar tadi mis” (WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Kami tadi main bola bersama-sama mis” (WS. DMP/13/05/24)</p> <p>“Iya kami aja tadi sama-sama main bolanya tapi di luar” (WS. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Aku pernah main di rumah sama adek pura-pura jadi dokter” (WS. ESS/13/05/24)</p> <p>“(Dengan logat inggris) aku tadi main sama V di luar kelas” (WS. J/13/05/24)</p> <p>“Pas istirahat tadi kami main bersama-sama mis” (WS. KN/14/05/24)</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan siswa, ditemukan bahwa guru sudah mengajak anak-anak bermain baik bermain yang melatih kekompakan mereka maupun konsentrasi mereka juga, guru juga sudah mengajak anak-anak bermain peran atau memainkan peran-peran tertentu dalam sebuah cerita dan ketika jam istirahat anak-anak juga bermain di luar kelas dengan pengawasan dari gurunya. Orang tua juga melakukan hal yang sama seperti mengajak anak-anaknya bermain diluar rumah dengan berbagai permainan, namun tetap saja hal itu tidak dapat dilakukan orang tua setiap hari karena kesibukan mereka masing-masing, tapi anak-anak yang ada pengasuhnya tetap bisa bermain.</p>

		<p>“Seru tadi lo mis kami main bolanya ramai-ramai di luar” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Aku sama adek main masak-masak di rumah, aku yang jadi kokinya mis” (WS. GAH/14/05/24)</p> <p>“(Dengan Bahasa isyarat) aku tadi main sama J” (WS. JRS /14/05/24)</p> <p>“Kami tadi main kejaran mis, ramai kami mainnya” (WS. CF/14/05/24)</p> <p>“Iya tadi sih kami main bersama main kejaran kami” (WS. ME/14/05/24)</p> <p>“Kalau bermain bersama kayaknya sih jarang yam is karena sibuk bah tapi kalau ada waktu luang paling kami ajak mereka bermain ke tempat bermain” (WOT. VN/13/05/24)</p> <p>“Sore ya biasanya kami main di luar rumah itu pun kalau sempat, biasanya main sepeda sih mis” (WOT. DDA/13/05/24)</p> <p>“Permainan yang biasa kami lakukan adalah bermain mobil-mobilan dia itu di pasir belakang rumah” (WOT. DDA/13/05/24)</p> <p>“Permainan yang biasanya kami mainkan dirumah sih petak umpet, bermain sepeda, bermain bola dan lain sebagainya, tergantung anaknya mau main yang mana sih” (WOT. DMP/13/05/24)</p>	
--	--	--	--

		<p>“Main sepeda sih yang sering dia lakukan dan kadang dengan kami kadang juga sendiri dia mis” (WOT. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Bermain peran kadang-kadang sih kami lakukan mis di rumah” (WOT. ESS/13/05/24)</p> <p>“Permainan apa saja sih mis, asalkan tidak membahayakan dan pastinya kita mempraktekan terlebih dahulu kepada anak agar paham” (WOT. J/13/05/24)</p> <p>“Permainan apa ya paling sih bermin sepeda di depan rumah aja sih mis” (WOT. KN/14/05/24)</p> <p>“Sore ya biasanya atau ganti-gantian gitu main sepeda atau bulu tangkis di depan ruma tu atau hanya sekedar main ayunan aja” (WOT. TST/14/05/24)</p> <p>“Permainan yang biasanya kami mainkan dirumah adalah bermain tabak” (WOT. GAH/14/05/24)</p> <p>“Main sepedah sih lebih seringnya mis” (WOT. JRS /14/05/24)</p> <p>“Lebih sering kami ajak bermain bulu tangkis sih mis” (WOT. CF/14/05/24)</p> <p>“Biasanya sih saya ajak dia bermain berkebun sih mia” (WOT. ME/14/05/24)</p>	
--	--	---	--

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
3.	Cara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini	p.Aturan	<p>“Pasti lah diajarkan mis sejak mereka awal masuk baik masuk di <i>play grup</i>, TK A maupun TK B, mereka sudah diajarkan mis, jadi mereka sudah terbiasa, dan kami juga mengingatkan anak untuk pemakaian seragam apa hari besoknya jadi mereka ingat ketika pulang dan kami juga selalu ingatkan anak untuk dating tepat waktu mis” (WGK.SE/13/05/24)</p> <p>“Kalau aku sih antri terus mis, ngak boleh rebutan kan” (WS. VN/13/05/24)</p> <p>“Aku pernah salah pake baju mis karena kakak lupa pake baju apa” (WS. AN/13/05/24)</p> <p>“Aku terlambat dating tadi mis” (WS. DDA/13/05/24)</p> <p>“Aku sih selalu awal mama aku ngantar kami dua abang” (WS. DMP/13/05/24)</p> <p>“Cepat aku dating ke sekolah tadi mis” (WS. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Tadi pas antri makan mereka yang laki-laki yang berebut mis kami sih ngak” (WS. ESS/13/05/24)</p> <p>“(Dengan logat inggris) aku selalu antri cuci tangan” (WS. J/13/05/24)</p> <p>“Aku ngak pernah berebut pas antri cuci tangan mis” (WS. KN/14/05/24)</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara orang tua, guru dan siswa, ditemukan bahwa guru sudah mengajarkan kepada anak agar anak selalu antri ketika mencuci tang dan juga guru selalu mengingatkkn anak mengenai seragam apa yang akan di gunakan besok serta guru juga mengingatkan kepada ank agar dating ke sekolah tepat waktu. Orang tua juga melakukan hal yang sama dengan guru yaitu mengajarkan anak agar mencuci tangan dengan benar dan selalu datang ke sekolah tepat waktu serta menggunakan seragam sesuai jadwalnya.</p>

		<p>“Mereka dorong-dorong aku tadi pas antri cuci tngan mis, mereka ngak sabar” (WS. TST/14/05/24)</p> <p>“Aku sama adek datangnya ngak pernah terlambat mis” (WS. GAH/14/05/24) (WS. JRS /14/05/24)</p> <p>“Mereka duluan rebut tadi makanya aku juga rebut antrinya” (WS. CF/14/05/24) (WS. ME/14/05/24)</p> <p>“Kalau mengajarkan mencuci tangan sih biasanya kami praktekan dulu mis” (WOT. VN/13/05/24)</p> <p>“Selalu mis setiap pagi tu drama berangkat sekolah, saya sih selalu antar mereka tepat waktu sih” (WOT. DDA/13/05/24)</p> <p>“Mengajarkan memcuci tang ya, biasanya sih di praktekan langsung biar dia bisa ikuti” (WOT. DDA/13/05/24)</p> <p>“Biasanya kami atau saya lah, mengajak mereka ke tempat cuci tangan lalu menggunakan sabun dengan cara cuci tangan 6 langkah” (WOT. DMP/13/05/24)</p> <p>“Kalau seragam sih hampir ngak pernah ngak sesuai jadwal ya hanya kadang bah basah jadi ganti aja” (WOT. DJDG/13/05/24)</p> <p>“Kami orang tua mengajarkan anak agar terbiasa mencuci</p>	
--	--	---	--

		<p>tangan adalah dengan cara kami juga melakukannya terlebih dahulu lalu anak akan mengikuti dengan sendirinya” (WOT. ESS/13/05/24)</p> <p>“Mencuci tangan kan tindakan ya mis, jadi biasanya kami ajarkan dengan mempraktekan terlebih dahulu kepada mereka” (WOT. J/13/05/24)</p> <p>“Kami ajak anaknya mencuci tangan ditempat cuci tangan mis” (WOT. KN/14/05/24)</p> <p>“Biasanya saya terlebih dahulu memberikan contoh agar anak-anak terbiasa aja sih mis” (WOT. TST/14/05/24)</p> <p>“Kalau mencuci tangan sih biasanya saya ajak mereka mencuci tangan bersama-sama sih” (WOT. GAH/14/05/24)</p> <p>“Yang jelas sih kami memberikan contoh agar anak mengikuti apa yang kami lakukan mis” (WOT. JRS /14/05/24)</p> <p>“Biasanya kalau mencuci tangan sih kami selalu mengajarkan anak-anak agar mencuci tangan menggunakan sabun dengan bersih” (WOT. CF/14/05/24)</p> <p>“Kalau masalah cuci tangan sih biasanya saya membawa contoh langsung atau mencontohkan langsung” (WOT. ME/14/05/24)</p>	
--	--	---	--

Lampiran 7 Validasi Instrumen

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSASTKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD
Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

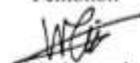
Nama : Maria Wani
NIM : 20040815
Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Judul TA : Analisis Perilaku Prososial Anak Kelompok B di TK Graha Mulia
Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA,(2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, Juli 2024

Pemohon

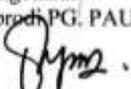


Maria wani
NIM. 200408115

Pembimbing TA



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil, M.Psi
NIDN. 1121106901

Mengetahui
Keprosdi PG. PAUD

Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA DAN GURU**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil, M.Psi

NIDN : 1121106901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Maria Wani

NIM : 200408115

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Perilaku Prososial Anak Kelompok B di TK Graha
Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, Juli 2024

Validator I



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil, M.Psi
NIDN : 1121106901

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA DAN GURU**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarto, M.Pd
NIDN : 1106068703
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Maria Wani
NIM : 200408115
Program Studi : PG-PAUD
Judul TA : Analisis Perilaku Prososial Anak Kelompok B di TK Graha
Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2024
Validator II



Sudarto, M.Pd
NIDN. 1106068703

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA DAN GURU**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarto, M.Pd

NIDN : 1106068703

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Maria Wani

NIM : 200408115

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Perilaku Prososial Anak Kelompok B di TK Graha
Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2024

Validator II



Sudarto, M.Pd

NIDN 1106068703

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Nama Mahasiswa : Maria Wani
NIM : 200408115
Judul TA : Analisis Perilaku Prososial Anak Kelompok B di TK
Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2024

Validator II



Sudarto, M.Pd

NIDN. 1106068703

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Nama Mahasiswa : Maria Wani
NIM : 200408115
Judul TA : Analisis Perilaku Prososial Anak Kelompok B di TK
Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	.	layak digunakan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, Juli 2024
Validator I


Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil, M.Psi
NIDN : 1121106901

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Mahasiswa : Mria Wani
 NIM : 200408115
 Judul TA : Analisis Perilaku Prososil Anak Kelompok Bdi TK
 Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2024

Validator II



Sudarto, M.Pd
 NIDN. 1106068703

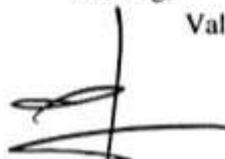
**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Mahasiswa : Maria Wani
NIM : 200408115
Judul TA : Analisis Perilaku Prososial Anak Kelompok B di TK
Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		layak digunakan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, Juli 2024

Validator I



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil, M.Psi
NIDN. 1121106901

Lampiran 8

SURAT IJIN PENELITIAN

		PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: persada@persadakhhatulistiwa.ac.id Website: www.stkipersada.ac.id			
		FORMULIR PENUNJUKKAN DOSEN PENGUJI TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit		
010FA3-1	2	1	1 Agustus 2021		

Nomor : 00013/B7/G1/V/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala TK Graha Mulia Sintang

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Maria Wani
 NIM : 200408115
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **"Analisis Perilaku Prososial Anak Kelompok B Di TK Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024"**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 8 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa


Didin Syafruddin, S.P.,M.Si
NIDN.1102066603


Kepala Prodi PG-PAUID
Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 9

SURAT BALASAN IJIN PENELITIAN



TAMAN KANAK-KANAK GRAHA MULIA
 Alamat: Jl. Padat Karya, RT 008/RW 06, Kelurahan Kapuas Kanan Hulu,
 Telp: 085332738775. Email: tkgrahamulia2020@gmail.com
 Sintang – 78614

SURAT KETERANGAN

No : 148/TK.GM/VI/2024-A

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah TK GRAHA MULIA SINTANG menerangkan
 bahwa :

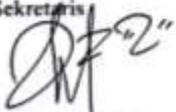
Nama : Maria Wani
 NIM : 200408115
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru - PAUD

Yang bersangkutan di atas telah melakukan Penelitian di TK GRAHA MULIA dengan judul "Analisis
 Perilaku Proposal Anak Kelompok B di TK Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024". untuk
 mendapatkan informasi mengenai penelitian yang di ambil oleh Peneliti.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Terimakasih Tuhan Yesus Memberkati.

Sintang, 25 Juni 2024

Sekretaris

SELUMI MW, S.Pd



Lampiran 10

DOKUMENTAS PENELITIAN DI TK GRAHA MULIA

Observasi di kelas B1



Kegiatan istirahat makan



Kegiatan belajar



Kegiatan belajar



Kegiatan belajar

Wawancara guru



Kegiatan wawancara guru kelas B

Wawancara siswa

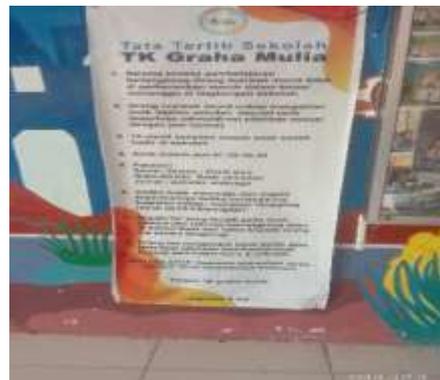
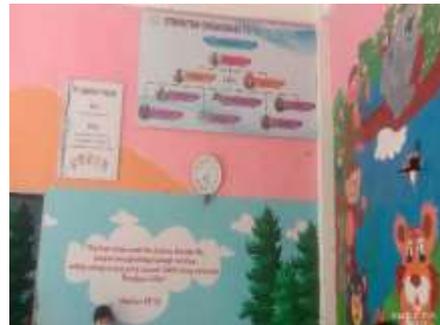




Wawancara orang tua



KEADAAN SEKOLAH





ABSENSI SISWA

A photograph of a student attendance sheet (absensi) on a blue background. The sheet has a grid with columns for dates and rows for student names. The names are handwritten in Indonesian. The grid contains many checkmarks, indicating attendance. The title of the sheet is "ABSENSI SISWA" and it includes the name of the school and the date.

GEDUNG TK GRAHA MULIA



LEMBAR KERJA SISWA



RIWAYAT HIDUP



Maria Wani, lahir pada tanggal 05 September 1997, Dusun Terusan, Desa Sejuah, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau. Peneliti adalah anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Petrus Culai dan Ibu Kornelia Tunin (almarhum). Masuk SD selama 6 tahun dan selesai pada tahun 2011. Melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Pinoh Selatan selama 3 tahun

dan selesai pada tahun 2015. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Sungai Kehidupan selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2018. Kemudian di tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selesai tahun 2024. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti pernah menjabat sebagai Anggota HMPS 2021/2022, peneliti juga pernah menjabat sebagai Anggota PMK HMPS PG- PAUD tahun 2022/2023, peneliti juga pernah mengikuti UKM wajib yaitu PMK tahun 2020-2023 dan UKM pilihan yaitu UKM Seni tahun 2020-2023.